

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
(STUDI MULTISITUS DI SMAN 1 TANJUNGANOM DAN SMAN 1
PRAMBON NGANJUK)**

TESIS

**Oleh :
IKLILA ZULFA ALMAS
NIM 17770015**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
(STUDI MULTISITUS DI SMAN 1 TANJUNGANOM DAN SMAN 1
PRAMBON NGANJUK)**

TESIS

Diajukan kepada
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh:
IKLILA ZULFA ALMAS
NIM. 17770015



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN
ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
(STUDI MULTISITUS DI SMAN 1 TANJUNGANOM DAN SMAN 1
PRAMBON NGANJUK)**

TESIS

Disusun oleh:
Iklila Zulfa Almas (17770015)

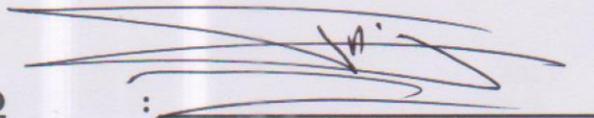
Telah diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 2 Juli 2021
dan dinyatakan LULUS
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata dua
Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Dewan Penguji

Tanda Tangan

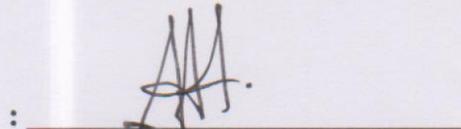
Penguji Utama

Prof. H. Trivo Supriyatno, Ph.D
NIP. 19700427 200003 1 001


:

Ketua Penguji

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 19750123 200312 1 003


:

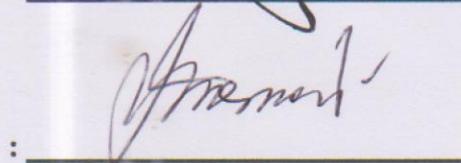
Pembimbing I

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002


:

Pembimbing II

Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag
NIP. 19691020 200003 1 001


:

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iklila Zulfa Almas
NIM : 17770015
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan orang lain.

Malang, 17 Juni 2021

Hormat saya,



Iklila Zulfa Almas

MOTTO

﴿قُلْ يٰعِبَادِيَ الّٰذِيْنَ اَسْرَفُوْا عَلٰٓى اَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوْا مِنْ رَّحْمَةِ
اَللّٰهِ اِنَّ اَللّٰهَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ جَمِيْعًا اِنَّهٗ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ﴾

“Katakanlah, Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri! Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya. Sungguh, Dialah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang.”¹

¹ Asy-Syifa', *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: Raja Publishing, 2011), 464.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil 'alamin, dengan penuh rasa syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala kupersembahkan tesis ini untuk:

Ayahanda H. Masyhuri H.U dan Ibunda Hj. Umi Habibah tercinta, yang tanpa lelah mendoakan di setiap sujudnya, selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi dan segalanya yang tak terhingga demi kebaikan putri bungsunya ini. Semoga ini menjadikan kebahagiaan untuk ayahanda dan ibunda, karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat lebih.

Kedua kakak ku tersayang Millatul Khoiriyah dan Fariha Rahmah, terimakasih sudah memberikan semangat dan motivasi kepada adek. Jangan lelah mengajari adek dalam segala hal yaa...

Seluruh keluarga besar Bani H. Moch. Chayyin dan Bani H. Umar Asy'ari yang mendukung dan mendoakan untuk kesuksesan dzurriyahnya. Khususnya Bulik Saroh, Mas Afwan dan Bulik Titin yang telah membantu, membimbing dan memotivasi.

Seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini.

Almamater ku tercinta UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta isinya.

"Syukron Katsiir"

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan tesis yang berjudul **“Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk”**. Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia ke jalan yang diridhoi Allah SWT yakni Ad-Dinul Islam.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan bagi peneliti yang akhirnya bisa menyelesaikan tesis ini. Peneliti hanya mampu menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Ucapan terima kasih ini peneliti sampaikan kepada:

1. Ayahanda H. Masyhuri H.U dan Ibunda Hj. Umi Habibah tercinta yang selalu melimpahkan seluruh kasih sayang, memberikan motivasi, serta doa-doa yang tak pernah henti demi kesuksesan peneliti.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing dengan kesabaran, keikhlasan dan ketelitian.
6. Semua dosen dan staff serta karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dan mempermudah peneliti mengurus hal terkait dengan tesis ini.
7. Seluruh civitas akademika SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk yang telah membantu dalam penelitian tesis ini.
8. Teman-teman MPAI-B yang telah memberikan semangat dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Tiada ucapan yang dapat peneliti haturkan kecuali *Jazaakumullah Ahsanal Jazaa* semoga semua budi dan amal baiknya diterima dan dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan. Akhirnya peneliti mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi memperbaiki karya tulis ini. Semoga

tesis ini dapat membawa manfaat dan berguna bagi semua pihak pada umumnya dan peneliti khususnya untuk membentuk generasi yang lebih baik. Aamiin yaa Robbal alamin.

Malang, 17 Juni 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN TESIS | III |
| SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN..... | IV |
| MOTTO | V |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | VI |
| KATA PENGANTAR | VII |
| DAFTAR ISI..... | X |
| DAFTAR TABEL..... | XIV |
| DAFTAR GAMBAR | XV |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | XVII |
| ABSTRAK | XVIII |
| ABSTRACT..... | XIX |
| مستخلص الحث..... | XX |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Konteks Penelitian | 1 |
| B. Fokus Penelitian..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Orisinalitas Penelitian | 9 |
| F. Definisi Istilah..... | 16 |
| BAB II..... | 18 |

| | |
|--|----|
| KAJIAN PUSTAKA..... | 18 |
| A. Penilaian Autentik..... | 18 |
| 1. Pengertian Penilaian Autentik | 18 |
| 2. Ciri-Ciri dan Karakteristik Penilaian Autentik | 23 |
| 3. Prinsip dan Pendekatan Penilaian Autentik..... | 27 |
| 4. Perbedaan Penilaian Autentik dengan Penilaian Sebelumnya | 28 |
| B. Macam-Macam Penilaian Autentik | 29 |
| 1. Penilaian Sikap | 29 |
| 2. Penilaian Pengetahuan | 45 |
| 3. Penilaian Keterampilan..... | 54 |
| C. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik..... | 65 |
| 1. Pengolahan Hasil Penilaian Autentik | 65 |
| 2. Pelaporan Hasil Penilaian Autentik | 67 |
| D. Pembelajaran Online | 68 |
| 1. Pengertian Pembelajaran Online..... | 68 |
| 2. Jenis-Jenis Pembelajaran Online | 69 |
| E. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA | 73 |
| 1. Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA..... | 73 |
| 2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA..... | 74 |
| 3. Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA..... | 75 |
| F. Kerangka Berpikir..... | 78 |
| BAB III | 79 |
| METODE PENELITIAN..... | 79 |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian | 79 |
| B. Kehadiran Peneliti..... | 80 |
| C. Lokasi Penelitian..... | 81 |
| D. Objek Penelitian..... | 82 |
| E. Data dan Sumber Data | 82 |

| | |
|--|-----|
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 84 |
| G. Analisis Data..... | 86 |
| H. Pengecekan Keabsahan Data | 90 |
| BAB IV | 92 |
| PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN | 92 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian..... | 92 |
| 1. SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk..... | 92 |
| a. Sejarah Singkat Sekolah | 92 |
| b. Profil Sekolah..... | 95 |
| c. Visi dan Misi Sekolah..... | 96 |
| d. Struktur Organisasi | 98 |
| e. Data Guru..... | 100 |
| 2. SMAN 1 Prambon Nganjuk | 102 |
| a. Sejarah Singkat Sekolah | 102 |
| b. Profil Sekolah..... | 103 |
| c. Visi dan Misi Sekolah..... | 104 |
| d. Struktur Organisasi | 105 |
| e. Data Guru..... | 107 |
| B. Paparan Data | 109 |
| 1. SMAN 1 Tanjunganom..... | 109 |
| a. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom | 109 |
| b. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom..... | 126 |
| 2. SMAN 1 Prambon | 133 |
| a. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon | 133 |
| b. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon..... | 150 |
| C. Temuan Lintas Situs Penelitian | 154 |
| 1. Temuan Situs 1 | 154 |

| | | |
|-----------------------------------|---|-----|
| a. | Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom | 154 |
| b. | Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom..... | 159 |
| 2. | Temuan Situs 2 | 160 |
| a. | Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon | 160 |
| b. | Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon..... | 166 |
| BAB V..... | | 170 |
| PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN | | 170 |
| A. | Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk | 170 |
| B. | Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk | 174 |
| BAB VI | | 179 |
| PENUTUP..... | | 179 |
| A. | Kesimpulan | 179 |
| B. | Saran | 180 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 181 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian | 13 |
| Tabel 2.1 Perbedaan Penilaian Tradisional dengan Penilaian Autentik | 29 |
| Tabel 2.2 Contoh Indikator Karakter Disiplin | 36 |
| Tabel 2.3 Contoh Sikap Disiplin yang Diamati | 37 |
| Tabel 2.4 Contoh Pengamatan Perkembangan Nilai Karakter Disiplin..... | 38 |
| Tabel 2.5 Contoh Catatan Harian..... | 39 |
| Tabel 2.6 Contoh Lembar Penilaian Diri Sikap Tanggung Jawab..... | 41 |
| Tabel 2.7 Contoh Instrumen Penilaian Antarteman..... | 42 |
| Tabel 2.8 Contoh Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Antarteman | 43 |
| Tabel 2.9 Contoh Instrumen Penilaian Antarteman dengan <i>Rating Scale</i> | 44 |
| Tabel 2.10 Contoh Instrumen Penilaian Penugasan dengan Teknik Penugasan.... | 53 |
| Tabel 2.11 Contoh Penilaian Unjuk Kerja dengan Menggunakan Daftar Cek | 58 |
| Tabel 2.12 Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik | 76 |
| Tabel 4.1 Data Guru, Pendidik dan Karyawan SMAN 1 Tanjunganom..... | 100 |
| Tabel 4.2 Data Guru SMAN 1 Prambon..... | 107 |
| Tabel 4.3 Data Guru Wali Kelas SMAN 1 Prambon..... | 108 |
| Tabel 4.4 Materi, IPK dan Teknik Penilaian Autentik di SMAN 1 Tanjunganom..... | 156 |
| Tabel 4.5 Materi, IPK dan Teknik Penilaian Autentik di SMAN 1 Prambon | 162 |
| Tabel 4.6 Perbedaan dan Persamaan Temuan Situs 1 dan Situs 2..... | 167 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap | 32 |
| Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan..... | 47 |
| Gambar 2.3 Skema Penilaian Keterampilan | 56 |
| Gambar 2.4 Kerangka Berpikir | 78 |
| Gambar 3.1 Teknik Analisis Data..... | 87 |
| Gambar 3.2 Analisis Data Lintas Situs | 90 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan SMAN 1 Tanjunganom.. | 98 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Tanjunganom | 99 |
| Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMAN 1 Tanjunganom..... | 99 |
| Gambar 4.4 Struktur Organisasi Tata Usaha SMAN 1 Prambon..... | 105 |
| Gambar 4.5 Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Prambon..... | 106 |
| Gambar 4.6 Struktur Organisasi SMAN 1 Prambon..... | 106 |
| Gambar 4.7 Tampilan Layar Utama <i>Google Classroom</i> SMAN 1 Tanjunganom..... | 113 |
| Gambar 4.8 Bentuk Instrumen Penilaian Sikap pada <i>Google Classrom</i> SMAN 1 Tanjunganom | 117 |
| Gambar 4.9 Jurnal Penilaian Antar Teman SMAN 1 Tanjunganom | 118 |
| Gambar 4.10 Jurnal Penilaian Sikap (BK) SMAN 1 Tanjunganom | 119 |
| Gambar 4.11 Bentuk Penugasan Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom..... | 121 |
| Gambar 4.12 Soal-Soal Ulangan Harian pada <i>Google Classroom</i> SMAN 1 Tanjunganom | 124 |
| Gambar 4.13 Rekapitulasi Nilai Sikap Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom ... | 128 |
| Gambar 4.14 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom..... | 129 |
| Gambar 4.15 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom | 130 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.16 Tampilan <i>e-Rapor</i> Guru Mata Pelajaran pada Penilaian Sikap..... | 131 |
| Gambar 4.17 Tampilan <i>e-Rapor</i> Guru Mata Pelajaran Ketika Sudah Memasukkan Nilai Peserta Didik..... | 132 |
| Gambar 4.18 Tampilan <i>e-Rapor</i> Wali Kelas..... | 132 |
| Gambar 4.19 Tampilan Menu Utama <i>Website</i> SMAN 1 Prambon..... | 138 |
| Gambar 4.20 Tampilan KBM Daring SMAN 1 Prambon | 139 |
| Gambar 4.21 Tampilan akun <i>Youtube</i> SMAN 1 Prambon..... | 140 |
| Gambar 4.22 Bentuk Soal untuk Penilaian Pengetahuan SMAN 1 Prambon..... | 147 |
| Gambar 4.23 Alur Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online di SMAN 1 Prambon..... | 149 |
| Gambar 4.24 Rekapitulasi Nilai Sikap Peserta Didik SMAN 1 Prambon | 153 |
| Gambar 5.1 Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik pada Rapor dalam Bentuk <i>Printout</i> | 176 |
| Gambar 5.2 Hasil Penilaian Pengetahuan Peserta Didik pada Rapor dalam Bentuk <i>Printout</i> | 177 |
| Gambar 5.3 Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik pada Rapor dalam Bentuk <i>Printout</i> | 178 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Silabus Guru PAI dan Budi Pekerti

Lampiran 4 : RPP Guru PAI dan Budi Pekerti

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 : Biodata Peneliti

ABSTRAK

Almas, Iklila Zulfa. 2021. *Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk)*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Dr. H. Nur Ali, M.Pd. (II) Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

Kata Kunci: *Penilaian Autentik, Pembelajaran Online, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*

Penyebaran wabah virus corona (Covid-19) ke seluruh dunia termasuk di Indonesia, menyebabkan pandemi terus berlanjut. Hal ini mengakibatkan aktivitas semua orang di luar rumah menjadi sedikit terhalang, termasuk aktivitas dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, kini hanya dilakukan di rumah dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online sesuai dengan himbauan pemerintah. Dengan demikian, proses penilaian yang dilakukan oleh guru juga dilakukan secara online. Pada kurikulum 2013, dalam penilaian pembelajaran lebih menggunakan penilaian yang bersifat autentik, dengan cakupan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik sebagaimana yang termaktub dalam diktum Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standarisasi Penilaian Pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk, (2) Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dan menggunakan rancangan studi multisitus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan ketekunan/keajegan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran di SMAN 1 Tanjunganom dilaksanakan secara daring/online 50% dan luring/offline/tatap muka 50%. Media dan teknik penilaian yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti beragam disesuaikan dengan materi. Di SMAN 1 Prambon pembelajaran dilaksanakan sepenuhnya secara online dengan desain pembelajaran tipe kelas LMS (*Learning Management System*), dan teknik penilaian autentik yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti beragam disesuaikan dengan materi. (2) Pengolahan penilaian di SMAN 1 Tanjunganom dilakukan secara otomatis melalui *Google Classroom* dan manual untuk tugas dalam bentuk lampiran. Pengolahan penilaian di SMAN 1 Prambon dilakukan secara otomatis melalui sistem LMS. Pelaporan hasil penilaian autentik dilakukan melalui *e-Rapor* dan dicetak oleh sekolah sebagaimana bentuk rapor pada umumnya.

ABSTRACT

Almas, Iklila Zulfa. 2021. *The Authentic Assessment Implementation on Islamic and Moral Education Online Learning (A Multisite Study in SMAN 1 Tanjunganom and SMAN 1 Prambon Nganjuk)*. Thesis, Master of Islamic Education Study Program, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Dr. H. Nur Ali, M.Pd. (II) Dr. H. Mohammad Asrori, M.Ag.

Keywords: *Authentic Assessment, Online Learning, Islamic and Moral Education*

The coronavirus (Covid-19) outbreak in all countries around the world, including Indonesia, has prolonged the pandemic. It distracts people's activities outside their houses, including all activities related to education. The learning activities that used to be held at school are now conducted at home and are implemented online according to the government's command. Thus, the assessment procedure conducted by the teachers is also done online. For the 2013 curriculum, the learning assessment uses an authentic assessment model comprises several aspects, such as attitude, knowledge, and skill of the learners as written in the dictum of the Regulation of Ministry of Education and Culture Number 23 of 2016 concerning the education assessment standardization.

This study aims to find out: (1) the authentic assessment implementation on the Islamic and moral education online learning in SMAN 1 Tanjunganom and SMAN 1 Prambon Nganjuk, (2) the management and report of the authentic assessment result on the Islamic and moral education online learning in SMAN 1 Tanjunganom and SMAN 1 Prambon Nganjuk.

This study employs a qualitative approach using the descriptive type of study and multisite study design. The data collection techniques employed in this study are observation, interview, and documentation. The data analysis used comprises data reduction, data presentation, and conclusion making. To check the data validity, the researcher uses the perseverance observation and triangulation.

The results of the study indicate that: (1) The learning activity in SMAN 1 Tanjunganom is conducted 50% online and 50% offline/face-to-face meeting. The assessment media and technique used by the teachers of Islamic and Moral Education are various and adjusted to the materials. Meanwhile, the learning activity was conducted in SMAN 1 Prambon online using the LMS (*Learning Management System*) course design, and the authentic assessment technique implemented by the teachers of Islamic and Moral Education is adjusted to the materials. (2) The assessment management in SMAN 1 Tanjunganom is implemented automatically through Google Classroom and manually, for any tasks, in form of attachments. The assessment management in SMAN 1 Prambon is implemented automatically using LMS system. The report of the authentic assessment result is conveyed through *e-Rapor* and is printed by the school as how the students' score report is provided in general.

مستخلص البحث

الماس، إكليلا زلفى. ٢٠٢١. تنفيذ التقييم الموثوق على التعليم الافتراضي لمادة التربية الإسلامية والأخلاق (دراسة متعدد المواقع في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ تانجونج أنوم و المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ فرامبون عاجنوك). رسالة الماجستير، قسم التربية الإسلامية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. الحاج نور علي، الماجستير. المشرف الثاني: د. الحاج محمد أسراري، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: التقييم الموثوق، التعليم الافتراضي، التربية الإسلامية والأخلاق.

يسبب انتشار تفشي فيروس كورونا (كوفيد -١٩) في جميع أنحاء العالم في استمرار الوباء، ولا سيما في إندونيسيا. ويؤدي إلى إعاقة أنشطة الناس خارج البيت بشكل طفيف، بما في ذلك الأنشطة في مجال التعليم. عملية التعليم التي تتم عادة في المدرسة، تكون الآن في البيت ويتم تنفيذها عبر الإنترنت وفقاً لما قرره الحكومة. وبالتالي، فإن عملية التقييم التي يقوم بها المعلمون تتم أيضاً عبر الإنترنت. في المنهج التعليمي عام ٢٠١٣، يقيم التعليم تقييماً موثوقاً يغطي جانب سلوك الطلبة، ومعارفهم ومهاراتهم كما هو مذكور في مقولة قرار وزير التعليم والثقافة بالرقم ٢٣ سنة ٢٠١٦ بشأن توحيد التقييم التربوي.

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) تنفيذ التقييم الموثوق في التعليم الافتراضي لمادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ تانجونج أنوم و المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ فرامبون عاجنوك، (٢) معالجة نتائج التقييم الموثوق وإبلاغها في التعليم الافتراضي لمادة التربية الإسلامية والأخلاق في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ تانجونج أنوم و المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ فرامبون عاجنوك.

استخدم هذا البحث منهج البحث الكيفي بنوع وصفي ويستخدم تصميم دراسة متعدد المواقع. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والوثائق. تحليل البيانات المستخدم هو تقليل البيانات وعرضها والاستنتاج منها. استخدمت الباحثة طول الملاحظة والتثليث للتحقق من صحة البيانات.

أشارت نتائج هذا البحث إلى ما يلي: (١) يتم تنفيذ التعليم في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ تانجونج أنوم عبر الإنترنت أو التعليم الافتراضي بنسبة ٥٠% وغير الافتراضي أو المواجهة بنسبة ٥٠%. واستخدم معلم التربية الإسلامية والأخلاق وسائل التعليم وطريقة تقييمه التي تناسب مع المادة المدروسة. أما في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ فرامبون عاجنوك فيتم تنفيذ التعليم الافتراضي بالكامل باستخدام تصميم تعليمي لنوع الفصل LMS (نظام إدارة التعليم)، واستخدم معلم التربية الإسلامية والأخلاق طريقة التقييم الموثوق تناسب مع المادة المدروسة. (٢) تتم معالجة التقييم في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ تانجونج أنوم تلقائياً من خلال قاعة دراسة جوجل (*Google Classroom*) ويدويًا للمهام في شكل مرفقات. تتم معالجة التقييم في المدرسة الثانوية العامة الحكومية ١ فرامبون عاجنوك تلقائياً من خلال نظام LMS. يتم الإبلاغ عن نتائج التقييم الموثوق من خلال السجل الأكاديمي الإلكتروني (*e-Rapor*) وتتم طباعته من قبل المدرسة مثل السجل الأكاديمي بشكل عام.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Penyebaran wabah virus corona atau biasa disebut Covid-19 ke seluruh dunia termasuk di Indonesia, menyebabkan pandemi terus berlanjut. Gejala Covid-19 sangat beragam, dari yang tidak ada tanda-tanda hingga penyakit yang merenggut jiwa. Virus ini menyebar melalui udara ketika orang-orang berdekatan satu sama lainnya. Oleh karena itu, pemerintah melarang melakukan perkumpulan dengan jumlah yang banyak, dan disarankan untuk menjaga jarak, memakai masker wajah ketika berada di tempat umum, mencuci tangan dengan sabun, menutup mulut ketika batuk dan bersin, dan memantau serta mengisolasi diri untuk orang yang memiliki gejala virus Covid-19.²

Hal ini mengakibatkan aktivitas semua orang di luar rumah menjadi sedikit terhalang, termasuk aktivitas dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, kini dilakukan di rumah saja dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online sesuai dengan himbuan pemerintah. Dengan demikian, proses penilaian yang dilakukan oleh guru juga dikerjakan secara online.

² Wikipedia, "Pandemi Covid-19"
https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search diakses pada tanggal 16 Maret 2021.

Proses penilaian ini harus berasaskan pada standar isi (SI), standar kompetensi lulusan (SKL), dan standar proses (SS).³ Penilaian merupakan aspek penting yang harus ada dan tidak boleh terlupakam dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan itu guru mampu mengukur kemampuan dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan oleh guru, juga dapat menjadikannya sebagai *feedback* untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berkualitas.

Evaluasi (penilaian) ialah proses yang sistematis, dengan mengumpulkan bermacam data, baik berbentuk informasi angka ataupun deskripsi verbal. Tidak hanya itu, evaluasi pula dimaksudkan untuk mengenali akibat kompetensi partisipan didik terhadap pergantian perilaku peserta didik dalam kegiatan tiap harinya, baik di sekolah ataupun di area sekitarnya. Evaluasi yang dilakukan secara terbatas pada aspek tertentu tidak bisa dijadikan salah satunya dasar pengambilan keputusan terhadap kemampuan peserta didik.

Pada kurikulum 2013, dalam penilaian pembelajaran lebih menggunakan penilaian yang bersifat autentik (*authentic assessment*), dengan cakupan dimensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan peserta didik sebagaimana yang termaktub dalam diktum Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang Standarisasi Penilaian Pendidikan.⁴ Penilaian autentik (*authentic assessment*), merupakan penilaian yang dilaksanakan secara komprehenship

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. 10, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 135.

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

oleh guru, dimulai dari penilaian *input* (masukan), proses (*process*), dan keluaran (*output*) pada kegiatan belajar mengajar. Penilaian autentik merupakan penilaian yang menggambarkan masalah dunia nyata. Penilaian ini dapat menggunakan varian cara dan kriteria secara menyeluruh (berkaitan dimensi pengetahuan, ketrampilan, serta sikap). Penilaian ini bukan sekedar untuk menilai sesuatu yang peserta didik pahami, tetapi menegaskan pada sesuatu yang peserta didik lakukan. Oleh karena itu, pendidik diharuskan mempunyai pengetahuan yang lebih luas terkait persoalan yang dialami dalam aktivitas sehari-hari.

Menurut Rina Indriani, penilaian autentik dapat memotivasi peserta didik lebih giat belajar agar bisa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya dalam aktivitasnya sehari-hari. Dalam implemtasi penilaian autentik, guru menilai peserta didik dalam berbagai aspek, (kognitif, afektif, dan psikomotor). Peserta didik memerlukan pendampingan yang baik dari guru agar mampu menyajikan tugasnya dengan baik dan bermakna.⁵

Namun, ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru terkait penilaian autentik. Sebagaimana riset yang dilakukan Siti Rukayah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat fakta bahwa (1) berkaitan dengan evaluasi perilaku, guru belum merancang aspek perilaku yang hendak dinilai dalam keahlian menulis.. Guru mengalami kesulitan ketika mengintegrasikan

⁵ Rina Indriani, *Pentingnya Penilaian Autentik*, diakses pada <https://www.bernasindonesia.com/2019/01/pentingnya-penilaian-autentik.html> tanggal 4 September 2019.

penilaian sikap ke dalam penugasan menulis. Hal ini menyebabkan pelaksanaan penilaian sikap dilakukan sekedarnya. (2) berkaitan dengan evaluasi keahlian, guru belum memakai rubrik yang rinci untuk memperhitungkan bacaan karya partisipan didik. (3) ada tugas menulis yang berbentuk uji opsi ganda, yang tidak sesuai dipakai buat mengukur keahlian menulis peserta didik. Uji opsi ganda sesuai dipakai buat mengukur pengetahuan peserta didik.⁶

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Dian Anggraini, berdasarkan hasil penelitiannya ditemukan bahwa (1) guru mengalami keraguan dalam memakai serta membuat evaluasi perilaku, (2) pengembangan soal terbatas pada C1- C2, (3) evaluasi keahlian cuma terbatas pada aplikasi, dan (4) pengelompokan penilaian pada buku guru masih minim.⁷ Siti Aisah dalam penelitiannya, menemukan bahwa dalam implementasi penilaian autentik guru masih banyak menitik beratkan aspek pengetahuan dan keterampilan, sedangkan penilaian sikap mayoritas belum melaksanakan sesuai dengan pedoman.⁸

Menurut Ridwan Abdullah Sani, upaya untuk memperbaiki evaluasi proses dan hasil belajar peserta didik dengan mengubah paradigma guru terhadap penilaian yang sebenarnya, namun hal ini memang sulit dilakukan.

⁶ Siti Rukayah, "Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik Kompetensi Menulis Berbasis Teks Kelas VII SMP/MTs dalam Implementasi Kurikulum 2013", Tesis Pendidikan Bahasa Indonesia, (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2015).

⁷ Dian Anggraini, "Pengembangan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SDN Songgokerto 03 Batu", Tesis Studi Pendidikan Dasar, (Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang, 2015).

⁸ Siti Aisah, "Implementasi Penilaian Autentik Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang", Tesis Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018).

Mayoritas guru melakukan penilaian setelah peserta didik menyelesaikan tugasnya dalam belajar, dan instrumen yang digunakan hanya berupa tes. Guru pada umumnya kurang memahami teknik dan instrumen lain yang dipakai dalam penilaian autentik. Oleh karena itu, guru juga kurang dalam memahami penilaian secara kualitatif (berupa deskripsi) bahkan masih bingung dalam menerapkannya, karena sudah terbiasa melakukan penilaian dengan angka. Penilaian berbasis kualitatif ini penting dilakukan, karenanya guru dapat melihat informasi tentang kelebihan dan kelemahan peserta didik dalam proses belajar.⁹

Ketika melakukan proses penilaian, kesulitan lain yang akan dihadapi oleh guru adalah kurangnya persiapan dalam menggunakan instrumen penilaian. Misalnya, guru hanya menggunakan lembar observasi dalam melakukan penilaian sikap semua peserta didik, yang mana sebenarnya guru dapat memilih untuk menggunakan jenis instrumen lain. Penilaian sikap menggunakan lembar observasi memang sangat dibutuhkan untuk menilai peserta didik, namun untuk sekolah dasar pada kelas rendah saja karena mereka belum sepenuhnya kompeten dalam melakukan penilaian diri dan penilaian antara peserta didik.¹⁰

Penilaian di pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/Sederajat) berbeda dengan pendidikan SD/MI dan SMP/MTs. Adapun karakteristiknya

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 1.

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, 2.

sebagaimana dalam Permendikbud No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah sebagai berikut;

1. SKL SMA pada dimensi sikap, yaitu peserta didik memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, (b) berakhlak, jujur, dan peduli, (c) bertanggung jawab, (d) pembelajar sejati sepanjang hayat, dan (e) sehat jasmani dan rohani. Sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan internasional.
2. Standar SKL SMA pada aspek pengetahuan, yaitu memiliki pengetahuan konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berkenaan dengan (a) ilmu pengetahuan, (b) teknologi, (c) seni, (d) budaya, dan (e) humaniora. Mampu mengaitkan pengetahuan tersebut dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, serta kawasan regional dan internasional.
3. Standar Kompetensi Lulusan SMA pada aspek keterampilan, yaitu memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: (a) kreatif, (b) produktif, (c) kritis, (d) mandiri, (e) kolaboratif, dan (f) komunikatif, melalui pendekatan ilmiah sebagai pengembangan dari yang dipelajari di satuan pendidikan dan sumber lain secara mandiri.¹¹

Berdasarkan paparan di atas, maka guru perlu memahami lebih dalam karakteristik penilaian autentik. Karena hal tersebut untuk memudahkan dalam mengimplementasikan penilaian maupun pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam melaksanakan penilaian autentik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti, guru memerlukan waktu yang banyak untuk mengerjakan pengisian format instrumen baik aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, guru diharuskan untuk dapat mengembangkan soal beserta rubrik secara inovatif dan penskorannya yang

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.

sudah tersedia dalam buku guru oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Untuk memahami implementasi penilaian autentik yang dilaksanakan pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti, peneliti memilih SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk sebagai lokasi penelitian. SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk telah terakreditasi “A”.¹² Kedua sekolah tersebut juga telah melaksanakan penilaian autentik setelah ditetapkannya peraturan mengenai pergantian kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 dan melaksanakannya secara online semenjak wabah virus Covid-19 menyebar di Indonesia.

Dengan demikian, peneliti tertarik mengangkat judul “Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk)”. Hal yang akan diteliti menyangkut implementasi penilaian autentik yang mencakup tiga aspek, yakni aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti.

¹² “Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah”, <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/E8B9DE487071B8D36E2B> dan dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/79AF338B20CEDB70E9AC diakses pada tanggal 7 September 2019.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk?
2. Bagaimana pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat dan digunakan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Sebagai rujukan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Sebagai bahan masukan dan rujukan atau pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya.

3. Sebagai referensi serta masukan yang bermutu bagi akademisi atau peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait penilaian autentik pada pembelajaran online.
4. Sebagai jawaban atas keingintahuan peneliti terhadap penilaian autentik pada pembelajaran online, dan untuk memperdalam keilmuan serta sebagai pedoman peneliti ketika menerapkannya dalam lembaga pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan analisis peneliti, peneliti mengungkapkan persamaan dan perbedaan pada tema yang sama terhadap penelitian-penelitian terdahulu sebagai berikut.

Pertama, Tesis Abdul Zen 2017, dengan hasil penelitian: 1. Dalam merencanakan penilaian autentik, guru menentukan sikap yang akan dikembangkan berdasarkan KI-1 dan KI-2, memilih teknik dan instrumen serta membuat format dan rumus penilaian. 2. Ketika melaksanakan penilaian autentik, guru memberikan informasi terlebih dahulu kepada orangtua peserta didik, kemudian mengamati, mencatat, memberikan skor, dan memakai teknik penilaian diri dan antarteman sebagai pembenaran terhadap sikap peserta didik. 3. Prosedur yang dilakukan dalam mengolah nilai yaitu dengan berdiskusi antara wali kelas, guru PAI dan bimbingan konseling. Ketika hasil penilaian telah disepakati, maka wali kelas menuliskannya dalam rapor dan melaporkannya kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan. 4. Tindak lanjut yang dilakukan jika peserta didik mengalami perubahan perilaku yang lebih baik

yaitu dengan memberikan penghargaan, dan jika peserta didik mengalami penurunan atau masih berada dibawah standar yaitu dengan meberikan motivasi, program pembiasaan, motivasi secara terus menerus.¹³

Persamaan penelitian Abdul Zen dengan penelitian ini adalah membahas penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan teknik yang digunakan untuk memperoleh data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian Abdul Zen objek penelitiannya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Abdul Zen memfokuskan penelitiannya pada implementasi autentik aspek sikap, sedangkan penelitian ini mencakup ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dan penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran online serta rancangan penelitian menggunakan studi multisitus yang tidak ada pada penelitian Abdul Zen.

Kedua, Tesis Ulva Rokhmatin 2018, dengan hasil penelitian: 1. Perencanaan dilakukan sesuai dengan tujuan penilaian sikap dengan mengkategorikan proses dan hasil belajar, membuat kisi-kisi dan instrumen serta mengembangkannya, menganalisis butir soal, merevisi, dan menyusun instrumen baru. 2. Pelaksanaan dilakukan oleh guru PAI dengan menggunakan

¹³ Abdul Zen, Tesis: “Penilaian Autentik Ranah Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pilot Project Kurikulum 2013 Kabupaten Purbalingga”, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3004/1/ABDUL%20ZEN_PENILAIAN%20AUTENTIK%20ORANAH%20SIKAP%20PADA%20MATA%20PELAJARAN.pdf, diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

berbagai teknik dan instrumen, seperti jurnal, penilaian diri, penilaian antarteman, dan observasi. 3. Pengolahan dilakukan dengan memberikan skor, menganalisis dan menafsirkan. 4. Pelaporan peilaian autentik disampaikan secara kuantitatif (angka) dan kualitatif (deskripsi).¹⁴

Persamaan penelitian Ulva dengan penelitian ini adalah membahas implementasi penilaian autentik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode penelitiannya sama-sama menggunakan kualitatif dan teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun perbedaannya adalah penelitian Ulva memfokuskan pada implementasi penilaian autentik aspek sikap (spiritual dan sosial), sedangkan pada penelitian ini mencakup ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada penelitian Ulva menambahkan angket sebagai teknik pengumpul data, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan angket. Dan yang menjadikan perbedaan lainnya yaitu penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran online serta rancangan penelitian menggunakan studi multisitus yang tidak ada pada penelitian Ulva.

Ketiga, Tesis Syaiful Rohman 2018, dengan hasil pengembangan dan penelitian: 1. Ada tiga tahap yang dilakukan dalam mengembangkan instrumen penilaian autentik yaitu pendahuluan (*Define*), perancangan (*Desain*), dan

¹⁴ Ulva Rohmatin, *Tesis: "Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Bekasi"*, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40114>, diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

pengembangan (*Develop*). 2. Dalam uji coba dinyatakan valid dan telah memadai. 3. Reabilitas instrumen pada soal pilihan ganda dan uraian dinyatakan reliabel. 4. Karakteristik dalam analisis butir soal meliputi: a. Teknik kesukarannya yaitu tingkatan sedang 4 soal dan mudan 8 soal, b. Daya pembeda yaitu 1,57 dan termasuk sangat baik, c. Fungsi pengecoh rata-rata diatas 5% dan dinyatakan berfungsi dengan baik.¹⁵

Persamaan penelitian Syaiful dengan penelitian ini adalah membahas penilaian autentik. Adapun perbedaannya adalah penelitian Syaiful objek penelitiannya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sedangkan pada penelitian ini pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian Syaiful memfokuskan pada pengembangan intrumen penilaian autentik, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada implementasi penilaian autentik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian Syaiful adalah R&D dengan teknik pengumpulan data yang meliputi catatan lapangan, validasi ahli, metode tes dan metode non tes, serta langkah-langkah pengembangannya dengan 4D yang kemudian dimodifikasi hanya dengan 3D. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang menjadikan perbedaan lainnya yaitu penelitian ini memfokuskan pada pembelajaran online serta rancangan

¹⁵ Syaiful Rohman, *Tesis: "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Al Falah Driyorejo Gresik"*, http://digilib.uinsby.ac.id/31378/2/Syaiful%20Rohman_F02A15081.pdf, diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

penelitian menggunakan studi multisisitas yang tidak ada pada penelitian Syaiful.

Untuk memudahkan dalam memahami persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang, peneliti membuat tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| No | Nama, Judul, Bentuk Terbitan dan Tahun | Persamaan | Perbedaan | Orisinalitas Penelitian |
|----|---|--|--|--|
| 1 | Tesis, Abdul Zen, 2017, "Penilaian Autentik Ranah Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD <i>Pilot Project</i> Kurikulum 2013 Kabupaten Purbalingga." | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. 2. Metode penelitian kualitatif. 3. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek penelitian, pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian ini pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). 2. Fokus pada implementasi penilaian autentik aspek sikap, sedangkan penelitian ini mencakup semua aspek (sikap, pengetahuan, dan keterampilan). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Penelitian di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk. 2. Fokus pada implementasi penilaian autentik (semua aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan) pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. 3. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan rancangan penelitian studi multisisitas. 4. Teknik yang dipakai dalam |
| 2 | Tesis, Ulva Rokhmatin, 2018, "Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Bekasi." | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membahas penilaian autentik pada mata pelajaran PAI pada jenjang Sekolah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fokus pada implementasi penilaian autentik aspek sikap (spiritual dan sosial), sedangkan pada penelitian | |

| | | | | |
|---|---|---|--|---|
| | | <p>Menengah Atas (SMA).</p> <p>2. Metode penelitian kualitatif.</p> <p>3. Teknik yang dipakai untuk mendapatkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> | <p>ini mencakup semua aspek (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).</p> <p>2. Teknik pengumpulan data juga menggunakan angket, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan angket.</p> | <p>mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> |
| 3 | <p>Tesis Syaiful Rohman 2018, “Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Al Falah Driyorejo Gresik.”</p> | <p>1. Membahas penilaian autentik.</p> | <p>1. Objek penelitian pada jenjang Sekolah Dasar (SD), sedangkan penelitian ini pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).</p> <p>2. Fokus pada pengembangan instrumen penilaian autentik, sedangkan penelitian ini fokus pada implementasi penilaian autentik.</p> <p>3. Metode penelitian menggunakan R&D, sedangkan penelitian ini menggunakan metode</p> | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| | | | <p>penelitian kualitatif.</p> <p>4. Teknik pengumpulan data meliputi catatan lapangan, validasi ahli, metode tes (kognitif), dan metode non tes (afektif dan psikomotorik), sedangkan penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p> <p>5. Langkah-langkah pengembangan dengan 4D, kemudian dimodifikasi hanya 3D</p> | |
|--|--|--|---|--|

Dari pemaparan diatas, penelitian ini memiliki pembahasan yang sama yaitu tentang penilaian autentik. Namun, peneliti lebih menekankan pada implementasi penilaian autentik pada pembelajaran online yang mencakup tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam pengertian ini yaitu untuk mencegah perbedaan persepsi lain agar tidak menyimpang. Berikut definisi istilah yang perlu dijelaskan.

1. Implementasi

Implementasi merupakan sebuah penerapan atau pelaksanaan. Peneliti mengutip dari pendapat Moh. Nazir dalam mendefinisikan implementasi, yakni pelaksanaan yang dilakukan dari agenda atau program yang telah direncanakan dan dibuat secara rinci. Implementasi dilaksanakan setelah tersusunnya sebuah rencana yang matang.¹⁶

2. Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dipakai dalam kurikulum 2013, dan penilaian ini dituntut untuk dapat menjabarkan kompetensi peserta didik pada seluruh aspek, baik aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

3. Pembelajaran Online

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik melalui sebuah jaringan dengan menggunakan media seperti komputer, laptop, atau *gadget*.

¹⁶ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti merupakan pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar maupun menengah. Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran PAI dan budi pekerti pada tingkat SMA.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penilaian Autentik

1. Pengertian Penilaian Autentik

Secara prinsip, kurikulum 2013 atau merupakan pengembangan dari “Kurikulum Berbasis Kompetensi” (KBK) yang telah dilaksanakan pada tahun 2004 dan “Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan” (KTSP) pada tahun 2006. Dalam kurikulum 2013 ini, salah satu penekanannya adalah pada penilaian autentik (*authentic assessment*).¹⁷

Secara etimologi kata penilain autentik, terdiri dari kata “penilaian” dan “autentik”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penilaian dimaknasi sebagai “cara, proses, perbuatan menilai, dan pemberian nilai”.¹⁸ Dalam konteks pembelajaran, penilaian merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk menilai hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.¹⁹ Hal ini senada sebagaimana yang diungkapkan oleh Linn dan Gronlund yang dikutip oleh Hamzah B. Uno

¹⁷ Pada dasarnya dalam KTSP telah diberi ruang terhadap penilaian autentik, namun untuk penerapannya belum dilaksanakan secara maksimal. Penilaian autentik menjadi penekanan yang lebih serius melalui kurikulum 2013 ini, yang mana guru harus mampu memahami dan mengimplementasikannya dalam proses penilaian hasil belajar peserta didik. Lihat Hadir Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. (Jakarta: Kencana, 2019), 76

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 615.

¹⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian: oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*, 2017, 4.

dan Satria Koni, bahwa penilaian merupakan suatu istilah umum mencakup langkah-langkah yang dipakai untuk memperoleh informasi terkait perkembangan hasil belajar peserta didik melalui pengamatan atau tes tertulis. Begitupun Popham mengartikan *assessment* (penilaian) sebagai usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan objek-objek yang relevan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengambil keputusan dalam perbaikan proses dan hasil belajar peserta didik.²⁰

Penilaian ini dilakukan oleh guru di kelas yang berkaitan dengan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk menghimpun data, fakta/bukti, dan dokumen/arsip belajar peserta didik yang bertujuan untuk melaksanakan program pembelajaran dengan baik.

Urgensi penilaian ini, juga ditegaskan dalam al-Qur'an, bahwa Allah melakukan penilaian terhadap makhluk ciptaan-Nya.

عَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ (٣١) قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ (٢٣)

Artinya: “Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya

²⁰ Ridwan Abdullah Sani juga menambahkan bahwa penilaian adalah usaha sistematis dan sistemik yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi yang valid dan reliabel, yang kemudian dilakukan pengolahan data sebagai usaha dalam melaksanakan pertimbangan dalam menentukan keputusan suatu program pendidikan Lihat Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, Cet. 2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 1-2.

berfirman 'Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar!' (31) Mereka menjawab 'Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sungguh, Engkaulah Yang Maha Bijaksana''.²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengadakan proses pembelajaran. Allah sebagai Maha guru dan makhluk-Nya sebagai peserta didik. Setelah selesai pembelajaran maka Allah melakukan penilaian dengan cara bertanya dan meminta makhluk-Nya menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan. Dari kandungan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh orang yang ahli yakni guru yang dapat melibatkan sebuah variasi hubungan dalam aktivitas yaitu menilai jawaban dari pekerjaan peserta didik.²²

Sedangkan kata autentik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan “asli, sah, dan dapat dipercaya”.²³ Sinonim dari autentik adalah “asli, nyata, valid atau *reliabel*.” Dalam istilah pendidikan istilah autentik sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar merupakan kompetensi peserta didik yang sebenarnya. Maksudnya adalah kemampuan yang ada pada diri peserta didik tanpa adanya manipulasi. Sebagai contoh, peserta didik diberikan tugas oleh guru berupa proyek, hal ini bertujuan untuk

²¹ Asy-Syifa', *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 6.

²² Suharto. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an Surat Al-An'am Ayat 151-153 Dan Implementasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Qathrunâ*, Vol.7, No. 2 (2020), 19-40.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, 57.

mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengimplementasikan pengetahuan yang dimilikinya dalam aktivitas sehari-hari.²⁴

Secara historis, pada tahun 1990, Wiggins memperkenalkan istilah penilaian autentik sebagai bentuk perlawanan terhadap penilaian yang dilakukan disekolah, karena penilaian tersebut dianggap universal, seperti sisian singkat, tes pilihan ganda, dan tes sejenis lainnya. Menurutnya bahwa di dunia nyata seseorang secara langsung diuji dengan memperlihatkan produk yang telah diciptakannya atau memperlihatkan kemampuannya dibandingkan dengan mengisi tes.²⁵ Wiggins mengemukakan bahwa penilaian autentik adalah jenis penilaian berupa pertanyaan penting atau sebuah persoalan yang berguna yang melibatkan peserta didik dan mengharuskan peserta didik dalam menggunakan pengetahuannya untuk memperlihatkan hasil belajar secara kreatif dan efektif. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk perumpamaan atau contoh yang serupa dengan persoalan yang dialami orang dewasa dan orang yang sudah berpengalaman.²⁶

Supardi mempertegas definsi autentik (*authentic assessment*) sebagai satu asesmen hasil belajar peserta didik yang menuntutnya untuk menunjukkan prestasi dan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari

²⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Edisi Revisi cet. ke 4 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 36.

²⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, 22.

²⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*, Cet. 1, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 23.

dalam bentuk hasil kerja atau kinerjanya.²⁷ Menurutnya, dalam penilaian konvensional peserta didik ditanya tentang bagaimana perilaku dan sikapnya kepada orang yang lebih tua. Hal tersebut berbeda dengan penilaian autentik, bahwa menilai perilaku dan sikap mereka kepada orang yang lebih tua dapat dilakukan dengan observasi, yakni dengan melihat mereka ketika berbicara dengan kepala sekolah, guru, tenaga pendidik, penjaga kantin, maupun penjaga sekolah.

Berbeda dengan Supardi, Imas dan Berlin yang dikutip oleh Rusdiana, menjelaskan bahwa perpaduan tiga komponen antara penilaian *input*, proses, dan *output* dapat memberikan pengaruh pada daya serap dan hasil belajar peserta didik, serta dapat menciptakan dampak instruksional dan pengiring. Menurutnya, tidak hanya proses dan hasil belajar yang dinilai dalam penilaian autentik, namun kesiapan peserta didik dalam menerima materi dari guru juga perlu dilakukan dalam penilaian.²⁸ Penilaian autentik juga dapat didefinisikan sebagai usaha dalam memberikan tugas kepada peserta didik yang menggambarkan keutamaan dan tantangan yang terdapat dalam kegiatan belajar mengajar, seperti menulis, merevisi dan membahas artikel, meneliti, menganalisis sebuah peristiwa, berdiskusi dengan teman dan lain-lain.

²⁷ Supardi, *Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*, Ed. 1 Cet.2, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), 24.

²⁸ A. Rusdiana, *Penilaian Autentik: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 166.

2. Ciri-Ciri dan Karakteristik Penilaian Autentik

Setidaknya ada beberapa point penting yang membedakan penilaian autentik dengan penilaian jenis lainnya, hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Kusnandar, diantaranya; ²⁹ *Pertama*, penilaian autentik harus mengukur semua aspek pembelajaran, yakni kinerja dan hasil atau produk, artinya, guru harus menilai peserta didik secara keseluruhan dan memastikan bahwa kinerja (*performance*) dan hasil atau produk peserta didik yang dinilai merupakan gambaran kompetensinya secara aktual dan objektif.

Kedua, dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, artinya, guru tidak hanya melaksanakan penilaian terhadap peserta didik setelah mereka melaksanakan tugasnya, akan tetapi guru melaksanakan penilaian ketika proses pembelajaran berlangsung dan melaksanakan penilaian setelahnya untuk melihat kompetensi peserta didik secara keseluruhan.

Ketiga, Menggunakan berbagai cara dan sumber, artinya, guru tidak hanya memakai satu teknik penilaian. Guru bisa memakai beragam teknik dan menyesuaikannya dengan kemampuan peserta didik dan beragam sumber agar mendapatkan informasi yang menampakkan kemampuan peserta didik. *Keempat*, Tes hanya salah satu alat pengumpul data penilaian, artinya, tes bukan satu-satunya teknik penilaian. Dalam

²⁹ Kusnandar, *Penilaian Autentik*, 38-39.

penilaian autentik ketiga aspek (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) memiliki berbagai macam teknik dan instrumen, dan guru bisa menggunakannya untuk mengumpulkan informasi terkait perkembangan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Kelima, harus memberikan tugas yang faktual, artinya dalam tugas peserta didik, harus menggambarkan aktivitas atau kehidupan sehari-harinya dan dapat menyampaikan pengalaman yang dilakukannya setiap hari. Dan *Keenam*, Penilaian harus memfokuskan seberapa dalam kemampuan dan keahlian yang dimiliki peserta didik (kualitas), bukan secara kuantitas, artinya, pentingnya guru mengukur kedalaman kemampuan peserta didik secara objektif yang tidak hanya berpatok pada angka.

Adapun penilaian autentik juga mempunyai karakteristik yang berbeda dengan jenis penilaian lainnya, hal sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar diantaranya;³⁰ *Pertama*, bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif, artinya, guru bisa secara langsung melakukan penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik. Hal ini dilakukan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dengan maksud agar segera mendapatkan informasi dan jika terjadi penyimpangan agar segera bisa memperbaikinya (*formatif*). Dan guru juga bisa melakukan penilaian di akhir, yakni ketika seluruh pokok pembahasan sudah diajarkan kepada

³⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 39-40.

peserta didik dengan maksud untuk mengetahui perkembangan kompetensinya (*sumatif*).

Kedua, Mengukur keterampilan dan performansi, bukan mengingat fakta, artinya, guru dalam melakukan penilaian tidak hanya melihat kemampuan peserta didik yang berupa hafalan dan ingatan, tetapi juga menilai keterampilan dan kinerjanya. *Ketiga*, Berkesinambungan dan terintegrasi, artinya, guru melaksanakan penilaian dengan kontinu dan terintegrasi untuk mendapatkan informasi perkembangan kemampuan peserta didik.

Keempat, Dapat digunakan sebagai *feed back* artinya, *feed back* (umpan balik) yang positif perlu diperlukan oleh guru terhadap kompetensi peserta didik. Hal ini dimaksudkan supaya peserta didik merasa diperhatikan oleh guru dan menjadi motivasi agar lebih giat dalam mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan karakteristik di atas, ada tiga poin yang perlu diingat guru apabila melaksanakan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran, yakni: (1). Autentik dari instrumen yang digunakan, artinya, guru tidak hanya terpaku pada satu instrumen saja, namun beragam instrumen perlu diterapkan dan guru bisa menyesuaikannya dengan spesifikasi kompetensi di dalam kurikulum. (2). Autentik dari aspek yang diukur, artinya, guru menilai secara keseluruhan, tidak hanya pada satu aspek. Aspek penilaian autentik terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, dan

keterampilan peserta didik. Dan (3). Autentik dari aspek kondisi peserta didik, artinya, guru perlu melaksanakan penilaian baik *input*, proses, dan *output* ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.³¹

Penilaian *input* dilaksanakan sebelum proses pembelajaran. Biasanya penilaian *input* dilakukan dengan pre tes, dengan tujuan untuk melihat tingkatan pengetahuan peserta didik terkait pelajaran yang hendak dipelajari. Guru dapat menjadikan hasil dari pre tes sebagai patokan dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat menjadikannya perbandingan dengan penilaian proses dan *output*.

Penilaian proses dilaksanakan selama proses pembelajaran. Tujuan dari penilaian proses adalah untuk mengetahui tingkatan kecakapan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar. Selain itu juga bisa untuk menilai keaktifan peserta didik di kelas, yang mana hasil penilaiannya bisa dilakukan secara individu atau kelompok. Adapun guru perlu menggunakan berbagai instrumen dalam melakukan penilaian proses.

Penilaian *output* dilaksanakan setelah proses belajar dan mengajar. Tujuan dari penilaian ini yaitu untuk melihat perkembangan kemampuan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Setelah mengetahui hasil penilaian *output*, guru dapat membandingkannya dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditentukan. Kemudian guru menganalisis hasil penilaian peserta didik, dan menjumlahkan peserta didik

³¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 42.

ke dalam kategori tuntas dan belum tuntas. Peserta didik kategori tuntas merupakan peserta didik yang telah melampaui KKM, sedangkan kategori belum tuntas merupakan peserta didik yang belum mencapai KKM. Penilaian *output* dapat dilakukan pada penilaian ulangan harian, UTS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester), dan ujian kenaikan kelas.³²

3. Prinsip dan Pendekatan Penilaian Autentik

Prinsip dan pendekatan penilaian autentik pada tingkat pendidikan dasar dan menengah setidaknya harus memenuhi beberapa syarat, diantaranya: ³³ *Pertama*, Objektif, berarti penilaian berbasis pada standar (prosedur dan kriteria yang jelas) dan tidak dipengaruhi factor subjektivitas penilai. *Kedua*, Terpadu, berarti penilaian oleh pendidikan dilakukan secara terencana, menyatu dengan kegiatan pembelajaran, dan berkesinambungan. *Ketiga*, Ekonomis, berarti penilaian yang efisien dan efektif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporannya. *Keempat*, Transparan, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diakses oleh semua pihak. *Kelima*, Akuntabel, berarti penilaian dapat dipertanggung jawabkan kepada pihak internal sekolah maupun eksternal untuk aspek teknik, prosedur, dan hasilnya. *Keenam*, Edukatif, berarti mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

³² Kunandar, *Penilaian Autentik*, 42-43.

³³ Muzlikhatun Umami. "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2 (2018), 222-232.

Sehingga dengan menggunakan penilaian autentik prinsip utama penilaian dalam pembelajaran tidak hanya menilai apa yang diketahui peserta didik, tetapi juga menilai apa yang dapat dilakukan peserta didik. Penilaian itu mengutamakan penilaian kualitas hasil kerja peserta didik dalam menyelesaikan suatu tugas dalam satu semester. Dalam penilaian autentik, penilaian tidak hanya diambil dari penilaian yang bersifat hafalan atau proses mengingat saja, melainkan dalam sikap dan juga keterampilan.³⁴

4. Perbedaan Penilaian Autentik dengan Penilaian Sebelumnya

Sebagaimana yang tertuang dalam buku “Sekolahnya Manusia” karya Munif Chatib bahwasanya konsep penilaian autentik merupakan perubahan paradigma yang fundamental jika dibandingkan dengan penilaian sebelumnya.³⁵ Adapun perbedaannya sebagaimana yang tertulis dalam tabel berikut.

³⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 41.

³⁵ Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, Cet. 15, (Bandung: Kaifa, 2012), 155.

Tabel 2.1 Perbedaan Penilaian Tradisional dengan Penilaian Autentik

| No | Penilaian Tradisional | Penilaian Autentik |
|----|--|---|
| 1 | Penilaian menekankan pada peringkat dan mengklasifikasikan siswa. | Penilaian menekankan pada kompetisi yang diajarkan. |
| 2 | Mengesampingkan siswa yang tidak mampu (lemah). | Membantu siswa yang lemah untuk berkembang. |
| 3 | Peringkat dan klasifikasi cenderung mendorong kompetisi yang berlebihan. | Penilaian kompetensi cenderung membangun semangat kerja sama. |
| 4 | Penilaian hanya menitikberatkan pada aspek kognitif (pengetahuan). | Penilaian menitikberatkan pada tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap). |
| 5 | Pengumpulan informasi nilai hanya dengan tes. | Pengumpulan informasi nilai dengan tes dan non-tes. |

B. Macam-Macam Penilaian Autentik

Aspek dalam penilaian autentik meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan³⁶ dan jika dilaksanakan dengan seimbang, maka dapat dijadikan oleh guru untuk menetapkan posisi peserta didik sesuai dengan ketetapan standar.³⁷

1. Penilaian Sikap

Awal mulanya, sikap terbentuk dari perasaan (suka atau tidak suka) yang terikat dengan kecondongan seseorang ketika merespons sesuatu.

³⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan BAB 2 Pasal 3 Ayat 1, 3.

³⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik* ..., 52.

Sikap ini dapat dibentuk, sehingga terjadi perilaku atau tindakan yang diinginkan.³⁸ Menurut George J. Mouly yang dikutip oleh Abdul Majid, menyatakan bahwa terdapat komponen yang dimiliki oleh sikap yakni afektif, kognitif, dan konatif. Menurutnya, komponen afektif ini merupakan emosional pribadi seseorang, yang menunjukkan perasaan positif maupun negatif dan dapat memengaruhi diterima atau ditolaknya suatu sikap, serta dapat menimbulkan perasaan senang maupun tidak senang. Komponen kognitif merupakan komponen yang berkaitan dengan kepercayaan, gagasan atau pemikiran terhadap sikap. Sedangkan komponen konatif merupakan keinginan seseorang dalam berperilaku.³⁹

Penilaian sikap adalah penilaian secara menyeluruh (di dalam dan di luar kelas) yang dilaksanakan oleh guru guna mengetahui perilaku yang terlihat dalam pribadi peserta didik yang merupakan hasil dari pendidikan. Dengan demikian, tujuan dari penilaian sikap adalah untuk melihat tingkat pencapaian peserta didik dan membentuk perilakunya.⁴⁰ Adanya perbedaan antara karakteristik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan, menyebabkan adanya perbedaan dalam penggunaan teknik penilaian. Menurut Kunandar, penilaian sikap yaitu penilaian yang dilaksanakan guru guna mengetahui ketercapaian kemampuan sikap peserta didik yang mencakup aspek menerima atau memerhatikan

³⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*, Cet. 3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 163.

³⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 163-164.

⁴⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 15.

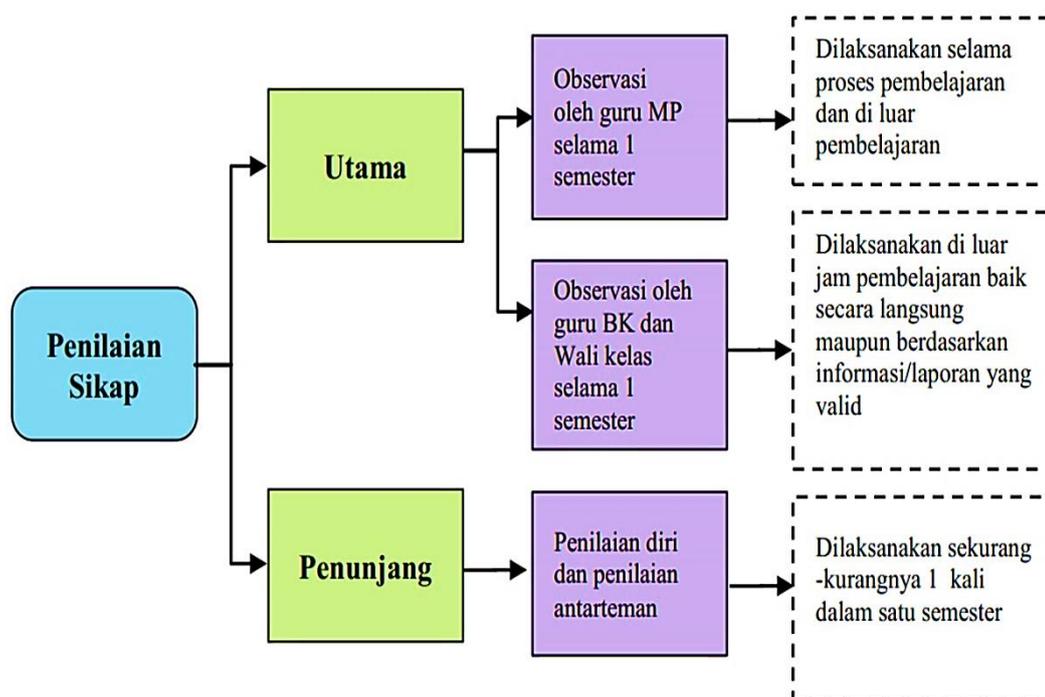
(*receiving* atau *attending*), merespon atau menanggapi (*responding*), menilai atau menghargai (*valuing*), mengorganisasi atau mengelola (*organization*), dan berkarakter (*characterization*).⁴¹

Penilaian autentik aspek sikap pada kurikulum 2013, terbagi dalam dua bagian, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Kompetensi inti 1 (KI-1) merupakan sikap spiritual yang berkaitan untuk membentuk iman dan taqwa peserta didik. Sedangkan kompetensi inti 2 (KI-2) merupakan sikap sosial yang berkaitan untuk membentuk akhlak, kemandirian, demokratis, dan rasa tanggung jawab pada peserta didik. Dalam hal ini, baik KI-1 ataupun KI-2 tidak disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, artinya meskipun aspek sikap dan spiritual memiliki KD (Kompetensi Dasar), tetapi tidak dipaparkan dalam kajian yang harus disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Tetapi, meskipun demikian, keduanya harus diterapkan dalam kegiatan pembelajaran melalui keteladanan dan pembiasaan peserta didik dalam aktivitas sehari-hari melalui dampak pengiring (*nurturant effect*) pembelajaran.⁴² Dengan demikian, sikap spiritual dan sosial perlu diwujudkan peserta didik dalam perilaku yang nyata dalam aktivitas sehari-hari, yang mana guru harus menilai secara kontinu dengan memakai teknik dan instrumen yang sesuai.

⁴¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 104.

⁴² Kunandar, *Penilaian Autentik*, 105.

Penilaian sikap dilaksanakan oleh semua warga sekolah baik guru mata pelajaran, guru BK, dan wali kelas. Berikut ini adalah skema teknik penilaian sikap.



Gambar 2.1 Skema Penilaian Sikap

Berikut penjelasan tentang skema penilaian sikap.

a. Observasi

Menurut Rusdiana, observasi adalah teknik penilaian yang kontinu (terus menerus) dilakukan oleh guru secara langsung dan tidak langsung melalui indera dan mengacu pada pedoman penilaian yang berisi indikator-indikator sikap yang diamati.⁴³ Pada umumnya sikap setiap individu menampakkan kecenderungan individu tersebut dalam suatu

⁴³ A. Rusdiana, *Penilaian Autentik* ..., 200.

hal. Dalam buku panduan penilaian untuk tingkat menengah atas dijelaskan bahwa setiap peserta didik pada dasarnya memiliki sikap yang baik, oleh karena itu perlu dicatat sikap peserta didik yang sangat baik (positif) atau kurang baik (negatif) yang terlihat. Hal ini dimaksudkan bahwa jika peserta didik memiliki catatan sangat baik (positif) maka digunakan untuk mengukuhkan sikap positif. Sedangkan peserta didik yang memiliki catatan kurang baik (negatif), maka digunakan untuk pembinaan agar kedepannya diharapkan memiliki sikap sangat baik.⁴⁴

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas harus dicatat dan dimasukkan ke dalam jurnal. Isi jurnal harus memuat catatan sikap peserta didik selama satu semester, sikap sangat baik maupun kurang baik. Catatan tersebut juga dilengkapi butir beserta waktu sikap peserta didik itu terjadi. Adapun dalam penilaian sikap yang menggunakan teknik observasi ini harus memperhatikan poin-poin berikut.

- 1) Dalam satu semester, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling, dan wali kelas menggunakan jurnal ketika melakukan penilaian sikap.
- 2) Guru mata pelajaran menggunakan jurnal untuk menilai peserta didik dalam proses pembelajarannya. Guru bimbingan konseling

⁴⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 16.

menggunakan jurnal untuk menilai peserta didik yang menjadi tanggungannya. Dan wali kelas menggunakan jurnal untuk peserta didik dalam satu kelas.

- 3) Setelah melakukan observasi dan telah diketahui hasilnya, maka hasil tersebut didiskusikan dalam rapat guru oleh guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling, kemudian wali kelas menentukan predikat dan deskripsi tentang sikap peserta didik.
- 4) Sesuai dengan butir-butir perilaku/sikap dalam RPP, perilaku peserta didik (sangat baik maupun kurang baik) dicatat dalam jurnal selama satu semester.
- 5) Guru mencatat perilaku peserta didik dalam kurun waktu satu semester, dalam sehari bisa terjadi sekali atau lebih perilaku sangat baik atau kurang baik yang tampak pada peserta didik dan bahkan bisa jadi perilaku tersebut tidak tampak sama sekali.
- 6) Selain perilaku sangat baik dan kurang baik, guru tidak harus mencatatnya dan menganggap perilaku yang ditunjukkan peserta didik merupakan perilaku yang sesuai norma.⁴⁵

Adapun bentuk instrumen yang dapat dipakai untuk melakukan observasi yaitu pedoman observasi, yang mana berbentuk daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) beserta rubik. Daftar cek ini dipakai untuk mencermati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan

⁴⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 17.

skala penilaian menetapkan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap. Berikut bentuk instrumen observasi yang bisa digunakan oleh guru.

1) Instrumen observasi berbentuk lembar pengamatan

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a) Dalam satu semester, guru mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik. Salah satunya adalah nilai-nilai karakter yang masuk dalam kategori sikap, seperti tanggung jawab, disiplin, jujur, percaya diri, dan lain sebagainya.
- b) Guru diharapkan menilai sikap atau perilaku peserta didik secara langsung melalui kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar terwujudnya sikap peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai karakter tersebut.
- c) Melihat realita yang terjadi di lapangan, bahwa adanya keterbatasan waktu dalam proses belajar mengajar. Maka, guru bisa memilih 2 atau 3 nilai karakter dalam satu semester (d disesuaikan dengan kebutuhan). Dalam pemilihan ini, hendaknya atas persetujuan kepala sekolah. Dan kemudian guru bisa mengembangkan dan menilainya secara langsung pada peserta didik.
- d) Sebagai contoh, nilai karakter yang akan dikembangkan guru dalam satu semester:
 - Displin

- Tanggung jawab
- Percaya diri

Guru diharuskan membuat indikator pada setiap nilai karakter.

Misalnya pada tabel berikut ini.⁴⁶

Tabel 2.2 Contoh Indikator Karakter Disiplin

| Nilai karakter yang dikembangkan | Definisi | Indikator |
|---|--|---|
| Disiplin | <ul style="list-style-type: none"> • Mematuhi dan menaati peraturan | <ul style="list-style-type: none"> • Datang ke sekolah tepat waktu • Selalu melaksanakan piket • Mengerjakan tugas tepat waktu |

Selanjutnya guru membuat pedoman observasi untuk menilai sikap disiplin. Dalam pedoman ini terdapat tabel yang berisi sikap-sikap disiplin yang akan diamati oleh guru, dan dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang sudah ditentukan.

Berikut ini adalah contoh tabel sikap disiplin yang diamati.

⁴⁶ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 169-170.

Tabel 2.3 Contoh Sikap Disiplin yang Diamati

| No | Sikap yang diamati | Melakukan | |
|--------|---|-----------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Masuk kelas tepat waktu | | |
| 2 | Mengumpulkan tugas tepat waktu | | |
| 3 | Memakai seragam sesuai tata tertib | | |
| 4 | Mengerjakan tugas yang diberikan | | |
| 5 | Tertib dalam mengikuti pembelajaran | | |
| 6 | Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan | | |
| 7 | Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran | | |
| 8 | Membawa buku teks mata pelajaran | | |
| Jumlah | | | |

Untuk mengetahui skor dari tabel tersebut dengan petunjuk jawaban Ya = 1, jawaban Tidak = 0, menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh: Jawaban YA sebanyak 6, maka diperoleh 6 skor dan skor tertinggi 8, maka skor akhir adalah:

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3,00$$

Pedoman observasi sikap sosial ini juga bisa digunakan untuk mengetahui nilai dari sikap spiritual peserta didik.

Berikut contoh lembar pengamatan perkembangan dari nilai karakter disiplin, guru dapat memberi tanda cek (√) pada setiap kolom kriteria ketika terlihat adanya nilai karakter yang muncul pada peserta didik.

Tabel 2.4 Contoh Pengamatan Perkembangan Nilai Karakter Disiplin

| No | Nama | Perkembangan | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------|--------------|----|----|----|----------|----|----|----|----------|----|----|----|----------|----|----|----|
| | | Minggu 1 | | | | Minggu 2 | | | | Minggu 3 | | | | Minggu 4 | | | |
| | | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM | BT | MT | MB | SM |
| 1 | Bella | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Leon | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | dst | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat, yakni belum terlihat adanya perilaku peserta didik yang sesuai dengan indikator, hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman makna dari nilai tersebut.
- MT : Mulai Terlihat, yakni peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator, tetapi belum konsisten dan sudah ada pemahaman serta mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB : Mulai Berkembang, yakni peserta didik sudah memperlihatkan sebagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan dari lingkungan terdekat dan yang lebih luas.
- SM : Sudah Membudaya, yakni peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena sudah ada pemahaman dan kesadaran

serta mendapat penguatan dari lingkungan terdekat dan yang lebih luas, dan sudah tumbuh kematangan moral.⁴⁷

2) Format buku catatan harian

Berikut adalah contoh catatan harian.

Tabel 2.5 Contoh Catatan Harian

| No | Hari/Tanggal | Nama peserta didik | Peristiwa (positif atau negatif) | Tindak lanjut |
|----|--------------|--------------------|----------------------------------|---------------|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

Tujuan adanya buku catatan harian adalah untuk mencatat, mendokumentasikan, dan menilai sikap peserta didik. Selain itu buku catatan harian juga dapat dijadikan bahan acuan dalam menilai kemajuan peserta didik secara menyeluruh.

b. Penilaian Diri

Penilaian diri merupakan teknik yang digunakan untuk menilai peserta didik dengan cara peserta didik menyampaikan kelebihan dan kekurangannya sendiri, hal ini bertujuan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual dan sosial.⁴⁸ Selain itu, melalui penilaian diri guru juga bisa melihat sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Dampak

⁴⁷ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 172.

⁴⁸ A. Rusdiana, *Penilaian Autentik*, 200.

positif dari penilaian diri terhadap perkembangan kepribadian peserta didik yakni.

- 1) Menciptakan kepercayaan diri peserta didik. Dengan meminta peserta didik menilai dirinya sendiri, maka peserta didik menyakini bahwa guru memberikan kepercayaannya kepada peserta didik tersebut.
- 2) Dengan instropeksi diri, peserta didik akan sadar atas kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.
- 3) Menjadikan kebiasaan dalam bersikap jujur. Dengan adanya penilaian diri, peserta didik akan terdorong untuk selalu berbuat jujur. Hal tersebut akan melatih peserta didik dan dapat mengubahnya menjadi kebiasaan.
- 4) Terbentuknya sikap peserta didik terhadap mata pelajaran atau pengetahuan.⁴⁹ Misalnya ketika peserta didik tidak memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, maka dengan adanya penilaian diri, peserta didik akan lebih memperhatikan guru.

Adapun langkah-langkah penialian diri sebagai berikut.⁵⁰

- 1) Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tujuan dari penilaian diri.
- 2) Menetapkan indikator yang akan dinilai oleh guru.

⁴⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 20.

⁵⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 20.

- 3) Menetapkan kriteria penilaian.
- 4) Menyusun format penilaian. Format penilaian dapat berupa *rating scale*, *checklist*, atau *essay* untuk mengenal lebih dalam diri peserta didik dan potensi yang dimilikinya.

Berikut contoh lembar penilaian diri sikap tanggung jawab.

Tabel 2.6 Contoh Lembar Penilaian Diri Sikap Tanggung Jawab

| No | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|----|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Sebagai peserta didik saya melakukan tugas-tugas dengan baik | | | | |
| 2 | Saya berani menerima risiko atas tindakan yang dilakukan | | | | |
| 3 | Saya tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat | | | | |
| 4 | Saya mau mengembalikan barang yang dipinjam dari orang lain | | | | |
| 5 | Saya berani meminta maaf jika melakukan kesalahan yang merugikan orang lain” | | | | |

Penilaian diri tidak hanya dipakai untuk menilai sikap spiritual dan sosial peserta didik, namun juga bisa dipakai untuk menilai sikap terhadap pengetahuan dan keterampilan serta kesulitan peserta didik dalam belajar.

c. Penilaian Antarteman

Penilaian antarteman menurut Abdul Majid, yaitu teknik penilaian yang digunakan untuk menilai peserta didik dengan cara peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya/peserta didik lainnya, dengan

tujuan untuk mencapai kompetensi sikap spiritual dan sosial.⁵¹ Dalam hal ini, peserta didik saling menilai peserta didik lainnya dengan maksud untuk mencari informasi lebih dalam terkait kemampuan peserta didik, dan untuk menarik kesimpulan tentang pencapaian hasil belajarnya dengan cermat dan benar.

Adapun langkah-langkah penilaian antarteman sebagai berikut.

- 1) Menentukan kompetensi dan indikator yang akan digunakan dalam penilaian antarteman.
- 2) Menentukan kriteria penilaian. Perumusannya harus jelas dan tidak menimbulkan arti ganda, serta tidak rumit (sederhana).
- 3) Membuat instrumen penilaian. Bisa dengan menggunakan tabel tanda cek, pedoman penskoran atau skala penilaian.

Contoh instrumen penilaian (lembar pengamatan) antarteman pada waktu berdiskusi dengan menggunakan tabel tanda cek.

Tabel 2.7 Contoh Instrumen Penilaian Antarteman

| No | Perilaku/sikap | Muncul/dilakukan | |
|----|---|------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Mau menerima pendapat teman | | |
| 2 | Memaksa teman untuk menerima pendapatnya | | |
| 3 | Memberi solusi terhadap pendapat yang bertentangan | | |
| 4 | Dapat bekerja sama dengan teman yang berbeda status sosial, suku, dan agama | | |
| 5 | | | |

⁵¹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 174.

Keterangan:

Contoh instrumen diatas terdapat perilaku/sikap positif dan negatif.

Adapun skor untuk perilaku positif pada nomor 1, 3, dan 4 yaitu skor

Ya = 2 dan Tidak = 1. Sedangkan skor untuk perilaku negatif pada nomor 2 yaitu skor Ya = 1 dan Tidak = 2.

Kemudian guru bisa membuat tabel untuk merekap hasil penilaian tersebut dengan format berikut ini.

Tabel 2.8 Contoh Format Rekapitulasi Hasil Penilaian Antarteman

| No | Nama | Pengamat (*) | Skor perilaku/sikap nomor | | | | | | Jumlah skor | Nilai sikap | Kriteria |
|-----|------|-----------------|---------------------------|---|---|---|-----|-----|-------------|-------------|----------|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | dst | | | |
| 1 | Jeno | Lucas | 2 | 1 | 2 | 2 | ... | ... | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | |
| Dst | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Contoh tabel diatas memiliki jumlah skor maksimal 8, yang mana masing-masing butir perilaku/sikap memiliki skor 2. Untuk mendapatkan nilai sikap, maka menggunakan rumus = (jumlah skor yang diperoleh/skor maksimal)x4. Jadi nilai sikap Jeno pada contoh diatas yaitu $(7/8) \times 4 = 3.50$.

Contoh instrumen lain yang bisa digunakan pada penilaian antarteman yaitu dengan *rating scale*.⁵²

⁵² Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 176.

Tabel 2.9 Contoh Instrumen Penilaian Antarteman dengan *Rating Scale*

| No | Pernyataan/perilaku/sikap | Skor *) | | | |
|-----|---------------------------|---------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |
| dst | | | | | |

Keterangan:

Pada tabel diatas memiliki skor tertinggi 4 dan terendah 1 dengan kriteria 4 = selalu, 3 = sering, 2 = kadang-kadang, 1 = tidak pernah.

Untuk memperoleh skor maksimal peserta didik, maka menggunakan rumus (Jumlah skor yang diperoleh/skor maksimal) x 4.

- 4) Menerapkan penilaian antarteman dengan meminta peserta didik menilai peserta didik lainnya secara objektif.
- 5) Guru menganalisis hasil penilaian antarteman dengan cermat.
- 6) Memberikan *feedback* kepada peserta didik dari hasil analisis penilaian antarteman.
- 7) Menarik kesimpulan dari hasil penilaian antarteman yang berkaitan dengan pencapaian kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik.
- 8) Menjadikan hasil penilaian antarteman sebagai acuan untuk bahan tindak lanjut.⁵³

Dalam membuat pernyataan atau pertanyaan sebagaimana langkah-langkah tersebut, guru dapat mengkreasiannya sendiri dengan

⁵³ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 148-149.

memerhatikan kriteria instrumen penilaian antarteman. Peserta didik yang telah mengisi lembar penilaian diri dan penilaian antarteman dapat mengumpulkannya kepada guru. Kemudian guru dapat memilih dan merekapnya untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan. Selanjutnya data hasil observasi dari penilaian sikap dengan penilaian diri dan penilaian antar teman yang telah dimuat dalam jurnal dianalisis oleh guru, dan dapat dijadikan sebagai bahan pembinaan.⁵⁴ Adapun hasil yang diperoleh dari penilaian sikap ditulis dalam bentuk predikat dan deskripsi. Bentuk predikat berupa kualitatif, yaitu: Sangat Baik, Baik, Cukup, dan Kurang. Predikat ini ditetapkan atas dasar *judgement* isi deskripsi oleh guru. Sedangkan bentuk deskripsi pada penilaian ini meliputi sikap yang sangat baik dan/atau sikap kurang baik yang membutuhkan arahan dan bimbingan lebih lanjut. Kalimat yang digunakan untuk mendeskripsikan sikap yaitu berupa kalimat motivasi dengan memilih kata yang positif.⁵⁵ Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih giat dalam belajar.

2. Penilaian Pengetahuan

Guru mata pelajaran melaksanakan penilaian pengetahuan yang bersangkutan dengan ketercapaian Kompetensi Dasar pada KI-3. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk menilai kompetensi pengetahuan peserta didik yang berbentuk faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif.

⁵⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Edisi Revisi Cet. 2 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 29.

⁵⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 54.

Tujuan lainnya yaitu untuk mengetahui kecakapan berpikir peserta didik, sejauh mana kemampuan peserta didik dalam berpikir dan mengembangkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan berbagai macam teknik penilaian aspek pengetahuan dengan menyesuaikan karakteristik kompetensi yang akan dinilai. Guru dapat memulai melaksanakan penilaian ketika menyusun RPP dan menjadikan silabus sebagai acuannya.⁵⁶

Kunandar berpendapat bahwa penilaian pada aspek pengetahuan (kognitif) mencakup ingatan atau hafalan, pemahaman, penerapan atau aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Menurutnya, penilaian ini dilakukan sebagai alat ukur agar guru dapat mengetahui kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik.⁵⁷ Hal ini juga sesuai dengan pendapat Supardi dan Abdul Majid, bahwa penilaian pengetahuan atau kognitif hasil belajar peserta didik berkaitan dengan kecakapan intelektual.⁵⁸ Yang mana kecakapan intelektual ini terdiri dari tahapan mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi.⁵⁹

Penilaian pengetahuan bisa digunakan untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan kompetensi pengetahuan peserta didik dalam proses belajar mengajar (*diagnostic*). Pentingnya memberikan *feedback*

⁵⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 23.

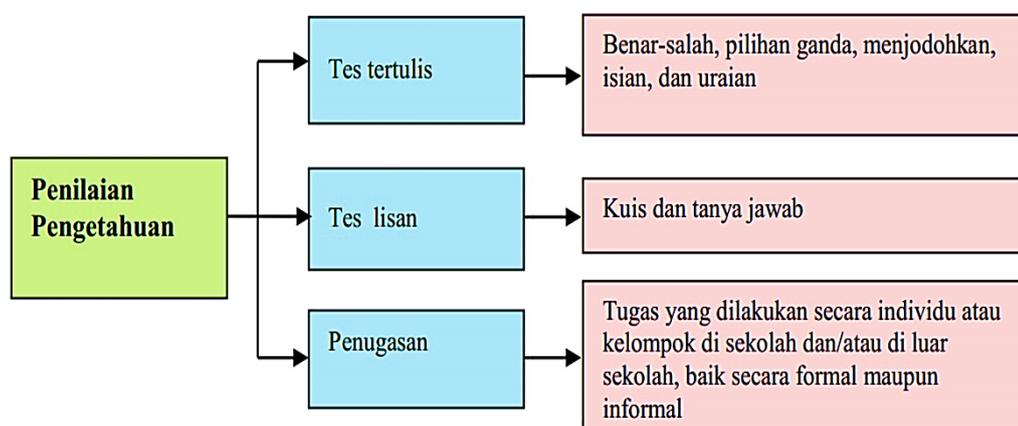
⁵⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 165.

⁵⁸ Supardi, *Penilaian Autentik*, 151.

⁵⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 183.

(umpan balik) oleh guru kepada peserta didik dengan bertujuan agar hasil penilaian dapat langsung dipakai dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Satuan pendidikan menentukan ketuntasan belajar peserta didik pada aspek pengetahuan dan meningkatkannya secara bertahap dengan berbagai pertimbangan yang meliputi potensi dan karakteristik yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.⁶⁰

Adapun untuk teknik penilaian pengetahuan, guru bisa menggunakannya sesuai dengan karakteristik masing-masing Kompetensi Dasar (KD). Teknik penilaian ini biasanya menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Berikut ini adalah skema teknik penilaian pengetahuan.



Gambar 2.2 Skema Penilaian Pengetahuan

⁶⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 23.

Berikut ini adalah penjelasan tentang skema penilaian pengetahuan.

a. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang dilaksanakan oleh guru dengan memberikan soal dan jawaban yang berupa tulisan (tertulis) dengan tujuan untuk menilai dan mengetahui seberapa jauh kompetensi peserta didik. Tes tertulis ini mengharuskan peserta didik untuk memberikan jawaban yang bisa menjadikannya representasi dari kompetensi peserta didik tersebut. Instrumen tes tertulis bisa berbentuk soal *multiple choice*/pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan/mencocokkan, dan uraian/esai.⁶¹ Dilihat dari aspek skornya, jawaban pada penilaian tes tertulis menurut A. Rusdiana, bisa dibedakan menjadi dua. Pertama, objektif tes yaitu tes tertulis dengan pertanyaan yang memiliki sifat tertutup, maka pada aspek ini memiliki jawaban yang pasti dan singkat.⁶²

Seperti pada bentuk soal *multiple choice*, benar-salah, menjodohkan atau mencocokkan. Kedua, subjektif tes, yaitu tes tertulis dengan pertanyaan yang memiliki sifat terbuka, maka pada aspek ini membutuhkan jawaban yang panjang.⁶³ Seperti pada bentuk soal uraian/esai.

⁶¹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 24.

⁶² A. Rusdiana, *Penilaian Autentik*, 210.

⁶³ A. Rusdiana, *Penilaian Autentik*, 210.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengembangkan instrumen tes tertulis sebagai berikut.⁶⁴

- 1) Menentukan tujuan tes. Tujuan adanya tes tertulis harus jelas, untuk formatif, sumatif, diagnostik, atau seleksi.
- 2) Membuat kisi-kisi. Yaitu sebagai acuan dalam penulisan soal. Kisi-kisi ini dibuat berdasarkan tujuan penggunaan tes.
- 3) Menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan kaidah penulisan butir soal.
- 4) Membuat pedoman penskoran yang disesuaikan dengan bentuk soal. Menyediakan kunci jawaban pada soal *multiple choice*/pilihan ganda, isian, menjodohkan/mencocokkan, jawaban singkat, dan benar-salah karena merupakan jawaban dengan skor objektif. Dan menyediakan *key words* atau kata-kata kunci, pedoman penskoran berisi jawaban alternatif, dan rubrik dengan skornya pada soal uraian karena merupakan jawaban dengan skor subjektif.
- 5) Menelaah soal sebelum diujikan, meliputi materi bahasa yang digunakan, dan konstruksi.

b. Tes Lisan

Tes lisan adalah tes yang dilakukan dengan memberikan soal yang mengharuskan peserta didik untuk menjawab secara lisan, dan dapat dilakukan secara klasikal ketika proses pembelajaran berlangsung.

⁶⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 24-25.

Jawaban tes lisan dapat berupa kata, frasa, kalimat ataupun paragraf. Tujuan dari tes lisan adalah menumbuhkan sikap untuk berani mengutarakan pendapat peserta didik.⁶⁵ Dalam mengajukan pertanyaan tes lisan kepada peserta didik, guru dapat menyesuaikan tingkat kesulitan yang bervariasi, mulai dari tingkat ingatan sampai kreasi.⁶⁶ Adapun perencanaan penilaian dengan menggunakan tes lisan sebagai berikut.⁶⁷

- 1) Menentukan kompetensi pengetahuan dan indikator proses dan hasil belajar yang akan dinilai dengan tes lisan.
- 2) Menentukan kriteria kunci dan menyusunnya ke dalam rubrik penilaian.
- 3) Membuat pedoman pertanyaan. Dalam hal ini, diharuskan untuk menampakkan kemampuan menggunakan bahasa lisan, menunjukkan hubungan sebab akibat, memecahkan masalah, sistematika, berpikir, dan mempertanggung jawabkan pendapat yang dikemukakan sesuai dengan pokok-pokok yang diajukan.
- 4) Mempersiapkan lembar penilaian dalam bentuk format untuk mencatat skor hasil penilaian peserta didik atas keberhasilan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.

⁶⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 29.

⁶⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, 210.

⁶⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 227-228.

c. Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilaksanakan oleh guru yang bisa berbentuk pekerjaan rumah dan atau proyek, dan dapat dilakukan secara individu maupun kelompok yang disesuaikan dengan karakteristik tugasnya. Hendaknya guru memberikan batas waktu pengerjaan kepada peserta didik ketika memberikan tugas.⁶⁸ Tujuan dari penilaian ini adalah untuk memperdalam penguasaan kompetensi pengetahuan peserta didik yang telah dipelajarinya melalui proses belajar mengajar.⁶⁹ Dengan kata lain penugasan dimaksudkan untuk mengukur dan meningkatkan kompetensi pengetahuan peserta didik. Dalam panduan penilaian dijelaskan bahwa “untuk mengukur pengetahuan peserta didik (*assessment of learning*), penugasan dapat diberikan setelah proses pembelajaran, sedangkan untuk meningkatkan pengetahuan (*assessment for learning*), penugasan dapat diberikan sebelum dan/atau selama proses pembelajaran berlangsung. Penugasan ini lebih ditekankan pada pemecahan masalah dan tugas produktif lainnya.”⁷⁰

Berikut beberapa langkah yang harus dilakukan dalam perencanaan penilaian pengetahuan melalui penugasan.⁷¹

⁶⁸ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 198.

⁶⁹ A. Rusdiana, *Penilaian Autentik*, 213.

⁷⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 30.

⁷¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 232.

- 1) Menentukan kompetensi pengetahuan yang akan dinilai melalui penugasan.
- 2) Menentukan tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik.
- 3) Menentukan rencana dalam pengerjaan tugas, seperti tugas individu atau kelompok.
- 4) Memutuskan pendekatan holistik atau analitik yang akan digunakan dalam penilaian. Holistik dalam hal ini yaitu dilakukan secara keseluruhan dari tugas yang akan diberikan. Sedangkan analitik berdasarkan aspek-aspek yang lebih rinci dari tugas tersebut.
- 5) Menentukan batas waktu kepada peserta didik dalam mengerjakan tugas yang akan diberikan.
- 6) Merumuskan tahapan pelaksanaan tugas.
- 7) Menentukan kriteria penilaian tugas.
- 8) Menyusun rubrik penilaian tugas.
- 9) Menyusun *rating scale* (daftar cek) sebagai pedoman dalam melakukan penilaian.

Contoh instrumen penilaian dengan teknik penugasan sebagai berikut.

Tabel 2.10 Contoh Instrumen Penilaian Penugasan dengan Teknik Penugasan

| Mata Pelajaran | Kompetensi Dasar dan Indikator | Teknik | Bentuk | Contoh Instrumen |
|---|--|-----------|-----------------|---|
| Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. 3.9.2 Menemukan hikmah ibadah haji, zakat dan wakaf | Penugasan | Pekerjaan Rumah | Tugas: Buatlah laporan melalui teknik wawancara dengan nadzir masjid yang ada di wilayah tempat tinggal Anda! Kunci: Untuk mengerjakan ini peserta didik harus terlebih dahulu melakukan wawancara dengan nadzir masjid yang ada di wilayah sekitar tempat tinggal peserta didik |

Setelah guru melakukan penilaian pengetahuan dengan bermacam-macam teknik penilaian yang digunakan dalam satu semester, guru dapat merekap dan mendokumentasikan hasil penilaian tersebut pada tabel pengolaan nilai yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar. Di dalam buku panduan penilaian dijelaskan bahwa “jika dalam satu KD guru melakukan penilaian lebih dari satu kali, maka nilai akhir KD tersebut merupakan nilai rata-rata. Nilai akhir pencapaian pengetahuan mata pelajaran tersebut diperoleh dengan cara merata-ratakan hasil pencapaian kompetensi setiap KD selama satu semester. Nilai akhir selama satu semester pada rapor ditulis dalam bentuk angka bulat pada skala 0 – 100

dan predikat, serta dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.”⁷²

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilaksanakan oleh guru dengan tujuan agar mendapatkan informasi tentang kompetensi peserta didik ketika mengimplementasikan pengetahuan dalam mengerjakan tugas tertentu. Pada Kurikulum 2013, penilaian keterampilan digunakan untuk menilai kompetensi peserta didik yang berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) pada KI-4. Yang mana keterampilan terdiri dari dua, yakni keterampilan abstrak (berpikir) dan konkrit (kinestetik).⁷³ Menurut Kunandar, psikomotor berkaitan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi pengetahuan. Hasil belajar psikomotorik terlihat dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak peserta didik yang merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Apabila peserta didik menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam aspek kognitif dan afektif, maka akan menjadi hasil belajar psikomotorik.⁷⁴

⁷² Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*,56.

⁷³ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 33.

⁷⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 255-256.

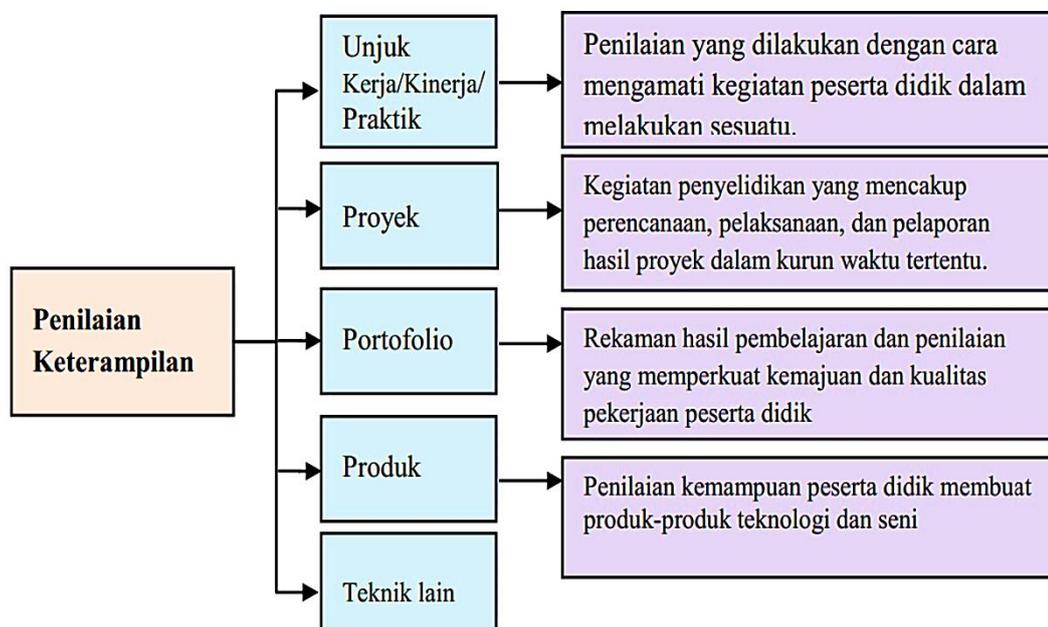
Kunandar menjelaskan bahwa “penilaian keterampilan adalah penilaian yang dilakukan guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi keterampilan dari peserta didik yang meliputi aspek imitasi, manipulasi, presisi, artikulasi, dan naturalisasi.”⁷⁵ Penilaian keterampilan mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan kemampuannya. Maksud dari penilaian ini adalah agar guru dapat melihat penguasaan peserta didik pada KI-3 yaitu pengetahuan, apakah dapat diaplikasikan dalam memahami dan memecahkan persoalan dalam kehidupan nyata. Seperti halnya penilaian pengetahuan, ketuntasan belajar pada aspek keterampilan juga ditentukan oleh satuan pendidikan dan secara bertahap terus melakukan peningkatan kriteria ketuntasan belajar dengan berbagai pertimbangan, yang meliputi potensi dan karakteristiknya sebagai bentuk kualitas hasil belajar.⁷⁶

Adapun teknik yang dapat digunakan dalam melaksanakan penilaian keterampilan adalah penilaian praktik/kinerja, proyek, portofolio, atau produk. Guru juga dapat menggunakan teknik lain dan harus disesuaikan dengan karakteristik Kompetensi Dasar pada KI-4. Dalam penilaian ini, instrumen yang dipakai berbentuk daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) disertai dengan rubrik.

⁷⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik* ..., 257.

⁷⁶ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian* ..., 33.

Berikut ini adalah skema teknik penilaian keterampilan.



Gambar 2.3 Skema Penilaian Keterampilan

Berikut penjelasan tentang skema penilaian keterampilan.

a. Penilaian Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik

Menurut Kunandar, “penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik adalah penilaian tindakan atau tes praktik yang secara efektif dapat digunakan untuk kepentingan pengumpulan berbagai informasi tentang bentuk-bentuk perilaku atau keterampilan yang diharapkan muncul dalam diri peserta didik. Penilaian unjuk kerja dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.”⁷⁷ Penilaian unjuk kerja dapat dipakai untuk mengukur kemampuan peserta didik yang

⁷⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 263.

mengharuskannya melaksanakan tugas tertentu, seperti praktik ibadah, presentasi, praktikum di laboratorium, dan sebagainya. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru untuk melakukan penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik berikut ini.

- 1) Menetapkan Kompetensi Dasar dan indikator-indikator yang akan dilakukan penilaian.
- 2) Mengidentifikasi tahapan-tahapan yang diperlukan atau yang mempunyai pengaruh terbaik pada *out put*.
- 3) Menulis sikap kompetensi-kompetensi spesifik yang penting diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan menghasilkan *output* (hasilakhir) yang terbaik.
- 4) Merumuskan kriteria kompetensi yang akan dinilai.
- 5) Mendefinisikan dengan rinci kriteria kompetensi-kompetensi yang akan dinilai, atau produk yang dihasilkan.
- 6) Mengurutkan kriteria-kriteria kompetensi yang akan dinilai sesuai dengan urutannya.
- 7) Jika ada, periksa kembali dan gunakan sebagai perbandingan dengan kriteria-kriteria sebelumnya yang telah dibuat oleh orang lain.⁷⁸

Guru perlu melakukan pengamatan unjuk kerja/kinerja/praktik untuk menentukan tingkat pencapaian kompetensi tertentu dalam berbagai konteks peserta didik. Sebagai contoh ketika guru akan menilai keterampilan berbicara, maka ada berbagai cara yang dapat

⁷⁸ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 267.

dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan, seperti wawancara, bercerita, berdiskusi, dan berpidato. Untuk melihat hasil penilaian unjuk kerja peserta didik, guru dapat memakai instrumen lembar pengamatan atau observasi dengan daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*). Berikut contoh penilaian unjuk kerja dengan menggunakan daftar cek.

Tabel 2.11 Contoh Penilaian Unjuk Kerja dengan Menggunakan Daftar Cek

Tata Cara Mengurus Jenazah

| No | Pertanyaan/Pernyataan (aspek psikomotor) | Hasil Observasi | |
|--|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| Memandikan dan mengafani jenazah | | | |
| 1 | Cara memandikan jenazah | | |
| 2 | Cara mengafani jenazah laki-laki | | |
| 3 | Cara mengafani jenazah perempuan | | |
| Shalat jenazah laki-laki dan perempuan | | | |
| 4 | Cara shalat jenazah laki-laki | | |
| 5 | Cara shalat jenazah perempuan | | |
| Bacaan shalat | | | |
| 6 | Mengangkat tangan saat takbiratul ihram | | |
| 7 | Bacaan surah al-Fatihah | | |
| 8 | Bacaan takbir kedua (shalawat nabi) | | |
| 9 | Bacaan doa pada takbir ketiga | | |
| 10 | Bacaan doa pada takbir keempat | | |

Keterangan:

Untuk jawaban Ya diberi skor 1, dan untuk jawaban Tidak tidak diberi skor (0).

b. Penilaian Proyek

Menurut Abdul Majid, penilaian proyek adalah penilaian yang dilakukan terhadap tugas peserta didik yang memuat analitis dan harus diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. tugas tersebut meliputi

perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.⁷⁹ Tugas untuk penilaian proyek dapat berbentuk sebuah analitis mulai dari “perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, dan penyajian data.” Tujuan dari penilaian ini adalah guna melihat “pemahaman, kemampuan mengaplikasikan, inovasi dan kreativitas, kemampuan penyelidikan dan kemampuan peserta didik” dalam memberikan informasi pada mata pelajaran dengan spesifik. Penilaian proyek bisa dilaksanakan dalam satu atau lebih Kompetensi Dasar, satu mata pelajaran, beberapa mata pelajaran serumpun atau lintas mata pelajaran yang bukan serumpun. Pada umumnya, langkah awal dalam melaksanakan penilaian proyek guru memakai metode pembelajaran berupa penyelesaian persoalan. Hal ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait pengetahuan yang baru dari peserta didik berdasarkan pengalaman yang diperoleh melalui aktivitas sehari-hari.⁸⁰

Adapun langkah-langkah dalam penilaian proyek sebagai berikut.⁸¹

- 1) Mengidentifikasi dan melakukan pemetaan materi atau Kompetensi Dasar yang akan dilakukan pada penilaian proyek.

⁷⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 206.

⁸⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 37.

⁸¹ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 289.

- 2) Membuat petunjuk atau instruksi, misalnya nama proyek, aspek yang dinilai, waktu penyelesaian, sistematika laporan dan lain-lain yang berkaitan dengan proyek tersebut.
- 3) Membuat lembar penilaian yang memuat semua aspek yang akan dinilai dari proyek, yang mana semua aspek tersebut harus jelas, operasional, dan dapat diukur.
- 4) Melaksanakan penilaian proyek dengan merujuk pada rubrik penskoran yang telah disusun.
- 5) Memberikan tinjauan guna melakukan perbaikan pada proyek selanjutnya.
- 6) Melakukan analisis hasil penilaian peserta didik dengan menggunakan pemetaan persentase ketuntasannya.
- 7) Memasukkan nilai proyek peserta didik ke buku nilai.

Dalam melakukan penilaian proyek, guru bisa memakai instrumen penilaian berbentuk daftar cek (*check list*) dan skala penilaian (*rating scale*).⁸²

c. Penilaian Portofolio

Abdul Majid menjelaskan bahwa penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan oleh guru melalui karya-karya peserta didik yang tersusuni secara sistematis dan terorganisasi. Penilaian portofolio ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan bertujuan untuk

⁸² Kunandar, *Penilaian Autentik*, 287.

memonitor secara berkesinambungan perkembangan kompetensi peserta didik dalam bidang tertentu. penilaian ini memberikan pandangan secara keseluruhan tentang pencapaian dan proses hasil belajar peserta didik.⁸³ Guru dapat memilih tipe portofolio yang terdiri dari tiga tipe, yakni portofolio proses, portofolio dokumentasi, dan portofolio permanen. Yang mana tipe portofolio tersebut harus disesuaikan dengan karakteristik KD dan konteks mata pelajaran.

Hasil karya peserta didik yang sudah dikumpulkan dapat dinilai oleh guru bersama dengan peserta didik di akhir periode. Dari hasil penilaian tersebut, guru dan peserta didik dapat melihat perkembangan kompetensi peserta didik dan dapat melaksanakan perbaikan. Dengan demikian, guru dan peserta didik dapat mengetahui perkembangan belajar peserta didik dengan menggunakan portofolio melalui karyanya. Portofolio tersebut dapat disimpan dalam folder dan dapat membubuhi tanggal portofolio itu dilakukan, agar kelak dapat melihat perkembangan kualitas belajar dari waktu ke waktu. Portofolio ini merupakan salah satu teknik penilaian yang dapat digunakan oleh guru. Hasil penilaian portofolio dan dipertimbangkan untuk mengisi rapor peserta didik bersama dengan penilaian yang lainnya. Portofolio merupakan bagian dari penilaian autentik, yang secara langsung dapat

⁸³ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 209.

merepresentasikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.⁸⁴

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan penilaian portofolio agar berjalan efektif, yakni:⁸⁵

- 1) Menjelaskan tentang penggunaan portofolio kepada peserta didik, bahwa kumpulan hasil dari portofolio peserta didik tidak hanya digunakan oleh guru dalam penilaian, tetapi juga digunakan oleh peserta didik sendiri.
- 2) Menentukan sampel-sampel portofolio yang akan dibuat dengan melibatkan peserta didik. Portofolio antara peserta didik satu dengan lainnya bisa sama ataupun berbeda.
- 3) Mengumpulkan dan menyimpan karya-karya setiap peserta didik dalam satu folder atau map di loker sekolah atau di rumah masing-masing.
- 4) Membubuhkan tanggal pembuatan pada setiap bahan informasi perkembangan peserta didik guna melihat perbedaan kualitas dari waktu ke waktu.
- 5) Menentukan kriteria penilaian sampel portofolio dan bobotnya dengan peserta didik serta mendiskusikannya terkait cara penilaian kualitas karyanya.

⁸⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 41-42.

⁸⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik*,300.

- 6) Meminta peserta didik untuk menilai karyanya secara berkesinambungan. Guru dapat mengarahkan peserta didik tentang cara melakukan penilaian dengan memberikan keterangan kelebihan dan kekurangan karya tersebut, serta cara untuk memperbaikinya. Hal tersebut dapat dilakukan ketika membahas portofolio.
- 7) Setelah selesai melakukan penilaian terhadap karya peserta didik, guru dapat melihat hasil penilaiannya. Ketika ada nilai yang belum memuaskan atau belum sesuai dengan standar penilaian, maka guru dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaikinya. Dan antara guru dan peserta didik perlu membuat perjanjian mengenai waktu perbaikan, misalnya waktu perbaikan dilakukan dalam jangka 1 minggu harus diserahkan kepada guru.
- 8) Jika diperlukan, guru dapat membuat jadwal untuk membahas portofolio, serta mengundang orangtua peserta didik dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan portofolio, sehingga orangtua dapat membantu dan memotivasinya.

Menurut Kunandar, instrumen penilaian berbentuk tabel bisa digunakan oleh guru dalam melaksanakan penilaian portofolio. Isi dari tabel tersebut yaitu hasil karya peserta didik dan tanggal karya tersebut

dibuat. Guru bisa menambahkan komentar terkait peserta didik di dalam tabel penilaian.⁸⁶

d. Penilaian Produk

Penilaian produk adalah penilaian yang dilakukan guru untuk menilai produk yang diciptakan oleh peserta didik yang meliputi proses pembuatan dan kualitas produk. Tujuan dari penilaian produk adalah untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, dan tugas proyek tertentu dengan menggunakan rubrik. Dalam penggunaan penilaian produk bisa dengan cara holistik dan analitik. Cara holistik yakni menilai produk secara keseluruhan, sedangkan cara analitik yakni menilai berdasarkan aspek-aspek yang lebih rinci, seperti pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan akhir.⁸⁷

Adapun tahapan yang perlu dilakukan dalam mengembangkan produk yaitu “Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam merencanakan, menggali, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk. Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik. Tahap penilaian produk (*appraisal*), meliputi: penilaian

⁸⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik*, 299.

⁸⁷ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 205.

produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan tampilan, fungsi, dan estetika.”⁸⁸

Jika penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik yang sama pada Kompetensi Dasar (KD) yang sama pula, dan dilakukan beberapa kali penilaian, maka hasil penilaian setiap KD pada KI-4 didasarkan nilai maksimal. jika penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik yang berbeda dengan KD yang sama, sebagai contoh produk dan proyek atau produk dan praktik, maka hasil akhir penilaian pada Kompetensi Dasar (KD) tersebut dirata-ratakan. Karena dalam mendapatkan nilai akhir pada aspek keterampilan adalah dengan merata-ratakan semua nilai KD pada KI-4 selama satu semester pada setiap mata pelajaran. Kemudian, penulisan capaian keterampilan pada rapor menggunakan angka bulat pada skala 0 – 100 dan predikat, serta dilengkapi deskripsi singkat capaian kompetensi.⁸⁹

C. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik

1. Pengolahan Hasil Penilaian Autentik

Penilaian Kompetensi Dasar (KD) peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengolahan penilaian, yaitu.

⁸⁸ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 40.

⁸⁹ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian*, 57-58.

- a. Penilaian menggunakan acuan kriteria. Hal ini dilakukan berdasarkan apa yang bisa dilakukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Sistem yang direncanakan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan.
- c. Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut. Hal ini dapat berbentuk program remedi bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya telah memenuhi ketuntasan.
- d. Sistem penilaian disesuaikan dengan pengalaman belajar pada saat KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).
- e. Membuat rekap penilaian peserta didik.

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru perlu diolah guna dimasukkan ke dalam Laporan Capaian Kompetensi (LCK/rapor).⁹⁰ Dalam laporan hasil belajar peserta didik terdapat 3 macam penilaian, yaitu.

- a. Penilaian Sikap. Penilaian sikap pada KI 1 dan KI 2 (Spiritual dan Sosial) menggunakan nilai kualitatif dan mengonversikan dalam rentang nilai 1-4, yakni.

SB = Sangat Baik = 4

B = Baik = 3

⁹⁰ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, 252.

C = Cukup = 2

K = Kurang = 1

- b. Penilaian Pengetahuan. Penilaian pengetahuan terdiri atas Nilai Proses (NP) atau Nilai Harian (NH) atau Ulangan Harian (UH), Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS). Perhitungan nilai pengetahuan dengan cara menggunakan skala 0 sampai dengan 100.
- c. Penilaian Keterampilan. Pengolahan nilai keterampilan menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala nilai 0 sampai dengan 100.

2. Pelaporan Hasil Penilaian Autentik

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh A. Rusdiana “laporan data hasil penilaian bukan hanya mengenai prestasi atau hasil belajar, melainkan juga mengenai kemajuan dan perkembangan belajar peserta didik di sekolah, seperti motivasi belajar, disiplin kesulitan belajar, atau sikap peserta didik terhadap mata pelajaran. Oleh sebab itu, guru perlu mencatat perkembangan dan kemajuan belajar peserta didik secara teratur dan berkelanjutan.”⁹¹

Tujuan adanya laporan kemajuan hasil belajar peserta didik adalah sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orangtua atau wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi-instansi yang

⁹¹ A. Rusdiana, *Penilaian Autentik*, 305-306.

bersangkutan. Selain itu laporan tersebut sebagai sarana komunikasi dan kerjasama antara sekolah, orangtua, dan masyarakat yang berguna untuk kemajuan belajar peserta didik dan pengembangan sekolah. Informasi pada pelaporan hasil belajar peserta didik harus bersifat jelas, komprehensif, dan akurat.⁹²

Dengan demikian, adanya pelaporan hasil penilaian tersebut kita bisa melihat kemampuan, perkembangan, dan tingkat keberhasilan peserta didik di sekolah. Hasil penilaian tersebut menjadi acuan untuk menentukan dan mengupayakan langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

D. Pembelajaran Online

1. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran online merupakan pembelajaran jarak jauh atau lebih dikenal dengan PJJ. Pembelajaran jarak jauh menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran, mulai dari teknologi sederhana sampai teknologi terkini. Sistem pembelajaran ini sudah dikenal sejak pertengahan abad ke 18.⁹³ Pembelajaran online juga biasa dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*). Pembelajaran online adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media elektronik, seperti komputer, laptop, *gadget*, dan lain-lain. Materi yang

⁹² Kunandar, *Penilaian Autentik*, 343.

⁹³ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, Edisi kedua Cet. 1, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), 6.

disampaikan dapat diakses melalui sebuah jaringan, seperti internet, intranet, situs web, CD, dan DVD. Selain untuk menyampaikan materi, dalam pembelajaran online juga bisa digunakan untuk memantau kemampuan atau hasil kerja peserta didik, serta melaporkan perkembangannya.⁹⁴

Dalam pembelajaran online, proses belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja yang tidak dibatasi oleh jarak dan waktu. Materi yang disampaikan guru bisa dalam bentuk teks, grafik, audio, visual, maupun audio-visual. Sebagai contoh materi berbentuk *e-book*, foto, rekaman suara, video pembelajaran, dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Pembelajaran Online

Adapun jenis-jenis pembelajaran online adalah sebagai berikut.

a. Berdasarkan Skema Interaksi

1) Pembelajaran Sinkronus

Pembelajaran sinkronus merupakan pembelajaran online yang dilakukan dengan bentuk interaksi secara *real time*. Maksudnya adalah interaksi antara guru dengan peserta didik dilakukan dalam waktu yang sama dengan menggunakan media komunikasi langsung. Dalam hal ini kehadiran guru dan peserta didik dilakukan secara bersamaan meskipun berbeda lokasi/tempat.⁹⁵ Sebagai contoh guru dan peserta didik

⁹⁴ Sharon E. Smaldino dkk, *Instructional Technology and Media for Learning*, terj. Arif Rahman, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 235.

⁹⁵ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 55.

melakukan pembelajaran online melalui *video call*, telepon, atau aplikasi lain seperti *Zoom*, *Google Meet* dan lain-lain.

Menurut Tian Belawati, keunggulan pembelajaran online sinkronus adalah dapat menghadirkan rasa kebersamaan.⁹⁶ Meskipun dengan ruang terpisah, guru dan peserta didik dapat melakukan diskusi dan tanya jawab secara langsung, begitu juga dengan sesama peserta didik yang hadir dalam pembelajaran online tersebut.

2) Pembelajaran Asinkronus

Pembelajaran asinkronus merupakan pembelajaran online yang dilakukan tidak dalam waktu bersamaan. Pada pembelajaran ini guru menyampaikan materi melalui situs tertentu yang dapat berupa *website/webpage* maupun sebuah *platform*, dan dapat menggunakan *e-mail*, *discussion board*, atau forum online lain sebagai media untuk berkomunikasi. Dalam hal ini, guru dapat memberikan keluasaan waktu belajar peserta didik, dan peserta didik dapat menentukan sendiri waktu belajarnya.⁹⁷ Jika materi yang diberikan guru memungkinkan untuk di *download* (di unduh), maka peserta didik dapat mengerjakannya secara offline. Dan peserta didik dapat mengontrol waktu dan kecepatan dalam mengerjakan tugas sesuai keadaan peserta didik itu sendiri.

⁹⁶ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 56.

⁹⁷ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 57.

Menurut Robert dan Dennis yang dikutip oleh Tian Belawati, bahwa proses pembelajaran online ini dinilai bisa memberikan waktu yang lebih banyak kepada peserta didik untuk merefleksikan proses belajarnya, mengkorelasikan materi yang disampaikan guru dengan pengalamannya, dan memahami materinya.⁹⁸ Pembelajaran online asinkronus dinilai dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik secara kognisi dibandingkan dengan pembelajaran onlin sinkronus.

b. Berdasarkan Model Desain

1) Desain Pembelajaran Online Tipe Kelas

a) Menggunakan Rekaman Pengajaran di Kelas

Model desain yang dilakukan dengan merekam guru/pengajar di kelas dan mengunggahnya ke situs internet agar bisa ditonton oleh peserta didik/pembelajar tanpa terikat waktu. Dalam artian bahwa peserta didik dapat menonton dan menyimak kapan saja mereka berkesempatan.⁹⁹

b) Menggunakan Sistem Pengelolaan Pembelajaran (*Learning Management System / LMS*)

Model desain yang menggunakan perangkat lunak khusus yang disebut *Learning Management System* atau LMS. Menurut Tian Belawati “LMS ini dirancang untuk mereplika/meniru ruang

⁹⁸ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 58.

⁹⁹ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 60.

kelas secara maya/virtual dimana didalamnya sudah ada fasilitas (ruang) untuk mengunggah materi pembelajaran, diskusi, pemberian tugas, penilaian tugas, dan lain sebagainya yang diperlukan untuk suatu kegiatan pembelajaran.”¹⁰⁰ LMS bisa dirancang sesuai kebutuhan dan bisa memberikan fasilitas secara sinkronus maupun asinkronus. Materi pembelajaran bisa berbentuk *e-book*/buku digital, video, atau format lainnya. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di LMS ini dapat diatur secara berkala dan bisa disesuaikan waktunya, serta pengelompokan peserta didik dapat dibagi dalam beberapa kelas.

2) Desain Pembelajaran Online Kolaboratif

Pembelajaran online kolaboratif merupakan proses pencarian dan penciptaan ilmu pengetahuan baru melalui pendekatan konstruktivisme. Pendekatan konstruktivisme yang menekankan pada ‘proses’ didukung oleh kemajuan teknologi internet yang memungkinkan pembelajar untuk berdiskusi secara online. Menurut Harasim yang dikutip oleh Tian Belawati “Pembelajaran Online Kolaboratif (PDOK) pembelajar diminta dan dimotivasi untuk bekerjasama dalam menemukan masalah, mengeksplor cara/berinovasi untuk memecahkan masalah, dan dengan proses tersebut mereka akan

¹⁰⁰ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 61.

mencari konsep-konsep ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pemecahan masalah yang didiskusikan.”¹⁰¹

E. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

1. Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

Pentingnya peran agama Islam dalam kehidupan umat manusia. Agama Islam menjadi pembimbing untuk menjadikan kehidupan manusia yang bermakna, damai, dan bermartabat. Oleh karena itu, upaya menanamkan nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keharusan, yang mana harus ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.¹⁰²

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam menjalankan ajaran agamanya, dan dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.¹⁰³ Pendidikan Agama Islam memberikan petunjuk bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun

¹⁰¹ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, 63.

¹⁰² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam Kelas XI*, 16.

¹⁰³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam*, 19.

sosial. Petunjuk visi ini yang memotivasi untuk mengembangkannya standar kompetensi yang disesuaikan dengan tingkatan sekolah yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri: (1) Lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain harus menguasai materi; (2). Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia; (3). Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.¹⁰⁴

2. Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

PAI pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan iman dan taqwa peserta didik kepada Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian dari tujuan pendidikan secara khusus dirumuskan ke dalam PAI, yaitu “Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim dan muslimah yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah Swt. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis,

¹⁰⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam Kelas XI*, 17.

berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya yang religius dalam komunitas sekolah.”¹⁰⁵

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang terdiri atas 5 (lima) aspek, meliputi; Al-Qur'an, aqidah, akhlak, fiqh, dan sejarah kebudayaan Islam.

3. Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA

Penilaian autentik pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti memiliki konsep yang sama dengan penilaian autentik pada mata pelajaran lainnya. Mengacu pada Permendikbud No 22 Tahun 2016 BAB V bahwasanya penilaian proses pembelajaran menggunakan penilaian autentik yang mencakup semua aspek (sikap, pengetahuan, dan keterampilan), yang mana penilaian ini menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh.¹⁰⁶ Penilaian autentik dilakukan secara langsung dan menyeluruh oleh guru. Guru dituntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi dalam membuat instrumen penilaian autentik dan teknik penilaian yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

¹⁰⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam Kelas XI*, 17-18.

¹⁰⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Adapun teknik dan instrumen yang bisa digunakan guru PAI dan Budi Pekerti pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

Tabel 2.12 Teknik dan Instrumen Penilaian Autentik

| No | Penilaian Autentik | Teknik Penilaian | Instrumen Penilaian |
|----|--------------------|---------------------------------|--|
| 1 | Sikap | Observasi | Lembar pengamatan, buku catatan harian |
| | | Penilaian Diri | Lembar pengamatan, <i>rating scale</i> , <i>checklist</i> , <i>essay</i> |
| | | Penilaian Antarteman | Lembar pengamatan, <i>rating scale</i> , <i>checklist</i> , <i>essay</i> |
| 2 | Pengetahuan | Tes Tulis | Menggunakan butir soal |
| | | Tes Lisan | Menggunakan daftar pertanyaan untuk menanyakan langsung kepada peserta didik |
| | | Penugasan | Lembar kerja peserta didik |
| 3 | Keterampilan | Unjuk Kerja / Kinerja / Praktik | Tes praktik dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan |
| | | Proyek | Instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek |
| | | Portofolio | Lembar penilaian dokumen portofolio |
| | | Produk | Lembar penilaian produk |

Pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti dilakukan oleh guru dan peserta didik melalui media elektronik. Adapun proses penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengolahan serta pelaporan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh guru dengan menganalisis KD (Kompetensi Dasar) dan KI (Kompetensi Inti). Selain itu guru diharuskan

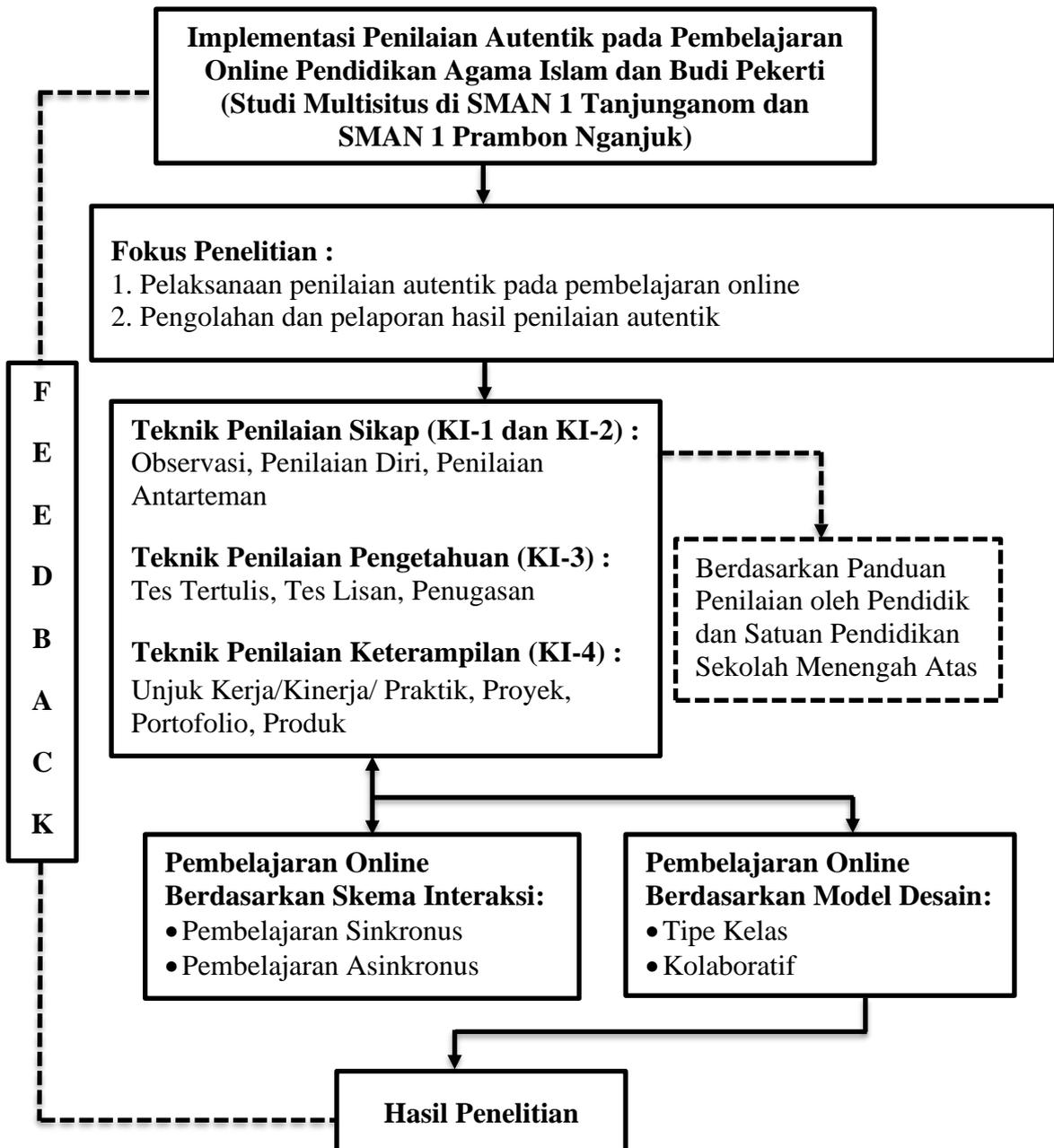
untuk mempersiapkan teknik dan instrumen yang akan digunakan pada pembelajaran online, serta mempersiapkan jaringan dan mediana. Jaringan yang digunakan bisa melalui internet maupun *website/webpage* atau jaringan lainnya sesuai dengan kebutuhan, begitu juga dengan mediana bisa melalui komputer, laptop, maupun *gadget*.

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan penilaian autentik, dalam hal ini guru melaksanakan pembelajaran online dengan peserta didik dengan melakukan penilaian secara menyeluruh. Penilaian dapat dilakukan ketika awal pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti dimulai sampe selesai. Penilaian juga bisa dilanjutkan dengan tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran online berakhir, seperti tugas proyek, portofolio dan lain-lain.

Selanjutnya, ketika hasil belajar peserta didik sudah terkumpul, guru dapat menganalisis dan memberikan skor/nilai peserta didik sesuai dengan panduan penilaian. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada peserta didik, dan jika hasil penilaian di bawah KKM maka peserta didik bisa melakukan remedial. Setelah nilai peserta didik terkumpul, guru bisa menyerahkan kepada waka kurikulum dan mendiskusikan predikat peserta didik.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Dede Kusnadi dkk, "Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 7 No. 1 (April, 2018), 32-34.

F. Kerangka Berpikir



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Mengacu pada teori Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip Lexy J Moleong mendefinisikan “kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.”¹⁰⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Mengacu pada pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹⁰⁹ Penelitian deskriptif memfokuskan perhatian pada pemecahan masalah-masalah faktual sebagai halnya adanya ketika melaksanakan penelitian. Dalam pendidikan, fungsi dari penelitian

¹⁰⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 4.

¹⁰⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 65.

deskriptif adalah untuk memecahkan persoalan secara praktis daripada pengembangan ilmu pengetahuan.

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi multi situs. Mengacu pendapat Yatim Riyanto, studi multisitus yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi kasus/situs adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.¹¹⁰ Karakteristik utama studi multi situs adalah “apabila peneliti meneliti dua atau lebih subjek, latar atau tempat penyimpanan data”. Penelitian ini akan mendapatkan hasil informasi secara rinci yang mungkin dalam penelitian jenis lain tidak bisa mendapatkannya. Dengan demikian, peneliti menggunakan rancangan penelitian multisitus pada 2 tempat yaitu SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk untuk mendapatkan data secara mendalam dan menemukan persamaan dan perbedaan terkait implementasi penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati W, bahwa “peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrumen penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*) yang memang harus hadir sendiri di lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data.

¹¹⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2001), 24.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person-nya*) adalah manusia.”¹¹¹ Peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci, yang diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi terkait implementasi penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di dua sekolah pada jenjang pendidikan menengah atas. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjunganom, terletak di Jl. P. Sudiman No. 84, Tanjunganom, Warujayeng, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64482, dan di SMA Negeri 1 Prambon, terletak di Jl. A. Yani No.1, Jimbir, Sugihwaras, Prambon, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64484. Pemilihan lokasi penelitian atas dasar pertimbangan yang bersangkutan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sebelum peneliti memilih lokasi penelitian, peneliti melakukan eksplorasi di lapangan sebagai langkah awal sebelum menyusun proposal penelitian. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data secara umum terkait penilaian autentik yang diterapkan di sekolah.

¹¹¹ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), 96.

Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan dengan observasi ini, peneliti melakukan pendekatan secara kekeluargaan dengan warga sekolah.

D. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang akan diteliti ada beberapa diantaranya adalah:

1. Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Tanjunganom (Bapak Sigit Tri Tjahjono) dan SMAN 1 Prambon (Bapak Murtoyo).
2. Waka Kurikulum di SMA Negeri 1 Tanjunganom (Bapak Imam Mustofa) dan SMAN 1 Prambon (Bapak Muchammad Soffa).
3. Guru PAI dan Budi Pekerti di SMA Negeri 1 Tanjunganom (Bapak Ibnu Malik, Bapak Bahroddin dan Ibu Mukarsi) dan SMAN 1 Prambon (Bapak Mochamad Yusuf dan Bapak Abdullah Asaduddin).
4. Guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Tanjunganom (Bapak Shobiri) dan SMAN 1 Prambon (Ibu Endang Rahayuningsih dan Ibu Fery Bektyani).

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini yaitu data yang berupa fakta yang dilakukan oleh peneliti dengan mengamati atau meneliti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk, yang kemudian dianalisis guna untuk memahami teori dalam suatu fenomena. Data kualitatif disajikan dalam bentuk deskripsi atau uraian. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu.

1. Data primer, pada penelitian ini mengacu pendapat Sugiyono bahwa “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”¹¹² Artinya bahwa sumber data secara langsung diberikan kepada peneliti atau bisa juga disebut sebagai sumber data utama dalam penelitian. Peneliti memperoleh data primer dalam penelitian ini melalui wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru BK, guru PAI dan Budi Pekerti, dan walimurid di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk melalui observasi atau pengamatan tentang penilaian autentik pada pembelajaran online.
2. Data sekunder, mengacu pada pendapat Sugiyono bahwa “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.”¹¹³ Dan pendapat Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi bahwa “data yang diperoleh, diolah, dan disajikan oleh pihak lain atau dalam bentuk publikasi dan jurnal.”¹¹⁴ Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa catatan di kedua sekolah atau dokumen dan foto-foto yang berkaitan dengan identitas sekolah dan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti.

¹¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

¹¹³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 309.

¹¹⁴ Hadari Nawawi dan Mimi Martiwi, *Penelitian Terapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasannya secara rinci:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi.¹¹⁵ Penelitian ini dilakukan dengan teknik *participant observation*, menurutnya yaitu dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri atau berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.¹¹⁶ Teknik tersebut dinamakan teknik observasi partisipan.

Peneliti akan memakai alat perekam dan buku catatan kecil dalam melakukan observasi partisipan. Hal ini bertujuan untuk mencatat dan merekam sesuatu yang dianggap penting selama observasi berlangsung. Oleh karena itu, peneliti akan mengamati setiap aktivitas yang dilakukan oleh objek penelitian yang berkaitan dengan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti.

2. Wawancara

¹¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offser, 1989), 91.

¹¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 69.

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang wajib dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti mengacu pendapat Basrowi dan Suwandi, bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.¹¹⁷ Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang meliputi peristiwa atau fenomena, aktivitas dan lain sebagainya yang sesuai dengan fokus penelitian. Yunus mengemukakan bahwa tahapan-tahapan yang harus dilakukan supaya wawancara berjalan efektif yaitu dengan memperkenalkan diri terlebih dahulu, menyampaikan tujuan, menjelaskan materi-materi untuk wawancara dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.¹¹⁸

Pada teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui implementasi penilaian autentik di semua aspek yakni aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk. Peneliti melakukan wawancara pada beberapa pihak terkait yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru Bimbingan Konseling, dan Guru PAI dan Budi Pekerti.

3. Dokumentasi

¹¹⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 127

¹¹⁸ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

Terkait dokumentasi, peneliti mengacu pada pendapat Basrowi dan Suwandi, bahwa “dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.”¹¹⁹ Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan dokumentasi bisa berupa foto-foto, dokumen yang telah diarsipkan, jurnal, catatan harian dan lain sebagainya. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam yang telah terjadi di masa lalu dan digunakan sebagai data pelengkap dan pendukung dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini mengacu pendapat Sugiyono, bahwasanya “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”¹²⁰ Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan tahapan-tahapan yang disebutkan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa “analisis data meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian

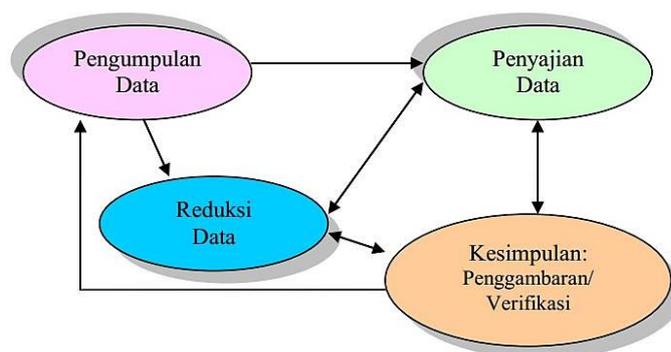
¹¹⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*, 158.

¹²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 334.

data, dan verifikasi data.”¹²¹ Dalam analisis data, peneliti melakukannya dengan dua langkah seperti yang dikemukakan oleh Yin, bahwa dalam penelitian multisitius, ada dua langkah yang harus dilakukan dalam analisis data, yaitu (1) analisis data individu (*individual site analysis*), dan (2) analisis data lintas situs (*cross site analysis*).¹²²

1. Analisis Data Individu/Data Tunggal

Analisis data individu/tunggal yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

Adapun penjelasannya sebagai berikut.

a. Pengumpulan data

Peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis lebih lanjut.

¹²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 91.

¹²² Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain dan Metode*, Terj. M. Djauzi Mudzakir, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 61.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan memilih dan memilah data yang penting. Menurut Sugiyono bahwa “data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.”¹²³ Reduksi data berlangsung secara kontinu ketika sedang melakukan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menggolongkan dan memfokuskan data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumen penting, foto-foto, catatan selama berada di lapangan dan lainnya yang terkait dengan penilaian autentik. tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid.

c. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa “*the most frequent of display data for qualitative research data in the pas has been narrative text*”.¹²⁴ Maksudnya bahwa dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini, peneliti menjabarkan data berupa narasi yang menjelaskan mengenai implementasi penilaian autentik.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

¹²³ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 247.

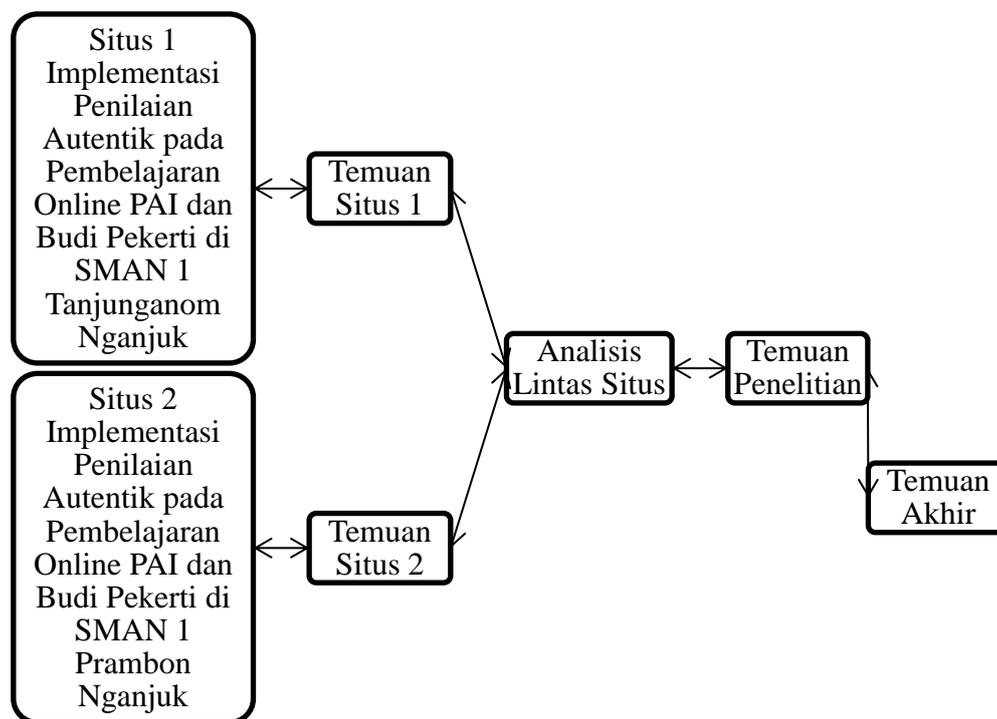
¹²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 249.

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Basrowi dan Suwandi, “penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.”¹²⁵ Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dengan menjawab fokus penelitian, yang meliputi penjelasan tentang implementasi penilaian autentik di 3 aspek, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada pembelajaran online pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk.

2. Analisis Data Lintas Situs

Tujuan analisis data lintas situs adalah untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang ada di dua situs, yaitu SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk. Kemudian peneliti merumuskan pernyataan konseptual dari data yang diperoleh di dua situs tersebut sebagai temuan akhir. Berikut gambaran analisis lintas situs:

¹²⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian*, 210.



Gambar 3.2 Analisis Data Lintas Situs

H. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan Pengecekan keabsahan data adalah untuk mendapatkan data yang valid dan dipercayai oleh semua kalangan. Adapun pengecekan keabsahan data sebagai berikut.

1. Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Dalam hal ini, peneliti mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, bahwa “ketekunan/keajegan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara

rinci.”¹²⁶ Peneliti melakukan pengamatan secara rinci, kontinu dan sistematis terkait penilaian autentik pada pembelajaran online di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk. Kemudian semua data tersebut akan ditelaah dengan tekun.

2. Triangulasi

Mengacu pendapat Lexy J. Moleong, “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.”¹²⁷ Dalam hal ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang diperoleh pada dokumen yang berkaitan. Peneliti juga menggunakan triangulasi metode dalam penelitian ini, yakni membandingkan data yang telah diperoleh melalui pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait.

¹²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 329.

¹²⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*, 330.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. SMAN 1 Tanjunganom Nganjuk

a. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Tanjunganom yang terletak di Jalan Panglima Sudirman Nomor 84 Tanjunganom Nganjuk, Nomor Telephon (0358) 771543, Kode Pos 64483, berada di Dusun Jetis Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom dahulunya bernama SMA Negeri Warujayeng.

Proses kegiatan pembelajaran dimulai pada tahun pelajaran 1982/1983 bertempat di gedung SMP Negeri Warujayeng (sekarang SMP Negeri 1 Tanjunganom). Penerimaan peserta didik baru pertama sebanyak 3 rombongan belajar (3 kelas). Jumlah peserta didik yang diterima sejumlah 107 peserta didik terdiri 76 peserta didik laki-laki dan 31 peserta didik perempuan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan pada siang – sore hari setelah kegiatan pembelajaran SMP Negeri Warujayeng selesai. Proses pembelajaran dengan menempati gedung SMP Negeri Warujayeng kurang lebih selama enam (6) bulan.

Pada awalnya SMA Negeri Warujayeng merupakan vilial dari SMA Negeri Kertosono. Karena menjadi vilial dari SMA Negeri Kertosono,

maka yang menjadi kepala sekolah SMA Negeri Warujayeng adalah Bapak Drs. Rochadi selaku kepala Sekolah SMA Negeri Kertosono. Untuk operasinal dan pengelolaan kegiatan pembelajaran sehari-hari ditugaskan Bapak Drs. Boediharso, guru dari SMA Negeri Kertosono.

Tenaga pendidik (Guru) disiapkan dengan meminjam guru dari SMP Negeri Warujayeng, guru dari SMA Negeri Kertosono, Guru SD yang berkompeten, dan mendapat bantuan guru Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari IKIP Surabaya.

Pembangunan gedung SMA Negeri Warujayeng diawali dengan penyediaan lahan seluas 20.740 m², berada di Dusun Jetis, Desa Warujayeng dengan batas-batas:

Sebelah Selatan : Jalan Raya

Sebelah Barat : Persawahan dan pekarangan

Sebelah Utara : Persawahan dan pekarangan

Sebelah Timur : Persawahan dan pekarangan

Dana pembelian tanah diperoleh dari dana partisipasi masyarakat kecamatan Tanjunganom secara swadaya. Tokoh-tokoh yang berperan dan berjasa dalam pendirian SMA Negeri Warujayeng adalah Muspika Tanjunganom, Kepala desa Warujayeng, Carik Warujayeng, tokoh-tokoh pendidikan, pemilik lahan, dan masyarakat kecamatan Tanjunganom.

Bangunan yang pertama kali di bangun di SMA Negeri Warujayeng adalah sebagai berikut:

- 1) Kantor (yang di pakai sekarang)
- 2) Ruang Guru (dahulunya dipakai sebagai ruang perpustakaan)
- 3) Ruang Keterampilan (sekarang menjadi kelas)
- 4) Ruang Teori (tiga ruang belajar)
- 5) Ruang Laboratorium (Lab. Fisika)
- 6) Kamar Mandi / WC
- 7) Teras (sekarang Joglo depan)
- 8) Septictank
- 9) Sumur Resapan
- 10) Saluran air dan WC/ KM

Setelah pembangunan sarana prasarana ruang belajar SMA Negeri Warujayeng selesai pada awal bulan Desember 1982, maka pada tanggal 13 Desember 1982, hari Senin Pon diadakan boyongan (pindahan) dari SMP Negeri Warujayeng ke gedung SMA Negeri Warujayeng.

Secara yuridis formal kelembagaan SMA Negeri Warujayeng ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0298/0/1982 Tentang Pembukaan, Penunggalan dan Penegerian SMA, tanggal 9 Oktober 1982. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut terhitung mulai tanggal 1 Juli 1982.

Selanjutnya melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0507/0/1989 Tentang Perubahan Nama Sekolah di Provinsi Jawa Timur ditetapkan Perubahan Nama SMA Negeri Warujayeng menjadi SMA Negeri 1 Tanjunganom, pada tanggal 24 Agustus 1989. Sejak saat itu, secara resmi nama lembaga yang digunakan adalah SMA Negeri 1 Tanjunganom Nganjuk hingga sekarang.

Tradisi Peringatan Hari Ulang Tahun Sekolah (HUT Sekolah) mulai diadakan pada tahun 1995 pada saat yang menjadi kepala sekolah yaitu Bapak Boediharso. Kegiatan HUT dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas eksistensi sekolah yang dapat mengabdikan ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk mengembangkan segala kreativitas peserta didik sebagai bekal untuk menghadapi masa depan yang lebih baik. HUT Sekolah diadakan setiap tanggal 13 Desember, mengambil tanggal pada saat peristiwa boyongan / pindahan dari SMP Negeri Warujayeng ke SMA Negeri Warujayeng.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Tanjunganom
NSS : 301051418010
NPSN : 20538325
Tahun Berdiri : 1982
Alamat Sekolah : Jl. Panglima Sudirman No. 84 Tanjunganom

Desa/ Kelurahan : Warujayeng
 Kecamatan : Tanjunganom
 Kab./ Kota : Nganjuk
 Telp./ Fax. : 0358-771543
 E-Mail : uptdsmantan@gmail.com

Kategori Wilayah : Desa
 Status Sekolah : Negeri/ ~~Swasta~~
 Kepemilikan : Pemerintah Daerah/ ~~Yayasan/ Lainnya~~
 Ijin Operasional : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
 Nomor : 0298/0/1982
 Tanggal : 9 Oktober 1982

Akreditasi :
 Status : A / ~~B / C / belum terakreditasi / tidak terakreditasi~~
 Tahun : 2017

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Tanjunganom yaitu mencetak siswa :

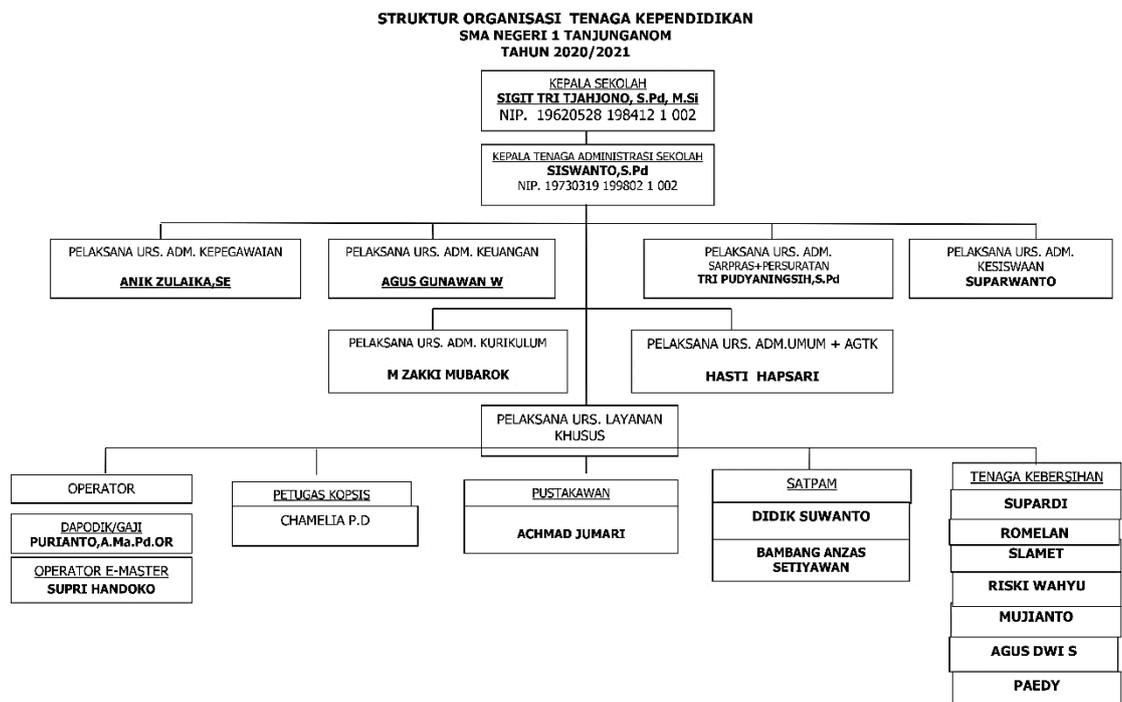
“BERIMAN DAN BERTAQWA, BERKEPRIBADIAN LUHUR,
 BERPRESTASI, TERAMPIL, SERTA BERWAWASAN
 LINGKUNGAN.”

Misi SMA Negeri 1 Tanjunganom yaitu:

- 1) Menumbuhkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap Agama yang dianutnya.
- 2) Menciptakan siswa yang berlaku santun, rendah hati dan berkepribadian luhur.
- 3) Meningkatkan profesionalitas guru sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermutu.
- 4) Membantu mengembangkan Potensi siswa, sehingga menghasilkan siswa yang berprestasi.
- 5) Mencetak siswa yang terampil menguasai TIK.
- 6) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan nyaman.
- 7) Terwujudnya budaya peduli dan cinta lingkungan alam.
- 8) Terciptanya para warga sekolah, peserta didik membuang sampah pada tempatnya.
- 9) Terciptanya gerakan penghijauan di sekolah maupun di lingkungan sekitar.
- 10) Terwujudnya pengolahan sampah daun menjadi kompos dan bahan yang berguna bagi kebutuhan warga sekolah maupun warga masyarakat.
- 11) Terciptanya lingkungan yang bebas dari pencemaran udara, tanah dan air.
- 12) Terwujudnya pelaksanaan pengelolaan, perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup.

d. Struktur Organisasi

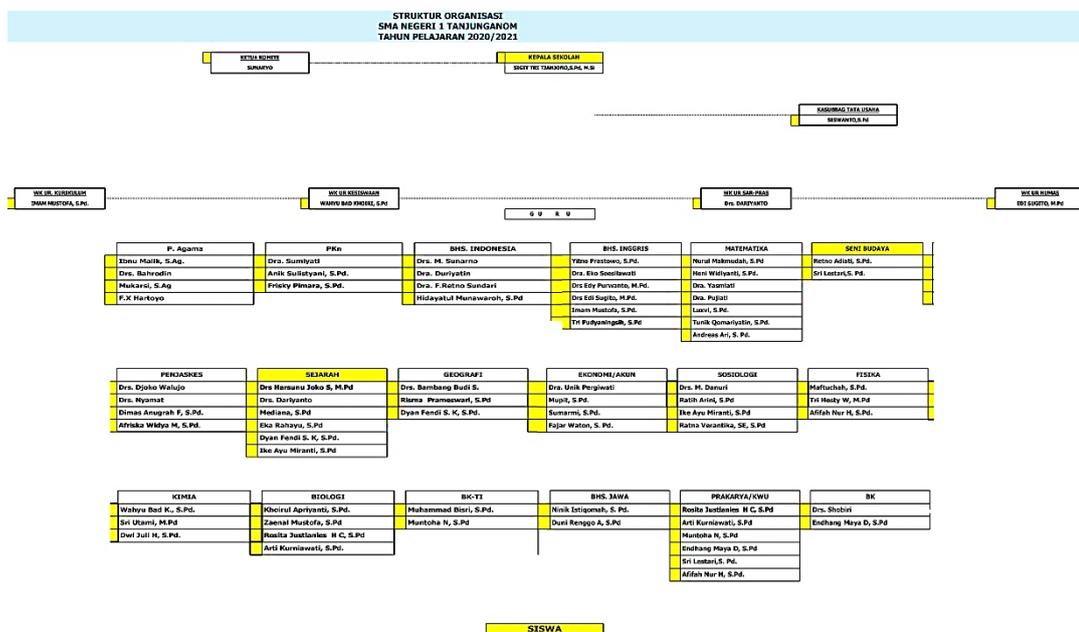
Struktur organisasi di SMAN 1 Tanjunganom adalah sebagai berikut.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan SMAN 1 Tanjunganom



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Tanjunganom



Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMAN 1 Tanjunganom

e. Data Guru

Berikut data guru, tenaga pendidik, dan karyawan di SMAN 1 Tanjunganom.

Tabel 4.1 Data Guru, Pendidik dan Karyawan SMAN 1 Tanjunganom

| NO | NAMA | JABATAN |
|----|--------------------------------|----------------|
| 1 | SIGIT TRI TJAHJONO, S.Pd, M.Si | Kepala Sekolah |
| 2 | Drs. M. DANURI | Guru |
| 3 | Dra. SUMIYATI | Guru |
| 4 | Dra. UNIK PERGIWATI | Guru |
| 5 | Drs. DARIYANTO | Guru |
| 6 | MUHAMMAD BISRI, S.Pd | Guru |
| 7 | YITNO PRASTOWO, S.Pd | Guru |
| 8 | Drs. MOKHAMAD SUNARNO | Guru |
| 9 | Dra. EKO SOESILAWATI | Guru |
| 10 | Drs. DJOKO WALUJO | Guru |
| 11 | ANIK SULISTYANI, S.Pd | Guru |
| 12 | Drs EDI SUGITO, M.Pd. | Guru |
| 13 | MUPIT, S.Pd | Guru |
| 14 | Drs. EDY PURWANTO, M.Pd. | Guru |
| 15 | NURUL MAKMUDAH, S.Pd | Guru |
| 16 | WAHYU BAD KHOIRI, S.Pd | Guru |
| 17 | IMAM MUSTOFA, S.Pd | Guru |
| 18 | Drs. SHOBIRI | Guru |
| 19 | MAFTUKHAH, S.Pd | Guru |
| 20 | HENI WIDIANTI,S.Pd | Guru |
| 21 | SRI UTAMI, M.Pd | Guru |
| 22 | IBNU MALIK, S.Ag. | Guru |
| 23 | KOIRUL APRIYANTI,S.Pd | Guru |
| 24 | Dra. F RETNO SUNDARI | Guru |
| 25 | SUMARMI,S.Pd | Guru |
| 26 | Dra. PUJIATI | Guru |
| 27 | Dra. YASMIATI | Guru |
| 28 | DWI JULI HANDOKO,S.Pd | Guru |
| 29 | Dra. DURIYATIN | Guru |

| | | |
|-----------|--|---------------------|
| 30 | Drs. NYAMAT | Guru |
| 31 | TUNIK QOMARIYATIN, S.Pd | Guru |
| 32 | FAJAR WATON, S.Pd | Guru |
| 33 | ZAENAL MUSTOFA, S.Pd | Guru |
| 34 | LUXVI, S.Pd | Guru |
| 35 | TRI HESTY WAHYUNINGSARI, S.Si, M.Pd | Guru |
| NO | NAMA | JABATAN |
| 36 | ROSITA JUSTIANIES H C, S.Pd | Guru |
| 37 | RISMA PRAMESWARI, S.Pd | Guru |
| 38 | ARTI KURNIAWATI, S.Pd. | Guru |
| 39 | RETNO ADIATI, S.Pd. | Guru |
| 40 | Drs. BAHRODDIN | Guru |
| 41 | MUKARSI, S.Ag | Guru |
| 42 | MUNTOHA NURWAHID, S.Pd. | Guru |
| 43 | MEIDIANA, S.Pd. | Guru |
| 44 | EKA RAHAYU, S.Pd. | Guru |
| 45 | ENDANG MAYA DESIANA, S.Pd. | Guru |
| 46 | DIMAS ANUGERAH F, M.Pd | Guru |
| 47 | NINIK ISTIQOMAH, S.Pd. | Guru |
| 48 | ANDREAS ARI BRATA, S.Pd | Guru |
| 49 | SRI LESTARI, S.Pd | Guru |
| 50 | AFIFAH NUR HAYATI, S.Pd | Guru |
| 51 | DYAN FENDI SURYA, S.Pd | Guru |
| 52 | FRISKY PIMARA, S.Pd | Guru |
| 53 | DUNI RENGGO ASRI | Guru |
| 54 | RATIH TYAS ARINI,S.Pd | Guru |
| 55 | HIDAYATUL MUNAWAROH, S.Pd | Guru |
| 56 | RATNA VERANITA,S.E,S.Pd | Guru |
| 57 | IKE AYU MIRANTI, S.Pd | Guru |
| 58 | SISWANTO, S.Pd. | Kasubag TU |
| 59 | SUPARWANTO | Tenaga Kependidikan |
| 60 | PURIANTO, A.Ma.Pd.OR. | Tenaga Kependidikan |
| 61 | TRI PUDYANINGSIH, S.Pd. | Tenaga Kependidikan |
| 62 | AGUS GUNAWAN WIBISONO | Tenaga Kependidikan |
| 63 | ANIK ZULAIKA, S.E. | Tenaga Kependidikan |
| 64 | SUPRI HANDOKO | Tenaga Kependidikan |
| 65 | SUPARDI | Tenaga Kependidikan |
| 66 | SLAMET | Tenaga Kependidikan |

| | | |
|----|-------------------------|---------------------|
| 67 | ACHMAD JUMARI | Tenaga Kependidikan |
| 68 | HASTI HAPSARI | Tenaga Kependidikan |
| 69 | ROMELAN | Tenaga Kependidikan |
| 70 | DIDIK SUWANTO | SATPAM |
| 71 | CHAMELIA PRAHASHINTA D. | Tenaga Kependidikan |
| 72 | RISKY WAHYU UTOMO | Tenaga Kependidikan |
| 73 | MOH. ZAKKI MUBAROK | Tenaga Kependidikan |
| 74 | MUJIANTO | Tenaga Kependidikan |
| 75 | AGUS DWI SISWANTO | Tenaga Kependidikan |
| 76 | BAMBANG ANZAS SETIYAWAN | SATPAM |
| 77 | PAEDDY | Tukang Taman |

2. SMAN 1 Prambon Nganjuk

a. Sejarah Singkat Sekolah

SMA Negeri 1 Prambon yang merupakan sekolah yang berada di Jl. A. Yani No. 1 Dusun Sugihwaras, Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di tengah hamparan sawah. Di sepanjang jalan menuju sekolah terdapat beberapa petak sawah yang tidak pernah tandus ataupun tanpa tanaman. SMA Negeri 1 Prambon merupakan SMA Negeri satu-satunya yang ada di Kecamatan Prambon. SMA Negeri 1 Prambon didirikan pada tanggal 29 April 1994. Sebelum SMA Negeri 1 Prambon didirikan, lokasi setempat merupakan hamparan luas yang berupa rawa-rawa, dimana air pengairan dari sawah sawah di sekitarnya bermuara di lokasi tersebut. Dengan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah, saling bahu membahu membangun SMA ini dengan tujuan yang sama. Yaitu untuk meningkatkan pendidikan di sekitar SMA.

b. Profil Sekolah

| | |
|-------------------------|---------------------------------------|
| Nama Sekolah | : SMAN 1 PRAMBON |
| NPSN | : 20538395 |
| Jenjang Pendidikan | : SMA |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Alamat Sekolah | : JL. A. YANI 1 SUGIHWARAS PRAMBON |
| RT / RW | : 1 / 1 |
| Kode Pos | : 64484 |
| Kelurahan | : Sugihwaras |
| Kecamatan | : Kec. Prambon |
| Kabupaten/Kota | : Kab. Nganjuk |
| Provinsi | : Prov. Jawa Timur |
| Posisi Geografis | : -7 Lintang 112 Bujur |
| SK Pendirian Sekolah | : 0260/0/199440 |
| Tanggal SK Pendirian | : 1993-10-05 |
| Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| SK Izin Operasional | : 0260/0/1994 |
| Tgl SK Izin Operasional | : 1993-10-05 |

Cabang KCP/Unit : BPD JAWA TIMUR CABANG
TANJUNGANOM

Nomor Telepon : 791437

Email : smanprambon@gmail.com

Website : <http://sman1prambon.sch.id/>

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Prambon yaitu,

“BERAKHLAQ KARIMAH, BERPRESTASI DALAM IPTEK SERTA
BERWAWASAN LINGKUNGAN.”

Misi SMA Negeri 1 Prambon yaitu,

- 1) Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
- 2) Menumbuhkan sikap sopan santun dan berakhlak karimah.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 4) Menghasilkan lulusan yang unggul dan terampil dalam teknologi informasi.
- 5) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- 6) Memanfaatkan laboratorium dan perpustakaan sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan.
- 7) Menumbuhkembangkan sikap tanggungjawab warga sekolah.

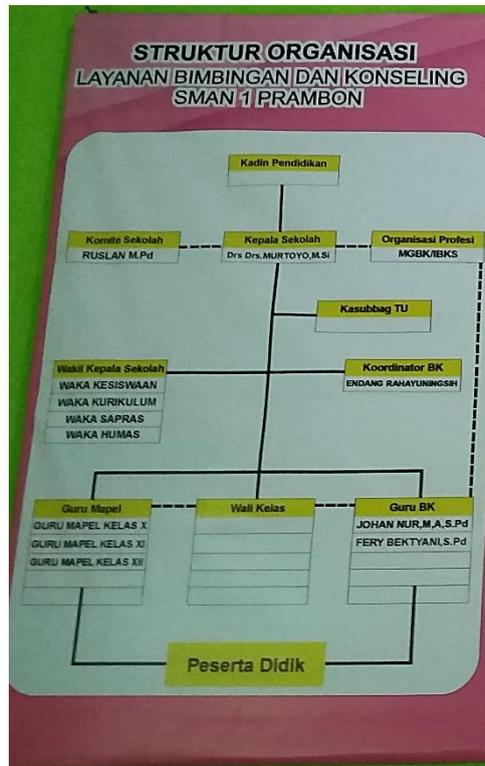
- 8) Melaksanakan 7K dengan maksimal.
- 9) Menciptakan lingkungan sekolah yang rindang dan nyaman.
- 10) Meningkatkan suasana tertib, aman dan nyaman dengan pelaksanaan 7K.

d. Struktur Organisasi

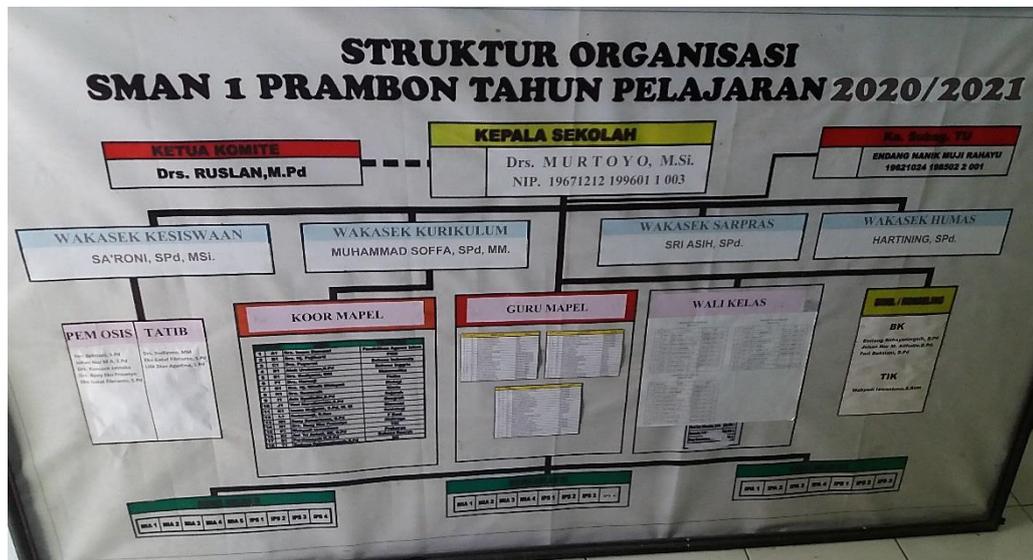
Berikut ini struktur organisasi di SMAN 1 Prambon.



Gambar 4.4 Struktur Organisasi Tata Usaha SMAN 1 Prambon



Gambar 4.5 Struktur Organisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMAN 1 Prambon



Gambar 4.6 Struktur Organisasi SMAN 1 Prambon

e. Data Guru

Berikut data guru di SMAN 1 Prambon.

Tabel 4.2 Data Guru SMAN 1 Prambon

| NO | N A M A | JABATAN |
|-----------|----------------------------|----------------|
| 1 | Drs. MURTOYO, M.Si | Kepala Sekolah |
| 2 | Drs. BUDIYONO, MM | Guru |
| 3 | Dra. PUJIHARTI | Guru |
| 4 | Drs. HARNAJI | Guru |
| 5 | Dra. PUYARMI | Guru |
| 6 | Dra. WIWIK WIDAYATI | Guru |
| 7 | Drs. SUPARLAN | Guru |
| 8 | PRIYATMOKO, S.Pd., M.MA. | Guru |
| 9 | ANISAH NIKMAH, S.Pd. | Guru |
| 10 | ENDANG RAHAYUNINGSIH, S.Pd | Guru |
| 11 | ATOK UROHMAN, S.Pd. | Guru |
| 12 | AMIN NYIWURYATI, S.Pd. | Guru |
| 13 | SRI ASIH, S.Pd. | Guru |
| 14 | WAHYUDI ISWANTONO, S.Kom. | Guru |
| 15 | RIANI, S.Pd | Guru |
| 16 | PANIYEM, S.Pd. | Guru |
| 17 | YENI NUR NIKMATIN, M.Pd. | Guru |
| 18 | Drs. RONY EKO PRASETYO | Guru |
| 19 | SITI SALAMAH, S.Pd., M.Si. | Guru |
| 20 | SA'RONI, S.Pd., M.Si. | Guru |
| 21 | Dra. SUKMA TRIDJAJANTI | Guru |
| 22 | LINA AMBARWATI, S.Pd. | Guru |
| 23 | JAINUL MUNADIR, M.Pd. | Guru |
| 24 | SUMARTI, S.Pd. | Guru |
| 25 | Dra WURYANINGDYAH, MM. | Guru |
| 26 | HARTINING, S.Pd. | Guru |

| | | |
|----|----------------------------|------|
| 27 | MOCH. ARIF, S.Pd. | Guru |
| 28 | ASIH TRIWULAN, S.Pd | Guru |
| 29 | SAIFUL HADI, S.Pd | Guru |
| 30 | MUCHAMMAD SOFFA, S.Pd, MM | Guru |
| 31 | SUDARMAJI, S.Sos. | Guru |
| 32 | SONY SUMARSONO, S.Pd. | Guru |
| 33 | NINDYA VEGA PERMATA, S.Pd. | Guru |

Tabel 4.3 Data Guru Wali Kelas SMAN 1 Prambon

| NO | KELAS | NAMA |
|----|-----------|----------------------------|
| 1 | X MIPA 1 | Drs. Harnaji |
| 2 | X MIPA 2 | Sony Sumarsono, S.Pd. |
| 3 | X MIPA 3 | Nindya Vega Permata, S.Pd. |
| 4 | X MIPA 4 | Dra. Wuryaningdyah |
| 5 | X MIPA 5 | Wahyudi Iswantono, S.Kom |
| 6 | X IIS 1 | Drs. Rony Eko Prasetyo |
| 7 | X IIS 2 | Sudarmaji, S.Sos. |
| 8 | X IIS 3 | Siti Salamah, S.Pd, M.Si |
| 9 | X IIS 4 | Lilik Dian Agustina, S.Pd. |
| 10 | XI MIPA 1 | Lina Ambarwati,S.Pd. |
| 11 | XI MIPA 2 | Riani, S.Pd |
| 12 | XI MIPA 3 | Amin Nyiwuryati,S.Pd. |
| 13 | XI MIPA 4 | Dra. Pujiharti |
| 14 | XI MIPA 5 | Asih Triwulan, S.Pd |
| 15 | XI IIS 1 | Yeni Nur Nikmatin, M.Pd. |
| 16 | XI IIS 2 | Drs. Kuncoro Jatmiko |

| | | |
|----|------------|-----------------------|
| 17 | XI IIS 3 | Moch Yusuf, M.Pd. |
| 18 | XI IIS 4 | Moch. Arif, S.Pd. |
| 19 | XII MIPA 1 | Drs. Suparlan |
| 20 | XII MIPA 2 | Dra. Wiwik widayati |
| 21 | XII MIPA 3 | Sumarti,S.Pd |
| 22 | XII MIPA 4 | Priyatmoko,S.Pd.M.MA |
| 23 | XII MIPA 5 | Anisah Nikmah, S.Pd. |
| 24 | XII IIS 1 | Jainul Munadir, M.Pd. |
| 25 | XII IIS 2 | Paniyem, S.Pd |
| 26 | XII IIS 3 | Atok Urohman, S.Pd |
| 27 | XII IIS 4 | Drs. Budiyono, MM |

B. Paparan Data

1. SMAN 1 Tanjunganom

a. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penilaian autentik di SMAN 1 Tanjunganom, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaannya. Setelah adanya kebijakan tentang pelaksanaan penilaian autentik dari Kemendikbud, maka di SMAN 1 Tanjunganom mengadakan rapat atau sosialisasi

kepada guru. Namun sebenarnya penilaian autentik ini telah dilakukan sejak dahulu. Dan secara rinci pelaksanaannya dilakukan pada saat kebijakan kurikulum 2013 keluar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Imam Mustofa, selaku Waka Kurikulum.

“Sebenarnya pelaksanaan autentik ini telah dilakukan sejak dahulu. Namun memang sekarang ini pelaksanaan dilakukan lebih terperinci yaitu setelah adanya kebijakan dari pemerintah untuk menerapkan kurikulum 2013. Dan pada saat itu kami mengadakan rapat atau sosialisasi kepada guru-guru. Serta mengadakan pelatihan pembuatan perangkat yang otomatis ada penilaiannya.”¹²⁸

Begitu juga dengan persiapan yang dilakukan oleh sekolah ketika adanya surat edaran dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran di rumah dengan daring. Karena situasi pandemi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran secara luring. SMAN 1 Tanjunganom juga mengadakan sosialisasi terkait hal tersebut kepada guru-guru. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Sigit Tri Tjahjono, selaku Kepala Sekolah.

“Ada edaran dari gubernur, dinas pendidikan provinsi pada Maret 2020 bahwa pembelajaran dilaksanakan di rumah. Pada waktu itu pembelajaran 100% daring, karena melihat situasi dan kondisi adakalanya pembelajaran dilaksanakan 50% tatap muka, kemudian 100% daring lagi. Ini sesuai dengan surat edaran yang keluar, jadi kami menyesuaikan. Dan pada saat ini pembelajaran di SMAN 1 Tanjunganom 50% tatap muka. Untuk menyampaikan hal ini kepada guru-guru kami mengadakan rapat dan *workshop* mengenai media sebagai alat untuk kegiatan belajar mengajar.”¹²⁹

¹²⁸ Imam Mustofa, Wawancara (Nganjuk, 9 April 2021).

¹²⁹ Sigit Tri Tjahjono, Wawancara (Nganjuk, 22 April 2021).

Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Imam.

“Pada Maret 2020 ada surat edaran dari gubernur yang mana surat tersebut diturunkan dari Kemendikbud, bahwasanya pelaksanaan pembelajaran tatap muka dihentikan 100% selama 2 minggu, diperpanjang 2 minggu, diperpanjang lagi 2 minggu seperti itu. Diikuti juga dengan keluarnya kurikulum darurat yang memuat materi yang sudah disiapkan. Kalau saat ini pembelajaran dilaksanakan 50% tatap muka 50% online sesuai dengan arahan gugus tugas kecamatan. Supaya hal ini bisa berjalan dengan baik maka kami mengadakan *workshop* untuk guru-guru.”¹³⁰

Dari penjelasan Bapak Sigit dan Bapak Imam dapat diketahui bahwa sebelum melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online, sekolah mengadakan rapat atau sosialisasi dan *workshop* terkait kebijakan dari pemerintah untuk melaksanakan penilaian autentik dan pembelajaran secara daring 50% dan luring 50%.

Adapun perencanaan yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom sebelum melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online yaitu dengan menyiapkan RPP dan silabus. RPP dan silabus merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting, di dalamnya memuat mata pelajaran yang diampu, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar dan penilaian. RPP dan silabus dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan situasi

¹³⁰ Imam Mustofa, Wawancara (Nganjuk, 9 April 2021).

dan kondisi pada satuan pendidikan di sekolah. Begitu juga dengan format RPP dan silabus setiap guru bisa memiliki versi yang berbeda. Sebagaimana dengan hasil wawancara dengan Ibu Mukarsi, selaku Guru PAI dan Budi Pekerti.

“RPP dan silabus memiliki beberapa versi. Isi RPP yang lama penjabarannya lebih detail, sedangkan yang baru disimpulkan dan hanya 1 lembar. Tetapi inti dari isinya sama saja.”¹³¹

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Bahroddin dan Bapak Ibnu Malik, selaku Guru PAI dan Budi Pekerti mengenai perencanaan yang dilakukan sebelum melaksanakan penilaian autentik.

“Dengan menyiapkan RPP dan silabus yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Di dalamnya sudah memuat penilaian hasil belajar peserta didik mulai dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di RPP juga sudah diberikan contoh bentuk instrumen penilaian autentik beserta rubiknya.”¹³²

“Sebelum memulai pembelajaran, saya membuat alat ukur penilaian atau latihan. Yang mana penilaian ini tertuang dalam RPP dan silabus. Penilaian ini disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan bentuk penilaiannya pun bisa berbeda setiap Kompetensi Dasarnya.”¹³³

Di samping wawancara, peneliti juga melakukan observasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom telah melakukan perencanaan dengan baik. Peneliti telah melihat format RPP dan silabus yang digunakan, dan setiap guru PAI dan Budi Pekerti memiliki format RPP yang berbeda.

¹³¹ Mukarsi, Wawancara (Nganjuk, 19 April 2021).

¹³² Bahroddin, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

¹³³ Ibnu Malik, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Yaitu Bapak Ibnu Malik, Bapak Bahroddin dan Ibu Mukarsi, selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Pada saat ini pelaksanaan dilakukan secara daring 50% dan luring 50%. Jadi guru dan peserta didik memiliki jadwal secara *rolling* di sekolah. Adapun media yang digunakan dalam proses pembelajaran pun beragam. Namun media yang wajib digunakan yaitu aplikasi *Google Classroom*.



Gambar 4.7 Tampilan Layar Utama *Google Classroom* SMAN 1 Tanjunganom

Di dalam *Google Classroom* memuat banyak fitur, yakni.

- a) Absensi

- b) Petunjuk pembelajaran
- c) Bahan bacaan
- d) Video pembelajaran
- e) Latihan soal
- f) Penilaian sikap
- g) Tugas
- h) Ulangan Harian

Dari hasil wawancara dengan ketiga guru PAI dan Budi Pekerti bahwa materi yang ada di dalam *Google Classroom* tersebut untuk 1 tahun. Akan tetapi jika guru ingin menambahkan materi maka ada fitur untuk menambahkannya. Penggunaan *Google Classroom* tersebut merupakan bentuk kerjasama dengan MGMP, sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Ibnu Malik.

“Itu kerjasama dengan MGMP, bisa saja MGMP memiliki Tim IT. Kemudian MGMP memprakarsai kami-kami yang menjadi anggotanya yang memakai *Google Classroom*, maka bisa menggunakan ini. Kita baru menggunakan yang paling mudah. Jadi memang materi sudah ada disitu, tetapi jika kita ingin menambahkan yang lain maka bisa ditambahkan. Seperti video atau materi apa saja boleh, ada fiturnya untuk menambahkan.”¹³⁴

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online di SMAN 1 Tanjunganom menggunakan media wajib *Google Classroom*, dan beberapa media lain sesuai kemampuan guru. Oleh karena itu untuk

¹³⁴ Ibnu Malik, Wawancara (Nganjuk, 23 April 2021).

memantau pelaksanaannya, kepala sekolah menanyakan kepada guru dan melihat absensi pada setiap kegiatan belajar mengajar.

“Kami menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk proses pembelajaran secara online. Dan saat ini kami sedang dalam proses mengembangkan model pembelajaran LMS (*Learning Management System*). Untuk memantau pelaksanaan penilaian serta pembelajaran di sekolah tidak bisa dilakukan secara total. Namun bisa melalui dari laporan guru, saya bertanya kepada guru dan dengan melihat absensi.”¹³⁵

a) Penilaian Sikap

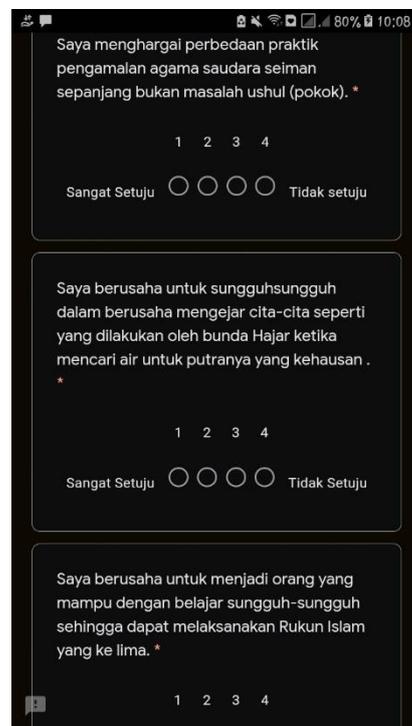
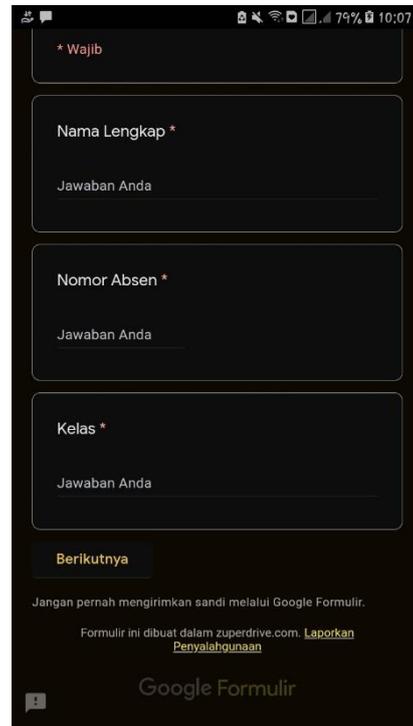
Pelaksanaan penilaian sikap di SMAN 1 Tanjunganom untuk sekarang ini kurang efektif karena situasi pandemi yang mengakibatkan proses pembelajaran kurang maksimal. Meskipun pelaksanaan KBM 50% secara luring. Adapun teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman.

“Untuk melaksanakan penilaian autentik, saya melakukan pengamatan terhadap peserta didik. Bagaimana sikap peserta didik di sekolah. Selain itu, dengan bertanya kepada peserta didik lainnya dan wali kelas. Di dalam *Google Form* juga ada penilaian sikap, peserta didik bisa mengisi sesuai dengan pribadinya masing-masing”.¹³⁶

Berikut contoh penilaian sikap yang harus dijawab oleh peserta didik. Sebelum menjawab, peserta didik terlebih dahulu mengisi identitasnya.

¹³⁵ Sigit Tri Tjahjono, Wawancara (Nganjuk, 22 April 2021).

¹³⁶ Ibnu Malik, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).



Saya berusaha untuk menjadi orang yang mampu dengan belajar sungguh-sungguh sehingga dapat melaksanakan Rukun Islam yang ke lima. *

1 2 3 4

Sangat setuju Tidak setuju

Saya berusaha meninggalkan perilaku akhlakul madzumah seperti takabur, karena semua manusia di hadapan Allah Swt. adalah sama tercermin ketika berhram semua memakai pakalan yang sama. *

1 2 3 4

Sangat setuju Tidak setuju

Kembali Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam zuperdrive.com. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Gambar 4.8 Bentuk Instrumen Penilaian Sikap pada *Google Classroom* SMAN 1 Tanjunganom

Selain itu ada beberapa teknik lain yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti dalam melaksanakan penilaian autentik.

“... Untuk membiasakan peserta didik dalam membaca al-Qur’an, kami membuat program membaca al-Qur’an 1 peserta didik 1 juz setiap bulannya. Laporan membaca al-Qur’an tersebut melalui *WhatsApp* grup dengan memberikan tanda centang di samping nama masing-masing peserta didik jika sudah selesai. Masing-masing kelas memiliki grup *WhatsApp*. Hal ini juga bertujuan untuk melatih kedisiplinan peserta didik dalam menyelesaikan membaca al-Qur’an sesuai dengan waktu yang ditetapkan.”¹³⁷

“... Dengan melakukan pengamatan peserta didik ketika tatap muka di kelas, melihat absensi peserta didik, kedisiplinan peserta didik dalam mengumpulkan tugas, dan dengan jurnal penilaian antar teman.”¹³⁸

¹³⁷ Bahroddin, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

¹³⁸ Mukarsi, Wawancara (Nganjuk, 19 April 2021).

Adapun contoh jurnal penilaian antar teman sebagai berikut.

semester I

SMA NEGERI 1 TANJUNGPANOM
LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN

Pernyataan
1. Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti.
2. Berilah tanda cek (✓) sesuai dengan kondisi dan keadaan teman Anda sehari-hari.

Mata Pelajaran : PAI
Kelas : X IPS 2

Nama peserta didik yang dinilai : HIKI #1006

| No. | Pernyataan | TP | KD | SR | SL |
|------------|--|----|----|----|----|
| 1 | Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu. | | | | ✓ |
| 2 | Memberikan salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat. | | | | ✓ |
| 3 | Mendengarkan hal-hal yang baik dengan acuan masalah. Tuhan | | | | ✓ |
| 4 | Menghargai lingkungan hidup yang bernilai di sekitarnya. | | | | ✓ |
| 5 | Berilaku jujur waktu ulangan. | | | | ✓ |
| 6 | Menyampaikan sumber ketika menyaji karya orang lain: saat mengerjakan tugas. | | | | ✓ |
| 7 | Mengakui kesalahan dan kekurangan yang dimiliki. | | | | ✓ |
| 8 | Mauki kelas tepat waktu. | | | | ✓ |
| 9 | Mengumpulkan tugas tepat waktu. | | | | ✓ |
| 10 | Memakai seragam sesuai tata tertib. | | | | ✓ |
| 11 | Mengumpulkan tugas yang diberikan. | | | | ✓ |
| 12 | Tertib dalam mengikuti pelajaran. | | | | ✓ |
| 13 | Melakukan buku pelajaran. | | | | ✓ |
| 14 | Menerima risiko dari tindakan yang dilakukan. | | | | ✓ |
| 15 | Tidak memarah orang lain tanpa bukti yang akurat. | | | | ✓ |
| 16 | Mengembalikan barang yang dipinjam. | | | | ✓ |
| 17 | Menerima maaf atas kesalahan yang dilakukan. | | | | ✓ |
| 18 | Menghormati pendapat teman. | | | | ✓ |
| 19 | Menghormati teman yang berbeda suku, agama, budaya, dan gender. | | | | ✓ |
| 20 | Menerima keputusannya meskipun berbeda dengan pendapatnya. | | | | ✓ |
| 21 | Menerima kekurangan orang lain. | | | | ✓ |
| 22 | Aktif dalam bekerja kelompok. | | | | ✓ |
| 23 | Suka menolong orang lain. | | | | ✓ |
| 24 | Menghormati orang yang lebih tua. | | | | ✓ |
| 25 | Berakap 3 S (senyum, sapa, salam, santun) saat bertemu orang lain. | | | | ✓ |
| JUMLAH | | | | | 87 |
| SKOR TOTAL | | | | | 87 |

Keterangan:
SL : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan. (skor 4)
SR : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan. (skor 3)
KD : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan. (skor 2)
TP : Tidak pernah, apabila sama sekali tidak pernah melakukan sesuai dengan pernyataan. (skor 1)

Skor akhir = skor total / 87 Predikat : B
Peserta didik: HIKI #1006

Predikat:
< 70 : kurang
70 ≤ 79 : cukup
80 ≤ 89 : baik
90 ≤ 100 : sangat baik

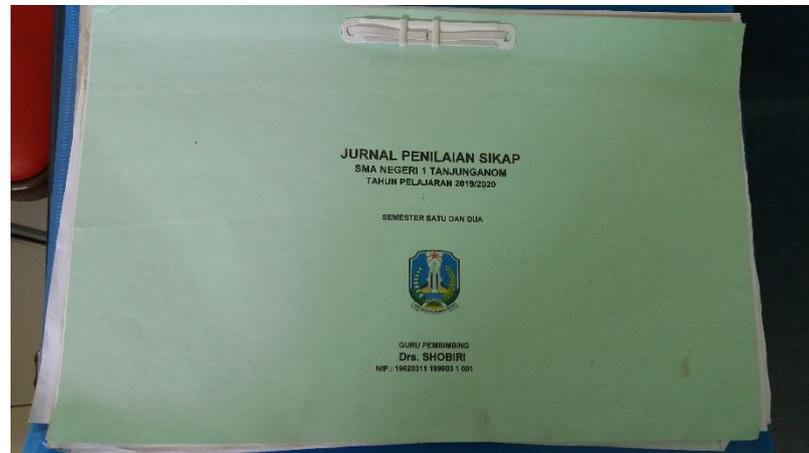
**Gambar 4.9 Jurnal Penilaian Antar Teman SMAN 1
Tanjungpanom**

Jurnal penilaian antar teman tersebut dilakukan setiap semester. Adapun pelaksanaan penilaian sikap di SMAN 1 Tanjungpanom juga melibatkan guru BK. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Shobiri, selaku guru BK di SMAN 1 Tanjungpanom.

“Pelaksanaan penilaian sikap pada saat ini sulit dilakukan, karena kita tidak bisa mengamati peserta didik setiap hari. BK belum berperan 100%, kita melakukan *sharing* dengan wali kelas. BK menilai sikap peserta didik melalui absen dan jurnal penilaian BK.”¹³⁹

¹³⁹ Shobiri, Wawancara (Nganjuk, 12 April 2021).

Adapun contoh jurnal BK sebagai berikut.



JURNAL PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SMAN Tanjunganom
 Kelas/ Semester : X / 1
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

| No. | WAKTU | NAMA SISWA | KEJADIAN/PERILAKU | BUTIR SIKAP | POSITIF/NEGATIF | KETERANGAN |
|-----|--------------|---------------|-------------------|-------------|-----------------|------------|
| 15 | Agustus 2019 | Iga Mahandita | -mencoba untuk... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 19 | Agustus 19 | Ahmad Lita... | menyebut d... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | PAPUS dan... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | Ahmad Lita... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | Arif... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | Ahmad Lita... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | Arif... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | Arif... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |
| 21 | Agustus 19 | Arif... | alasan ya... | tidak... | kegiatan... | tidak... |

Mengetahui,
 Kepala SMAN Tanjunganom
 Sigit Tri Cahyono, S.Pd., M.Si.
 Pembina, Tk. 1
 NIP. 19830526 198412 1 002

Tanjunganom,
 Guru Pembimbing
 Drs. SHOBIRI
 NIP. 19620311 199003 1 001

Gambar 4.10 Jurnal Penilaian Sikap (BK) SMAN 1 Tanjunganom

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pelaksanaan penilaian sikap di SMAN 1 Tanjunganom menggunakan beragam teknik penilaian seperti observasi, penilaian diri, penilaian antarteman dan jurnal penilaian sikap dari BK. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterlibatan guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan penilaian sikap peserta didik.

b) Penilaian Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian pengetahuan di SMAN 1 Tanjunganom dilakukan secara online dan tatap muka di kelas. Hal ini dilakukan sesuai dengan arahan gugus tugas kecamatan. Teknik penilaian dan media yang digunakan guru pun beragam.

“Secara umum saya menggunakan tes tertulis, tes lisan dan penugasan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Tes lisan bisa dilakukan di kelas dengan melakukan tanya jawab dan hafalan.”¹⁴⁰

“Pelaksanaan penilaian pengetahuan selain tes tertulis, tes lisan dan penugasan juga dengan mengadakan ulangan harian, tengah semester dan akhir semester.”¹⁴¹

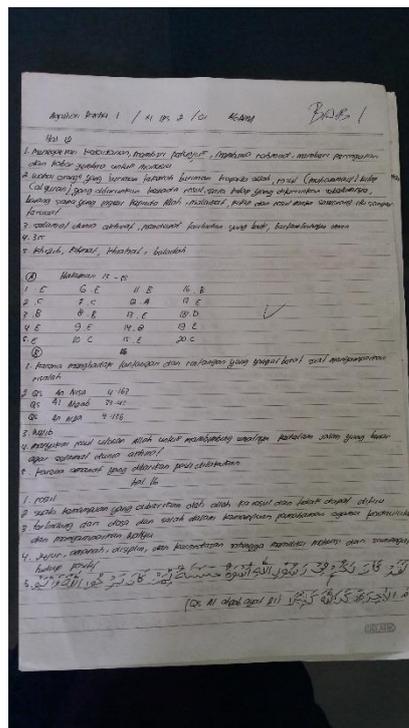
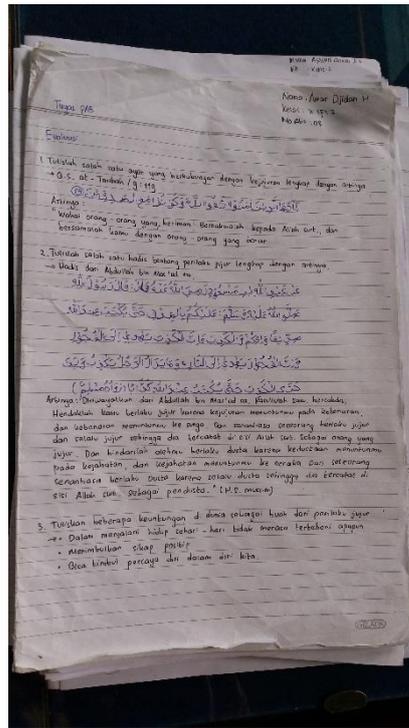
Hal ini secara terperinci dijabarkan oleh Ibu Mukarsi terkait bentuk penilaian pengetahuan.

- Penilaian Harian (PH), pada setiap akhir pembelajaran suatu KD atau beberapa bagian KD pada KI 3.
- Penilaian Tengah Semester (PTS), pada minggu ke-7 suatu semester.
- Penilaian Akhir Semester (PAS), pada akhir suatu semester.

Berikut bentuk penugasan peserta didik yang dikumpulkan ke guru PAI dan Budi Pekerti ketika pembelajaran dilaksanakan di kelas.

¹⁴⁰ Ibnu Malik, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

¹⁴¹ Bahroddin, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).



Gambar 4.11 Bentuk Penugasan Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom

Berikut merupakan soal-soal Ulangan Harian melalui *Google Classroom*.

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI

Ulangan harian.

Kerjakan lah soal dibawah ini dengan baik.

* Wajib

Siti memakai jilbab, tetapi model pakaiannya ketat, sehingga bentuk tubuhnya nampak. Apakah cara Siti berbusana sudah menunjukkan berbusana Islam? 10 poin

- Sudah, karena Siti sudah memakai kerudung
- Sudah, karena Siti sudah sesuai dengan mode
- Belum, karena bentuk tubuhnya masih terlihat
- Sudah, karena Siti sudah menutup seluruh aurat
- Belum, karena bentuk tubuhnya seksi

"Iman letaknya di hati, jadi tidak perlu mengenakan jilbab." Pernyataan tersebut sering didengar dalam kehidupan. Oleh karena itu, menutup aurat perlu ada kekuatan dan keyakinan, salah satunya adalah 10 poin

- niat yang kuat karena Allah Swt.
- untuk mendapatkan pujian dari orang
- ingin mendapatkan jodoh yang saleh
- supaya terlihat tampil beda dengan yang lain
- guna memperoleh perhatian dari khalayak ramai

Kriteria berbusana bukan sekedar berdasarkan kepantasan atau mode yang sedang trendy, tetapi landasan terpenting adalah al-Qur'an, diantaranya Q.S. al-Ahzab/33: 59, yang berbunyi 10 poin

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ بَعْضُ مِمَّا يَتَّبِعُنَّ مِن مِّمَّا يَتَّبِعُونَ مِنَ الْغَايِبِ

وَيَحْتَضِرْنَ فَرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ

وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ

يُدْرِيْنَ عَلَيْهِنَّ مِن جَلَازِيهِنَّ

أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ

..

”

Nama lengkap *

Jawaban Anda

Perhatikanlah pernyataan di bawah ini! 10 poin

Nama lengkap *

Jawaban Anda

Perhatikanlah pernyataan di bawah ini! 10 poin

(1) untuk menutup aurat dan sebagai perhiasan
 (2) memelihara diri dari panas matahari dan dinginnya cuaca
 (3) menunjukkan orang yang selalu mengikuti mode
 (4) sebagai identitas diri seorang muslimah
 (5) guna mendapatkan penghargaan

Manakah yang tidak termasuk tujuan berbusana muslim

(1) dan (2)

(1) dan (3)

(2) dan (4)

(2) dan (5)

(3) dan (5)

Berbuat baik itu luas cakupannya. 10 poin

Salah satunya menggunakan busana muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tata cara berbusana muslim adalah....

Berbuat baik itu luas cakupannya. 10 poin

Salah satunya menggunakan busana muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tata cara berbusana muslim adalah....

pakaian harus berwarna putih

harus tertutup seluruh auratnya

mengikuti model yang berbau Arab

harus menggunakan selendang kain

tidak boleh terpotong menjadi dua

Para ulama sepakat bahwa perempuan yang telah mencapai umur balig,tubuhnya tidak boleh ada yang terlihat oleh laki-laki lain, kecuali 10 poin

telapak tangan dan kaki

wajah dan telapak tangan

telapak dan lengan tangan

kaki sampai tumit dan tangan

Salah satunya menggunakan busana muslimah dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tata cara berbusana muslim adalah....

pakaian harus berwarna putih

harus tertutup seluruh auratnya

mengikuti model yang berbau Arab

harus menggunakan selendang kain

tidak boleh terpotong menjadi dua

Para ulama sepakat bahwa perempuan yang telah mencapai umur balig,tubuhnya tidak boleh ada yang terlihat oleh laki-laki lain, kecuali 10 poin

telapak tangan dan kaki

wajah dan telapak tangan

telapak dan lengan tangan

kaki sampai tumit dan tangan

wajah sampai telapak kaki

Kelas X.Mipa *

1

2

3

4

5

6

Wanita yang memakai pakaian transparan dan ketat yang dapat memperlihatkan bentuk tubuhnya,menurut hadis riwayat Muslim disebut 10 poin

berpakaian syur'ah

berpakaian, tetapi telanjang

seakan-akan tidak berbusana

pakaian sebagai formalitas

berbusana yang syuhrah

No Absen *

Jawaban Anda

Menurut hadis riwayat Muslim dan Ahmad disebutkan bahwa perempuan yang memakai baju tembus pandang atau minim, mendapatkan sanksi 10 poin

- akan diabaikan oleh Allah Swt. di hari kiamat
- tidak akan memperoleh syafaat dari Rasulullah Saw.
- akan dilaknat oleh malaikat Munkar Nakir di alam Barzah
- tidak akan dapat mencium baunya surga yang penuh nikmat
- dosa yang tidak pernah dirasakan sebagai suatu kesalahan

Bagi orang yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, apapun perintah-Nya, akan dilaksanakan dengan 10 poin

- sebagai motivasi untuk lebih baik lagi dalam beribadah
- senantiasa menerapkan sikap tawakal dan mawas diri
- mendapatkan ganjaran dari Allah Swt. berupa pahala
- terhindar dari murka dan laknat Allah Swt.
- terjaga dari fitnah dan pelecehan seksual

Apapun model serta bentuk busana muslimah itu boleh-boleh saja, asalkan memenuhi aturan syar'i yang telah ditetapkan seperti pernyataan di bawah ini, kecuali 10 poin

- bahan yang digunakan tidak tipis
- tidak menyerupai pakaian laki-laki
- bentuknya longgar, atau tidak ketat
- menutupi aurat kecuali yang dikecualikan
- harus mengikuti model dari jazirah Arab

Kirim

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Formulir ini dibuat dalam superdrive.com. [Laporkan Penyalahgunaan](#)

Google Formulir

Gambar 4.12 Soal-Soal Ulangan Harian pada *Google Classroom* SMAN 1 Tanjunganom

c) Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan di SMAN 1 Tanjunganom menggunakan berbagai macam teknik, seperti unjuk kerja/praktik, proyek dan portofolio.

“Penilaian keterampilan dilakukan dengan praktik langsung ke masyarakat dengan melakukan kunjungan ke masjid, melakukan wawancara dengan pengelola waqaf, datang ke orang-orang yang sudah menunaikan haji dan lain-lain. Hal ini bertujuan supaya peserta didik bisa mengetahui secara langsung melalui orang-orang yang bersangkutan. Jadi, tidak hanya sekedar menerima materi di kelas. Kemudian peserta didik membuat laporan terkait hasil wawancara dan observasinya tersebut. Dari situ kita bisa mengetahui seberapa jauh kemampuan peserta didik. Selain itu, penilaian keterampilan dilakukan dengan membuat video. Peserta didik membuat tugas dalam bentuk video dan dikirimkan ke guru.”¹⁴²

“Penilaian keterampilan dilakukan dengan tes kemampuan membaca al-Qur’an dengan baik dan benar. Setiap peserta didik memiliki kemampuan membaca al-Qur’an berbeda-beda, ada yang lancar dan kurang lancar. Dengan begitu kita bisa mengetahui bacaan peserta didik dari segi makhorijul huruf, tajwidnya, qalqalah, panjang pendeknya bacaan dan lain-lain. Kemudian dengan memberikan tugas membuat makalah. Ini bisa melatih kemampuan peserta didik dalam menulis dan menyusun materi, kemudain di presentasikan dan didiskusikan bersama.”¹⁴³

Dari hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Ibu Mukarsi. Ibu Mukarsi juga melaksanakan penilaian keterampilan dengan memberikan tugas kepada pserta didik untuk membuat video, tugas membuat makalah secara kelompok yang kemudian mempresentasikan dan mendiskusikan bersama. Selain itu Ibu Mukarsi juga membagi peserta didik dalam beberapa kelompok

¹⁴² Ibnu Malik, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

¹⁴³ Bahroddin, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

untuk mempraktikkan shalat jenazah. Dari praktik tersebut guru bisa mengetahui bacaan shalat jenazah, gerakan shalat yang dipraktikkan peserta didik.

Di samping itu peneliti juga melihat RPP dan silabus guru guna mengetahui lebih lanjut teknik-teknik penialain yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti. Peneliti menemukan bahwa RPP dan silabus yang digunakan oleh guru sesuai dengan hasil wawancara.

b. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom

Pengolahan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom sudah tersistem di *Google Classroom*. Jadi nilai peserta didik akan terekap secara otomatis. Kecuali tugas dalam bentuk lampiran, yang mana mengharuskan guru menilai secara manual.

“Peserta didik bisa mengirimkan tugasnya dalam bentuk lampiran di *Google Classroom*. Jadi memang ada tugas-tugas yang disiapkan untuk lampiran. Dan untuk tugas lampiran ini kita mengoreksi sendiri, karena dalam bentuk uraian, kita menilainya secara manual.”¹⁴⁴

Adapun penjelasan pengolahan penilaian autentik dari hasil wawancara dengan Ibu Mukarsi.

¹⁴⁴ Ibnu Malik, Wawancara (Nganjuk, 23 April 2021).

“Pengolahan penilaian sikap dengan pengambilan nilai akhirnya menggunakan sistem modus (nilai yang banyak diperoleh). Sedangkan penilaian pengetahuan dan ketrampilan menggunakan rumus perolehan skor dibagi skor maksimal dikalikan seratus. Serta disajikan melalui kalimat deskripsi domain sikap dicantumkan dalam rapor, setelah diputuskan melalui rapat dewan guru sesuai dengan alur yang ditunjukkan pada buku panduan.”¹⁴⁵

Berikut rekapitulasi penilaian autentik yang dilakukan guru PAI dan Budi Perkerti di SMAN 1 Tanjunganom

¹⁴⁵ Mukarsi, Wawancara (Nganjuk, 19 April 2021).

PENILAIAN AKHLAK MULIA

MAPEL
KELAS: Akhlak Mulia
: XII MIPA 1WALI KELAS : Drs. MUHAMAD SUNARNO
SEMESTER /Tahun : Genab/ 2018-2019

| NO | N A M A | NO. IND. | L / P | L / N | SIKAP SPIRITUAL |
|----|-------------------------------|-------------|-------------|-------------|---|
| | | | | | DESKRIPSI |
| 1 | AHMAD ROBITH FAZUHASY SYIFA | 845 7 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 2 | AMANDA LYRALLZA | 847 0 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 3 | ANNISA YULIA NUR'AINI | 848 3 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 4 | BERLIANA DWIYANTI | 849 9 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 5 | DITA INDIRIANI | 853 8 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 6 | ERINA ELGA APRILIANI | 855 8 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 7 | FAHRI SYAH MAULANA | 856 2 | L | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 8 | FRISKA TITIS DWI RIANTI | 857 9 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 9 | HAPSARI ANGGRAHENNY | 858 5 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 10 | INTAN NOVITASARI | 859 6 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 11 | KIKI PRASETYO | 860 6 | L | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 12 | LUCKY AGUSTIAN SETYO HASTANTO | 861 8 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 13 | LULU'IL LAILA NUZULIA | 862 0 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 14 | LULUK IL MASRUROH | 862 1 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 15 | M. H. NUAZIZ | 862 6 | L | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 16 | MEISA NADIATUL FADLIYAH | 863 4 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 17 | MEITA CAHYANINGRUM | 863 5 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 18 | MUCH. ANGGY PRASETYO | 865 3 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 19 | MUHAMMAD PRASETYO | 866 5 | L | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 20 | MUKHAMMAD DIKKY WAHYUDI | 866 8 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 21 | NANDA APRILLIANA KUSUMA | 867 3 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 22 | NESHA PERMATA SYAFIRA | 867 7 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 23 | NUR AULIA ADZRA RIZKY | 868 5 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 24 | NUR FADILAH | 868 6 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 25 | PUTRI DIANA WULANINGTYAS | 869 3 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 26 | PUTRI NIHAYAH | 869 5 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 27 | RISKA ANDANA | 871 5 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 28 | SHELA IZA MAZIDA | 873 4 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 29 | SYARIA LUHUNG PRASETYA | 874 5 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 30 | TITIK ERNAWATI | 875 3 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 31 | WINDI MIR'ATUL AZIZAH | 877 0 | P | B | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |
| 32 | YAZID JOHAN ZAIDAN | 877 1 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 33 | YUANDIKA DWI FINTANTO | 877 6 | L | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan sangat taat beribadah. |
| 34 | ZALZA LAILATUS SAFIRA | 878 1 | P | A | Selalu bersyukur dan berdo'a sebelum melakukan kegiatan serta memiliki toleran pada agama yang berbeda dan ketaatan beribadah mulai berkembang. |

**Gambar 4.13 Rekapitulasi Nilai Sikap Peserta Didik SMAN 1
Tanjunganom**

FORMAT IMPORT NILAI PENGETAHUAN KELAS XII IPS-1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kode Mata Pelajaran : 100011070
 Kode Rombel : 7518d89e-b64c-44a2-b081-4335ea4eb43b

| No | PD ID | ID KD | Nama Siswa | No. KD | Penilaian 1 | | Penilaian 2 | |
|----|---------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | | | | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai |
| 1 | 2ab135b4-4545-11e5-be91-abccbf48b23 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ADZANI INEZ ARISANDY | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 2 | a6dbacf0-3f2d-11e5-b65b-d3761cf22e09 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | AINUR DIAH AGUSTINA | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 3 | 5a86b170-57b4-11e5-ac4a-2b9635921d0b | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ALAN DWI ANANTA | 3,7 | TLS | 94 | | |
| 4 | 72b41b52-4adf-11e5-9947-1bc07992e8da | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ANISA BUNGA MARDIYANA | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 5 | 48fd5c3c-3efb-11e5-aab1-9f428d1b2cba | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ANNA MIFTACHUL JANNAH | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 6 | 09dd894-3f3f-11e5-b02d-fbefac0009ce | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ANNISSA RAHMA PUTRI | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 7 | 2e4db6cc-55b0-11e5-8c8a-b3c83b48e7bd | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | BALQIS FADIA SALSABILA | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 8 | 269c2372-5534-11e5-8150-57cd37af9237 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | BERLIAN ADELIA PUSPITA | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 9 | 25eae50-4551-11e5-bf1f-0fe540315a49 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | CINDY AGUSTIN HERMALIA PUTRI | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 10 | 0ce8b3f2-54a1-11e5-ac91-87ae200c3532 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | DHIAS AYU SEKARINI YUDHIANTO | 3,7 | TLS | 96 | | |
| 11 | 3fb74ce2-5c87-11e5-b62b-5f4a7134701c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | DILA YUNITA SARI | 3,7 | TLS | 91 | | |
| 12 | 02848035-6e75-49aa-a3e8-63b35b23ee79 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Dwi Putri Santika | 3,7 | TLS | 94 | | |
| 13 | a2d71674-40b0-11e5-a8bd-4fe39abbb18c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | ERIKA FEBRIYANTI | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 14 | ba15b2c5-b7c2-4592-8d8d-771239d6d332 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Febian Endriansyah Sujarwoko | 3,7 | TLS | 91 | | |
| 15 | a42fd69c-4271-11e5-bec2-43582df96805 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | FERLITA PUTRI ANUGERAH ILLAHI | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 16 | 0b433a9a-5c35-11e5-ba1f-13b4192a83a6 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | FIRSTYAN DHIFAN AKMAL | 3,7 | TLS | 94 | | |
| 17 | 098f2a2a-24cb-4add-83ec-099decba4b509 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Inaya Rahmasari | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 18 | 9a49d8e2-4a1d-11e5-9f2f-dfb39c154e00 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | KRISNA ARIA JIWANGGA LANYALA MATALITY | 3,7 | TLS | 90 | | |
| 19 | 00c4642e-5b5c-11e5-a614-378a08cb6dbb | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | LELA SETYA WININGTYAS | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 20 | 43bf7a9a-401b-11e5-ae3e-272955a9f914 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | LIBRA RAHMAWIDHI PRATRIN | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 21 | 604dae38-4a12-11e5-be30-fffabfc9693 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | LINA KANTI WILUJENG | 3,7 | TLS | 95 | | |
| 22 | 30f4467e-4562-11e5-ad51-2378cb4ffbc8 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | LUCKY PRASETYO HARDIYANTO | 3,7 | TLS | 90 | | |
| 23 | 49ed8ebc-4abf-11e5-806d-93771c0f9339 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | MUHAMMAD NUR PRADITA | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 24 | 01b19b94-5a8b-11e5-a57f-a7915e8941b3 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | MUHAMMAD ZAYDAN BAROKI AHSANI | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 25 | 71a44887-81ba-4f1d-8a34-b387be3c1d30 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | NIKEN NOVITA SARI | 3,7 | TLS | 94 | | |
| 26 | 583e597c-589f-11e5-ab60-238ef909bd5c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | NOVIA WAHYUNINGTYAS | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 27 | 7810c4ec-d491-47a0-8c74-256e7591988c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Nur Sintya Rohmah | 3,7 | TLS | 93 | | |
| 28 | 28a41e20-4ad2-11e5-adcc-0772cc3349dd | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | POPY WULANDARI | 3,7 | TLS | 94 | | |
| 29 | 868dc578-a6be-4d8b-b837-7f77c3053731 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Pratito Khanua Alfaridz | 3,7 | TLS | 90 | | |
| 30 | 13ef6bdc-d570-43b0-877f-419c4e0eaacc | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | RA Jauza Hanun Raras Widowati Hapsari | 3,7 | TLS | 92 | | |
| 31 | 08cedf78-9aa2-4db8-a020-9a230ab3ea7d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700097 | Sinta Nur Tsuwaibah | 3,7 | TLS | 94 | | |

Gambar 4.14 Rekapitulasi Nilai Pengetahuan Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom

FORMAT IMPORT NILAI KETERAMPILAN KELAS XII IPS-1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kode Mata Pelajaran : 100011070
 Kode Rombel : 7518d89e-b64c-44a2-b081-4335ea4eb43b

| No | PD ID | ID KD | Nama Siswa | No. KD | Penilaian 1 | | Penilaian 2 | |
|----|--------------------------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|--------|-------------|-------|-------------|-------|
| | | | | | Tenik | Nilai | Tenik | Nilai |
| 1 | 2ab135b4-4545-11e5-be91-abccbff48b23 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ADZANI INEZ ARISANDY | 4,7 | PRTK | 93 | | |
| 2 | a6dbacf0-3f2d-11e5-b65b-d3761cf22e09 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | AINUR DIAH AGUSTINA | 4,7 | PRTK | 91 | | |
| 3 | 5a86b170-57b4-11e5-ac4a-2b9635921d0b | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ALAN DWI ANANTA | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 4 | 72b41b52-4adf-11e5-9947-1bc07992e8da | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ANISA BUNGA MARDIYANA | 4,7 | PRTK | 89 | | |
| 5 | 48fd5c3c-3efb-11e5-aab1-9f428d1b2cba | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ANNA MIFTACHUL JANNAH | 4,7 | PRTK | 92 | | |
| 6 | 09dd894-3f3f-11e5-b02d-fbecaf0009ce | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ANNISSA RAHMA PUTRI | 4,7 | PRTK | 93 | | |
| 7 | 2e4db6cc-55b0-11e5-8c8a-b3c83b48e7bd | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | BALQIS FADIA SALSABILA | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 8 | 269c2372-5534-11e5-8150-57cd37af9237 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | BERLIAN ADELIA PUSPITA | 4,7 | PRTK | 91 | | |
| 9 | 25eae50-4551-11e5-bf1f-0fe540315a49 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | CINDY AGUSTIN HERMALIA PUTRI | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 10 | 0ce8b3f2-54a1-11e5-ac91-87ae200c3532 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | DHIAS AYU SEKARINI YUDHIANTO | 4,7 | PRTK | 93 | | |
| 11 | 3fb74ce2-5c87-11e5-b62b-5f4a7134701c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | DILA YUNITA SARI | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 12 | 02848035-6e75-49aa-a3e6-63b35b23ee79 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Dwi Putri Santika | 4,7 | PRTK | 91 | | |
| 13 | a2d71674-40b0-11e5-a8bd-4fe39abb18c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | ERIKA FEBRIYANTI | 4,7 | PRTK | 92 | | |
| 14 | ba15b2c5-b7c2-4592-8d8d-771239d6d332 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Febian Endriansyah Sujarwoko | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 15 | a42fd69c-4271-11e5-bec2-43582df96805 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | FERLITA PUTRI ANUGERAH ILLAHI | 4,7 | PRTK | 89 | | |
| 16 | 0b433a9a-5c35-11e5-ba1f-13b4192a83a6 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | FIRSTYAN DHIFAN AKMAL | 4,7 | PRTK | 91 | | |
| 17 | 098f2a2a-24cb-4add-83ec-099dec4b509 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Inaya Rahmasari | 4,7 | PRTK | 93 | | |
| 18 | 9a49dbe2-4a1d-11e5-9f2f-dfb39c154e00 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | KRISNA ARIA JIWANGGA LANYALA MATALITY | 4,7 | PRTK | 88 | | |
| 19 | 00c4642e-5b5c-11e5-a614-378a08cb6dbb | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | LELA SETYA WININGTYAS | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 20 | 43bf7a9a-401b-11e5-ae3e-272955a9f914 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | LIBRA RAHMAWIDHI PRATRIN | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 21 | 604dae38-4a12-11e5-be30-ffabf9693 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | LINA KANTI WILUJENG | 4,7 | PRTK | 92 | | |
| 22 | 30f4467e-4562-11e5-ad51-2378cb4fbc8 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | LUCKY PRASETYO HARDIYANTO | 4,7 | PRTK | 92 | | |
| 23 | 49ed8ebc-4abf-11e5-806d-93771c0f9339 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | MUHAMMAD NUR PRADITA | 4,7 | PRTK | 89 | | |
| 24 | 01b19b94-5a8b-11e5-a57f-a7915e8941b3 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | MUHAMMAD ZAYDAN BAROKI AHSANI | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 25 | 71a44887-81ba-4f1d-8a34-b387be3c1d30 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | NIKEN NOVITA SARI | 4,7 | PRTK | 95 | | |
| 26 | 583e597c-589f-11e5-ab60-238ef909bd5c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | NOVIA WAHYUNINGTYAS | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 27 | 7810c4ec-d491-47a0-8c74-256e7591988c | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Nur Sintya Rohmah | 4,7 | PRTK | 94 | | |
| 28 | 28a41e20-4ad2-11e5-adcc-0772cc3349dd | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | POPY WULANDARI | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 29 | 868dc578-a6be-4d8b-b837-7f77c3053731 | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Pratito Khanua Alfaridz | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 30 | 13ef6bdc-d570-43b0-877f-419c4e0eaacc | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | RA Jauza Hanun Raras Widowati Hapsari | 4,7 | PRTK | 90 | | |
| 31 | 08cedf78-9aa2-4db8-a020-9a230ab3ea7d | d0ea11cb-273b-3ea5-be5f-bbe47c700112 | Sinta Nur Tswailbah | 4,7 | PRTK | 92 | | |

Gambar 4.15 Rekapitulasi Nilai Keterampilan Peserta Didik SMAN 1 Tanjunganom

Pelaporan nilai peserta didik dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran melalui *e-Rapor* yang telah disediakan oleh Kemendikbud. Setiap guru memiliki *password* untuk *login* ke *e-Rapor*. *e-Rapor* bisa diakses ketika sudah waktunya dan memiliki batas waktu. Jika di luar

batas waktu yang sudah ditentukan, maka *e-Rapor* tidak bisa diakses dan guru tidak bisa memasukkan nilai peserta didik. Wali kelas dapat memantau guru mata pelajaran apakah guru mata pelajaran telah menginput nilai atau belum. Jika tampilan di *e-Rapor* berwarna merah, maka guru mata pelajaran belum memasukkan nilai peserta didik. Jika tampilan *e-Rapor* berwarna hijau, maka guru telah memasukkan nilai peserta didik.

| No | Nama Siswa | Data Otomatis Sikap Spiritual (Nilai = B) | Data Manual Sikap Spiritual | Nilai |
|----|----------------|--|---|-------|
| 8 | Fa'iz Zulfaida | Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain | Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain Konsisten dalam menyukuri nikmat, berdo'a, toleran pada agama yang berbeda, dan taat beribadah. | B |

| Pelajaran 2020/2021 Genap | | | | |
|---------------------------|--|---|---|-------|
| | | Data Otomatis Sikap Sosial (Nilai = B) | Data Manual Sikap Sosial | Nilai |
| | | Memiliki sikap sosial Baik, antara lain | Memiliki sikap sosial Baik, antara lain Konsisten dalam santun, bertanggung jawab, jujur, peduli, responsif, pro-aktif, disiplin, dan toleransi. | B |

| No | Nama Siswa | Data Otomatis Sikap Spiritual (Nilai = B) | Data Manual Sikap Spiritual | Nilai |
|----|--------------|--|---|-------|
| 9 | FERY FEBRIAN | Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain | Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain Konsisten dalam menyukuri nikmat, berdo'a, toleran pada | B |

Gambar 4.16 Tampilan *e-Rapor* Guru Mata Pelajaran pada Penilaian Sikap

Adapun tampilan *e-Rapor* dari guru mata pelajaran dan wali kelas sebagai berikut.

| | Status Penilaian | | | | Status Kirim Nilai Rapor | |
|-------|------------------|-------|----------|-----------|--------------------------|-----------|
| | Peng. | Ketr. | Sik. Sp. | Sik. Sos. | Kirim Nilai | Deskripsi |
| PA-1 | V | V | V | V | V | V |
| PA-2 | V | V | V | V | V | V |
| PA-3 | V | V | V | V | V | V |
| PA-4 | V | V | V | V | V | V |
| IPA-5 | V | V | V | V | V | V |
| IPA-6 | V | V | V | V | V | V |

2021/04/05 20:49

Gambar 4.17 Tampilan *e-Rapor* Guru Mata Pelajaran Ketika Sudah Memasukkan Nilai Peserta Didik

| No | Mata Pelajaran | Kelas | Nama | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Status |
|----|---|--------------------|------------------|---|---|---|---|---|---|--------|
| 1 | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | XII MIPA-5 | BAHRODIN | X | X | X | X | X | X | X |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | XII MIPA-5 | Sumiyati | V | V | V | V | V | V | V |
| 3 | Bahasa Indonesia | XII MIPA-5 | Mokhamad Sunarno | V | V | V | V | V | V | V |
| 4 | Matematika (Umum) | XII MIPA-5 | Heni Widianti | X | X | X | X | X | X | X |
| 5 | Sejarah Indonesia | XII MIPA-5 | Dariyanto | V | V | V | V | V | V | V |
| 6 | Bahasa Inggris | XII MIPA-5 | Edy Purwanto | V | V | V | V | V | V | V |
| 7 | Seni Budaya | XII MIPA-5 | Retno Adiaty | X | X | V | V | X | X | X |
| 8 | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | XII MIPA-5 | Djoko Walujo | X | X | X | X | X | X | X |
| 9 | Prakarya dan Kewirausahaan | XII MIPA-5 | Muntoha Nurwahid | X | X | X | X | X | X | X |
| 10 | Muatan Lokal Bahasa Daerah | XII MIPA-5 | Ninik Istiqomah | V | V | V | V | V | V | V |
| 11 | Matematika (Peminatan) | XII MIPA-5 | Luavi | X | X | V | V | X | X | X |
| 12 | Biologi | XII MIPA-5 | Koirul Apriyanti | V | V | V | X | X | X | X |
| 13 | Fisika | XII MIPA-5 | Maftukhah | V | V | V | V | V | V | V |
| 14 | Kimia | XII MIPA-5 | Sri Utami | V | V | V | V | V | V | V |
| 15 | Ekonomi | XII MIPA-5 Ekonomi | Mupit | V | V | V | V | V | V | V |

e-Rapor SMA (Paket) - Dit. PSMA © 2017 e-Rapor SMA Versi 2018.e

2021/04/05 20:49

Gambar 4.18 Tampilan *e-Rapor* Wali Kelas

2. SMAN 1 Prambon

a. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan penilaian autentik di SMAN 1 Prambon, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaannya. Sekolah mengadakan rapat dinas kepada guru-guru untuk mempersiapkan pelaksanaan autentik dan menindaklanjutinya dengan mengadakan *workshop* atau pelatihan guna meningkatkan proses KBM yang sudah dirancang untuk 1 tahun ke depan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Murtoyo, selaku Kepala Sekolah.

“Dalam persiapan pembelajaran untuk mengawali tahun ajaran baru itu sekolah mengadakan rapat dinas tentang proses pembelajaran 1 tahun ke depan. Setelah itu akan ditindaklanjuti dengan *workshop* atau pelatihan bagi guru untuk meningkatkan proses KMB yang sudah dirancang 1 tahun ke depan. Pada saat itulah kami menyampaikan berbagai teknik penilaian salah satunya adalah penilaian autentik, penilaian yang berorientasi pada kondisi nyata, kondisi *real* dari peserta didik dengan menunjukkan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan.”¹⁴⁶

Pernyataan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan Bapak Muchammad Soffa, selaku Waka Kurikulum.

“Awal menyampaikan kepada guru yaitu dengan dikumpulkan semua dalam rapat, dijelaskan bagaimana cara penyampaian materi yang berorientasi pada penilaian autentik. Sehingga mulai dari persiapan terutama pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu

¹⁴⁶ Murtoyo, Wawancara (Nganjuk, 5 April 2021).

pada silabus. Silabus nantinya diturunkan dalam bentuk prota promes. Acuan untuk membuat prota promes yaitu kalender pendidikan. Dari acuan ketiga tersebut maka munculah RPP. Di dalam RPP ada kompetensi dasar yang sudah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.”¹⁴⁷

Begitu juga dengan persiapan yang dilakukan oleh sekolah ketika adanya surat edaran dari pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran di rumah dengan daring. Karena situasi pandemi yang tidak memungkinkan dilakukannya pembelajaran secara luring. Sekolah juga mengadakan rapat dan pelatihan-pelatihan. Ketika melaksanakan proses belajar mengajar, sekolah selalu mengikuti regulasi yang terbaru.

Sebelum melaksanakan pembelajaran online, sekolah mengupayakan berbagai cara agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Salah satunya adalah dalam mengembangkan desain pembelajaran online. SMAN 1 Prambon mulai tahun ajaran baru 2020/2021 telah menggunakan *Learning Management Sytem* (LMS).

“*Learning Management Sytem* (LMS) di SMAN 1 Prambon itu suatu sistem yang dibangun secara mandiri, untuk proses pembuatannya kita menggunakan 3 komponen yaitu *website* sekolah, aplikasi *Google Form* sebagai alatnya dan admin sebagai pengelola. *Website* itu sebagai rumahnya (tempatnya), sedangkan prosesnya diolah di *Google Form*.”¹⁴⁸

Bapak Soffa menjelaskan bahwa tugas admin itu ada 3, yaitu.

- 1) Menempelkan materi yang akan diberikan peserta didik.

¹⁴⁷ Muchammad Soffa, Wawancara (Nganjuk, 1 April 2021).

¹⁴⁸ Muchammad Soffa, Wawancara (Nganjuk, 26 April 2021).

- 2) Menggantikan materi pada hari berikutnya.
- 3) Mengkonfirmasi tayangan atau tampilan yang kurang relevan dengan misi SMAN 1 Prambon.

Adapun perencanaan yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran, seperti RPP, silabus dan lain-lain. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Mochamad Yusuf, selaku guru PAI dan Budi Pekerti.

“... Untuk ini di siapkan perangkat-perangkat seperti menggunakan RPP itu sendiri, karena itu merupakan bentuk kesiapan setiap guru dan setiap guru harus memiliki RPP. Kemudian setelah RPP itu jadi, dan seluruh perangkat-perangkatnya termasuk bahan evaluasi, maka akan dilaksanakan pembelajaran di kelas.”¹⁴⁹

Demikian halnya dengan Bapak Abdullah Asaduddin, selaku guru PAI dan Budi Pekerti.

“Yang saya lakukan pertama yaitu kontrak belajar dengan peserta didik. Karena pada awal pertemuan kita masuk ke sekolah (tatap muka) dan setelah itu pembelajaran dilakukan secara daring. Selain itu juga perlu menyiapkan RPP dan silabus karena setiap guru wajib memiliki.”¹⁵⁰

Dengan adanya RPP dan silabus menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan dalam melaksanakan pembelajaran dan penilaian autentik. Bentuk susunan RPP dan silabus pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon memiliki kesamaan. Guru menggunakan versi RPP 1 lembar yang merupakan RPP dengan format

¹⁴⁹ Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

¹⁵⁰ Abdullah Asaduddin, Wawancara (Nganjuk, 21 April 2021).

terbaru. Dan guru telah merancang sistem penilaian autentik dengan baik, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi di sekolah.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. Yaitu Bapak Mochamad Yusuf dan Bapak Abdullah Asaduddin, selaku guru mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Selain guru tersebut, ada beberapa pihak yang berperan dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online ini. Yaitu Kepala Sekolah dan Tim IT serta admin. Kepala Sekolah sebagai pengawas yang memantau pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online, Tim IT yang mengembangkan desain pembelajaran online LMS, dan admin yang menyeleksi, mengunggah dan mengganti materi, tugas atau evaluasi setiap harinya di *Google Form*.

“... sekolah harus menggunakan cara bagaimana pembelajaran bisa berjalan secara daring dan semuanya bisa menikmati. Jadi, tidak ada guru yang kosong, dari situ kita melihat semua kegiatan belajar mengajar. Jika ada guru yang belum setor materi KBM maka kita bisa mengingatkan. Karena melalui *link* KBM ada nama guru yang sudah mengumpulkan materi.”¹⁵¹

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti sepenuhnya dilaksanakan secara daring dari melalui *website* sekolah. Di dalam *website* sekolah sudah termuat semua kebutuhan

¹⁵¹ Murtoyo, Wawancara (Nganjuk, 5 April 2021).

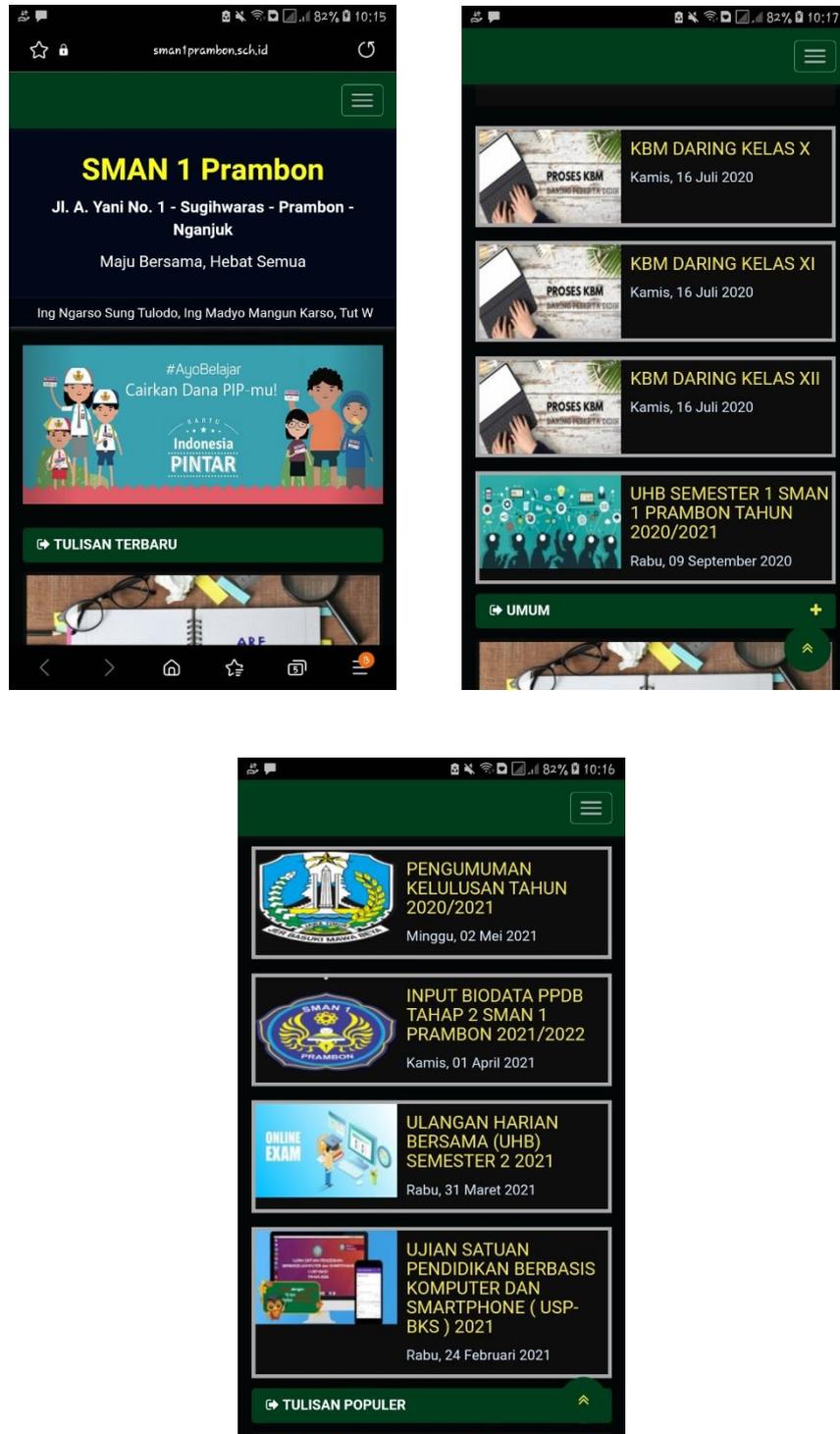
untuk proses pembelajaran, seperti jadwal, materi, tugas, dan evaluasi. Guru mengirimkan materi wajib berupa video, di samping itu boleh menambahkan dalam bentuk *power point*, tugas dan evaluasi, kepada admin tidak langsung kepada peserta didik.

“*Google Form* terdiri dari materi, tugas, dan evaluasi. Materi wajib berupa video, disamping itu ada *power point* yang di *share* ke peserta didik untuk di pelajari. Penunjangnya untuk materi yaitu LKS (Lembar Kerja Siswa) yang mana juga sebagai tugas. Bagi guru yang ingin memberikan umpan balik seberapa jauh peserta didik mampu menyerap materi yang diajarkan, maka bisa menggunakan aplikasi *Google Form* tersebut untuk mengevaluasi. Jadi *Google Form* sendiri ada di website secara paten, guru mengirimkannya kepada admin bukan langsung ke peserta didik, baik itu materi maupun soal evaluasi.”¹⁵²

Tugas admin disini yaitu mengkomodasi, memfilter kiriman dari guru. Karena video tersebut akan diunggah di *Youtube*, jadi tidak membenarkan jika adanya *copy paste*. Jika terjadi adanya *copy paste* hal itu akan menyebabkan video tersebut terkena *copyright*, dan jika sudah terkena *copyright* maka akan di *blacklist* oleh pihak *Youtube*. Selain website, SMAN 1 Prambon juga menggunakan *Youtube* sebagai media penyampaian kepada peserta didik (materi). Oleh karena itu tugas admin juga menyeleksi konten-konten mana yang berbahaya atau mengandung unsur sara karena yang menyaksikan tidak hanya peserta didik SMAN 1 Prambon. Jikalau berkaitan dengan *Youtube* maka telah terpublikasi dan bisa dilihat semua kalangan (umum). Dan jika terjadi hal seperti itu maka akan dikembalikan kepada guru yang bersangkutan.

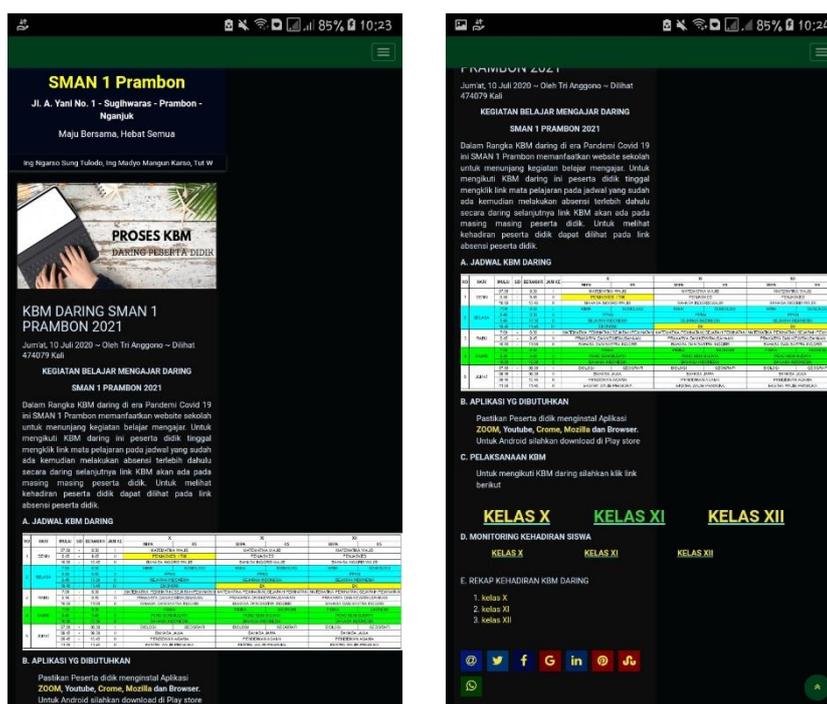
¹⁵² Muchammad Soffa, Wawancara (Nganjuk, 26 April 2021).

Berikut adalah tampilan *website* SMAN 1 Prambon yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan KBM.



Gambar 4.19 Tampilan Menu Utama *Website* SMAN 1 Prambon

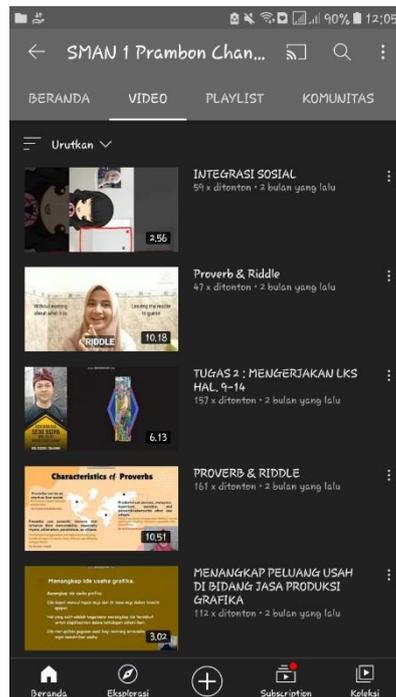
Berikut adalah tampilan KBM daring SMAN 1 Prambon, di dalamnya termuat jadwal KBM daring, aplikasi yang dibutuhkan, pelaksanaan KBM, monitoring kehadiran peserta didik, dan rekap kehadiran peserta didik.



Gambar 4.20 Tampilan KBM Daring SMAN 1 Prambon

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwasanya peserta didik harus memiliki aplikasi yang dibutuhkan khususnya aplikasi *Youtube* sebagai tempat untuk menampilkan materi. Materi dari *Youtube* ditautkan ke *website* tersebut, dan peserta didik tinggal menekan tulisan “*Youtube*” dan secara otomatis akan dialihkan ke aplikasinya.

Berikut tampilan akun *Youtube* SMAN 1 Prambon.



Gambar 4.21 Tampilan akun *Youtube* SMAN 1 Prambon

a) Penilaian Sikap

Pelaksanaan penilaian sikap di SMAN 1 Prambon untuk sekarang ini kurang efektif karena terjadinya pandemi yang mengakibatkan proses pembelajaran dilakukan secara daring. Seharusnya penilaian sikap dilakukan secara langsung antara guru dengan peserta didik karena dalam penilaian ini dibutuhkan interaksi dan observasi/pengamatan. Oleh sebab itu, ada beberapa cara yang dilakukan guru supaya penilaian sikap bisa dilaksanakan dengan baik.

“Untuk mengetahui sikap peserta didik dengan memberikan soal yang mana soal ini terasa seperti peserta didik menghadapi sebuah masalah. Jadi hanya bentuk spontanitas sikap peserta didik ketika dihadapkan dengan permasalahan soal, karena penilaian sikap tidak bisa dilakukan secara langsung untuk saat ini. Misalnya, ‘seorang peserta didik memiliki kewajiban untuk selalu melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah dan peserta didik harus *birul ustadz* (berperilaku baik terhadap gurunya). Bagaimana peserta didik yang memiliki sikap ini menurut pendapat kalian?’”¹⁵³

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yusuf, selaku guru PAI dan Budi Pekerti, bahwa dengan memberikan soal seperti itu akan memberikan jawaban berupa deskripsi. Dari jawaban atau pendapat peserta didik yang berupa deskripsi tersebut guru akan mengetahui bagaimana sikap peserat didik. Karena pendapat peserta didik tersebut mencerminkan dirinya. Setidaknya guru bisa memahami bahwa peserta didik ini paham terhadap sikapnya, bagaimana peserta didik tersebut

¹⁵³ Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

harus menaati tata tertib di sekolah dan menghormati guru. Dan guru meyakini bahwa setiap peserta didik pasti memiliki hati Nurani, bagaimana peserta didik menempatkan dirinya dalam bersikap, melalui soal yang diberikan.

Di samping itu, Bapak Yusuf juga menilai sikap peserta didik ketika melaksanakan program tahfidz al-Qur'an. Bapak Yusuf melanjutkan penjelasannya.

“Saya memiliki program tahfidz al-Qur'an, KBM dilakukan di rumah saya dan ini diluar jam mata pelajaran di sekolah. Hal ini juga telah disetujui oleh kepala sekolah. Kegiatan ini juga bisa menjadi penunjang saya untuk melakukan penilaian tambahan pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sekaligus. Karena saya bisa mengetahui sikap peserta didik secara langsung, kemampuan peserta didik dalam melafadzkan ayat-ayat suci al-Qur'an, makhorijul huruf, tajwid, kemampuan menghafal dan lain-lain. Namun tidak semua peserta didik, hanya yang menginginkan saja. Itu bisa menjadi nilai tambahan untuk mereka.”

Di sisi lain, Bapak Abdullah Asaduddin atau biasa disapa Bapak Udin, selaku guru PAI dan Budi Pekerti menjelaskan bagaimana beliau melaksanakan penilaian sikap peserta didik.

“Pada saat ini penilaian sikap sulit dilakukan. Kita tidak bisa berinteraksi dengan peserta didik secara langsung. Penilaian sikap akan mudah dilakukan ketika proses pembelajaran di kelas. Saya hanya bisa menilai peserta didik ketika mereka bertanya melalui *WhatsApp*. Dari situ akan diketahui bagaimana sopan santun peserta didik ketika menghubungi gurunya. Bahasa yang digunakan peserta didik akan terlihat. Dan juga jika peserta didik sering bertanya tentang materi yang belum dipahami, maka sebenarnya peserta didik bisa menangkap materi yang disampaikan karena rasa ingin tahunya besar. Berbeda dengan peserta didik

yang tidak atau jarang bertanya melalui *WhatsApp*. Ini seperti tanya jawab di dalam kelas.”¹⁵⁴

Dengan berinteraksi melalui aplikasi *WhatsApp* Bapak Udin akan mengetahui sikap peserta didik. Selain itu Bapak Udin juga menjelaskan pada waktu pondok ramadhan peserta didik akan datang ke sekolah secara bergantian sesuai jadwalnya, dan hal tersebut bisa menjadi penunjang nilai peserta didik. Bapak Udin menjelaskan bahwa peserta didik memiliki buku laporan kegiatan ramadhan selama 1 bulan. Buku tersebut dari MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran). Hal tersebut masuk ke dalam nilai penunjang peserta didik, guru bisa mengetahui apakah peserta didik melaksanakan puasa ramadhan selama 1 bulan penuh dan apakah peserta didik melaksanakan shalat tarawih berjamaah.

Dalam Kemendikbud, selain guru PAI dan Budi Pekerti yang melaksanakan penilaian autentik aspek sikap, guru BK (Bimbingan Konseling) juga terlibat. Dimana guru BK ikut andil dalam menilai sikap peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Endang Rahayuningsih, selaku guru BK SMAN 1 Prambon.

“Dalam hal ini kami bekerjasama dengan wali kelas dan tatib. Biasanya wali kelas mendapat informasi tentang sikap peserta didik melalui guru mata pelajaran yang kemudian wali kelas akan menyampaikan ke BK. Terkadang kami yang juga *sharing* dengan wali kelas dan tatib mengenai sikap peserta didik. Dalam hal penilaian bisa dilihat juga dari absensi peserta didik secara online.

¹⁵⁴ Abdullah Asaduddin, Wawancara (Nganjuk, 21 April 2021).

Rekap kehadiran sudah terekam secara otomatis dan terpantau oleh Tim IT.”¹⁵⁵

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Fery Bektyani, selaku guru BK SMAN 1 Prambon.

“Untuk melaksanakan penilaian sikap pada sekarang ini sulit dilakukan. Proses pembelajaran dilaksanakan secara daring, kami tidak bisa melihat secara langsung bagaimana sikap peserta didik. Biasanya kami mendapat laporan dari tatib atau wali kelas. Dan bisa juga melalui kunjungan orangtua peserta didik ke BK. Bisa juga dengan melihat absensi, jika ada peserta didik yang sering tidak masuk maka akan kami kunjungi ke rumahnya bersama wali kelas.”¹⁵⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru BK juga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan penilaian sikap karena situasi pandemi. Oleh karena itu, untuk tetap menjalankan amanat sebagaimana mestinya dengan kerjasama antara guru BK, wali kelas dan tatib serta orangtua dan melihat absensi peserta didik.

Dengan demikian, pelaksanaan penilaian sikap pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon menggunakan teknik observasi. Untuk mengetahui sikap spiritual (KI 1) peserta didik, guru melakukan pengamatan dengan melihat antusias peserta didik dalam menghafal al-Qur'an pada program *tahfidz* al-Qur'an, memberikan pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan pengetahuan dan kebiasaannya, melihat buku laporan peserta didik selama bulan ramadhan dan kehadiran peserta

¹⁵⁵ Endang Rahayuningsih, Wawancara (Nganjuk, 5 April 2021).

¹⁵⁶ Fery Bektyani, Wawancara (Nganjuk, 7 April 2021).

didik pada program pondok ramadhan. Untuk mengetahui sikap sosial (KI 2) peserta didik, guru melakukan pengamatan dengan melihat absensi peserta didik pada proses pembelajaran, sikap sopan santun peserta didik kepada guru, dan hasil pengamatan dari kerjasama wali kelas, guru BK dan tatib terkait sikap peserta didik diluar kegiatan belajar mengajar.

b) Penilaian Pengetahuan

Pelaksanaan penilaian pengetahuan di SMAN 1 Prambon dilakukan secara daring menggunakan desain pembelajaran online tipe kelas dengan *Learning Management System* (LMS). Semua kegiatan belajar mengajar dapat diakses melalui situs <https://sman1prambon.sch.id/>. Dan untuk materi pembelajaran berupa video dapat dilihat melalui kanal *Youtube* sekolah, <https://www.youtube.com/channel/UCY1E73oZf3wqKxQ0VNdvwC>
Q.

“Media yang digunakan yaitu *website* sekolah dan itu yang mengatur pihak sekolah. Saya hanya menyetorkan bentuk evaluasi dan materi. Jadi guru membuat soal dan materi kemudian di kirim ke sekolah melalui *linknya* sekolah, kemudian pihak sekolah membagikan ke peserta didik. Hal ini dilakukan supaya tertata dengan baik, karena ada absensi guru di *link* tersebut. Di SMAN 1 Prambon menggunakan 1 jalur sebagai tempat berlangsungnya KBM. Jika kita ketik nama ‘SMAN 1 Prambon’ di *google* maka akan muncul *website* sekolah. Semua kegiatan ada di *website* tersebut, seperti KBM, ujian, absen dan lain-lain. Ini sangat memudahkan dalam aktivitas sekolah. Dan aplikasi yang digunakan dalam KBM di *website* ini yaitu *Zoom*, *Youtube*, *Crome*, *Mozilla* dan *Browser*. Disini bisa dilihat dari komputer satu ke

komputer lainnya. Jadi, semua kegiatan bisa dilihat dari rumah meskipun *servernya* di sekolah.”¹⁵⁷

Adapun teknik penilaian pengetahuan yang dilakukan oleh guru PAI dan Budi pekerti yaitu tes tertulis dan penugasan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Yusuf dan Bapak Udin.

“Secara umumnya untuk mengetahui pemahaman peserta didik ketika sudah mendapatkan materi yaitu dengan tes tertulis dan penugasan. Tes tertulis berupa ulangan harian, UTS dan sebagainya dan penugasan dilakukan secara individu.”¹⁵⁸

“Evaluasi dilakukan biasanya dengan memberikan tugas kepada peserta didik pada setiap BAB nya. Mengadakan Ulangan Harian Bersama (UHB) biasanya setiap 3 BAB, remedi, nilai semester, dan UAS. Untuk penugasan dilakukan secara individu, kami tidak bisa mengadakan secara kelompok karena keadaan peserta didik yang berada di rumahnya masing-masing.”¹⁵⁹

Berikut contoh soal pengetahuan berupa *multiple choice* dan *essay* yang dilakukan oleh guru (Bapak Yusuf) sebelum dikirim ke admin dan dibagikan ke peserta didik.

¹⁵⁷ Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

¹⁵⁸ Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

¹⁵⁹ Abdullah Asaduddin, Wawancara (Nganjuk, 21 April 2021).

Kompetensi Pengetahuan :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, d, atau e yang dianggap sebagai jawaban yang paling tepat!

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Sikap toleransi adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat karena
 - a. toleransi terdapat pada undang-undang
 - b. toleransi menenteramkan kehidupan masyarakat
 - c. toleransi diajarkan di sekolah
 - d. toleransi bukan syarat utama dalam masyarakat
2. $\text{كَلِمَاتٍ مِّنَ الذِّكْرِ الَّتِي يَلْمِزُهَا السَّامِعُونَ وَلَهُنَّ آيَاتٌ بَّالِيغَةٌ يُدْعَىٰ بِهَا السُّبْحَانُ}$

Pada kalimat di atas secara berurutan mengandung hukum bacaan:

 - a. ikhfa, idgam bigunnah, izhar dan iqlab
 - b. izhar halqi, idgam bigunnah dan idgam mimmi
 - c. izhar halqi, idgam mimmi dan idgam bilagunnah
 - d. ikhfa', idgam mimi dan idgam bilagunnah
 - e. izhar, idgam mimi dan idgam bigunnah
3. Bentuk toleransi dalam perbedaan pendapat dapat diwujudkan dengan cara
 - a. mengedepankan pembenaran sepihak
 - b. melakukan pengamanan atas jalannya diskusi
 - c. membiarkan suasana tegang
 - d. mengedepankan kesepakatan untuk dialog
 - e. menyelesaikan masalah dengan cara anarkis
4. Q.S. Yunus ayat: 41 mengajarkan pada kita, dalam menyikapi orang-orang yang mendustakan al-Qur'an, dengan cara mengatakan...
 - a. bagiku agamaku dan bagimu agamamu
 - b. bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
 - c. kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah
 - d. Tuhanmu tidak sama dengan Tuhanmu
 - e. aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu
5. Di bawah ini adalah beberapa manfaat dari toleransi antarumat beragama kecuali
 - a. menyadari bahwa hidup ini tidak bisa terlepas dari orang lain
 - b. berpikir positif terhadap keberadaan agama lain
 - c. memaksa penganut agama lain untuk masuk Islam
 - d. membangun tradisi dialog antaragama
 - e. saling menghormati dan menghargai pemeluk agama lain
6. Sikap yang dapat menghindari suatu pertengkaran adalah....
 - a. Perasaan mau menang sendiri
 - b. Tidak mau menghargai perbedaan yang ada
 - c. Mempunyai sifat pendendam
 - d. Menjadi orang pemaaf dan sabar
 - e. Mengungkit-ungkit masalah yang pernah terjadi
7. Toleransi dalam bahasa arab dinamakan.....
 - a. Oona'ah
 - b. Tawakkal
 - c. Tasamuh
 - d. Nifak
 - e. Tafakkur
8. Dibawah ini yang merupakan isi kandungan QS. Yunus ayat 40 adalah.....
 - a. Nabi Yunus diangkat menjadi Nabi
 - b. Orang dzalim suka berbuat kerusakan
 - c. Perintah menjaga lingkungan
 - d. Ada orang yang beriman pada al-Qur'an ada pula yang tidak
 - e. Bagiku Pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
9. Umat Nabi Muhammad SAW dalam menerima Al-Qur'an menurut QS Yunus ayat 40-41 terbagi menjadi..... golongan
 - a. 2
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 7
 - e. 9
10. Sikap toleransi mencakup beberapa hal berikut, kecuali....
 - a. Menganggap semua agama benar
 - b. Menghormati orang lain
 - c. Menghargai sesama
 - d. Memberi kesempatan beribadah
 - e. Terbuka dan komunikatif

11. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar dan tepat!

1. Mengapa kita harus berperilaku toleransi?
2. Jelaskan isi Q.S. al-Mā'idah/5: 32!
3. Kemukakan pendapatmu jika ada pemimpin yang membiarkan adanya intoleransi!
4. Sebutkan hadis yang menjelaskan pentingnya sikap toleransi!
5. Mengapa kita dianjurkan untuk berkompetisi dalam kebaikan?

Gambar 4.22 Bentuk Soal untuk Penilaian Pengetahuan SMAN 1 Prambon

Dengan demikian pelaksanaan penilaian pengetahuan pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon dilakukan dengan mengirimkan soal evaluasi kepada admin melalui *link* sekolah khusus guru, yang kemudian di unggah oleh admin ke *website* sekolah untuk diakses peserta didik. Teknik penilaian pengetahuan berupa tes tertulis yang meliputi UHB, remedi, nilai UTS, dan nilai UAS, dan penugasan kepada setiap individu peserta didik.

c) Penilaian Keterampilan

Pelaksanaan penilaian keterampilan di SMAN 1 Prambon dilakukan dengan unjuk kerja/praktik membaca al-Qur'an dan tugas dengan mengirimkan video atau foto sebagai hasil praktik peserta didik, serta tugas portofolio.

“Dengan praktik membaca al-Qur'an kita akan mengetahui makhorijul huruf dan tajwid yang dilafadzkan oleh peserta didik apakah sudah benar atau belum.”¹⁶⁰

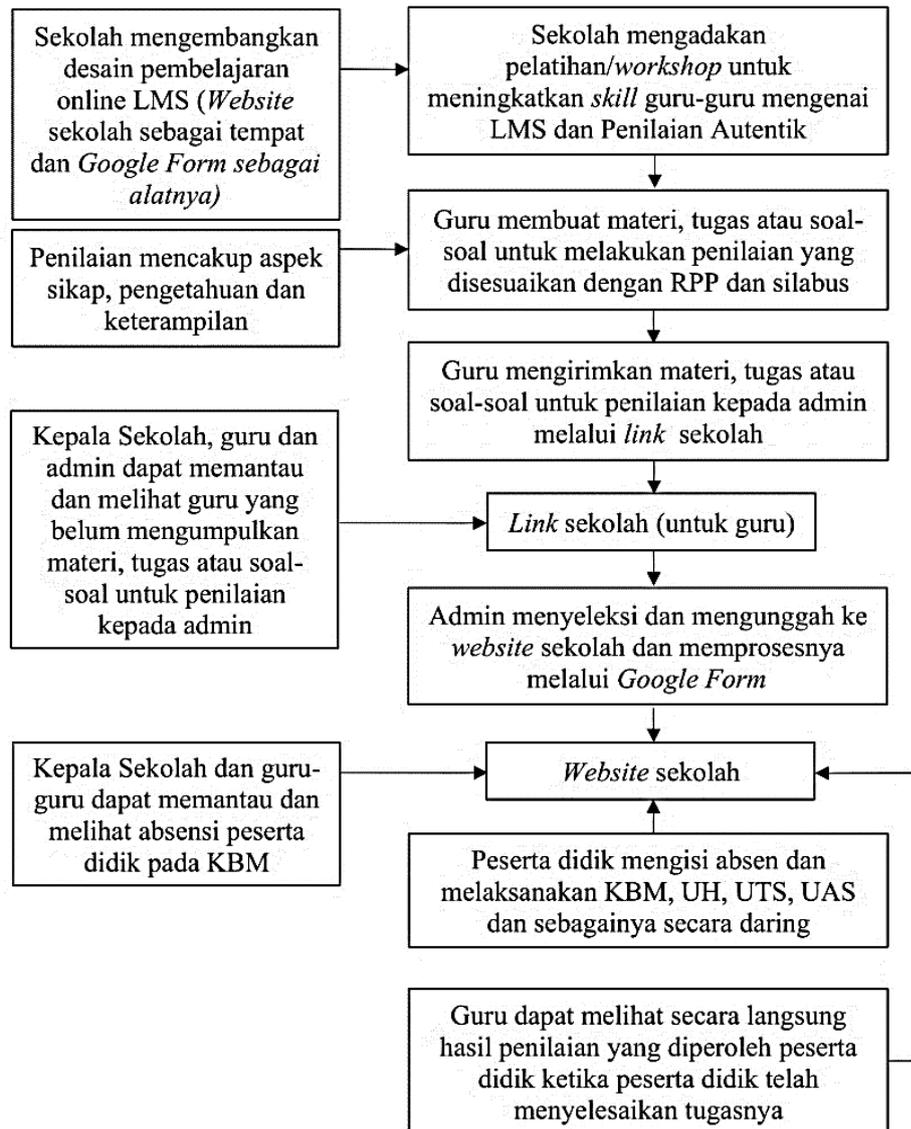
“Untuk memberikan tugas praktik secara langsung itu sulit, jadi peserta didik bisa mengirimkan tugas berupa video atau foto. Dari situ kita bisa melihat hasil praktik peserta didik.”¹⁶¹

Di samping wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti, peneliti juga melakukan pengamatan pada RPP guru. Di dalam RPP secara tersirat menunjukkan bahwa guru juga melaksanakan penilaian keterampilan menggunakan teknik portofolio.

¹⁶⁰ Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

¹⁶¹ Abdullah Asaduddin, Wawancara (Nganjuk, 21 April 2021).

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti bisa melihat alur pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online di SMAN 1 Prambon.



Gambar 4.23 Alur Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online di SMAN 1 Prambon

b. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon

Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon telah terprogram oleh sistem (IT). Hal ini sangat membantu dan memudahkan guru, karena nilai-nilai peserta didik secara otomatis telah terekap oleh sistem.

“Untuk pengolahannya sudah disiapkan oleh sekolah, saya hanya menyetorkan soal-soal untuk evaluasi peserta didik. Dan secara otomatis nilai akan muncul dan terekap. Untuk pelaporan pada *e-rapor* kita hanya memasukkan nilai pada kolom yang sudah disediakan. Input nilai berupa angka, baik nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sistem secara otomatis akan menampilkan deskripsi dan predikat pada penilaian aspek sikap. Dan tampilan untuk nilai pengetahuan dan keterampilan berupa nilai, predikat dan deskripsi.”¹⁶²

Kemudian Bapak Yusuf melanjutkan penjelasannya.

“*e-Rapor* tidak bisa dibuka sewaktu-waktu. Guru hanya bisa menyiapkan nilai jika sewaktu-waktu *e-Rapor* dibuka. Karena khawatir ada manipulasi nilai dan jika ada kesalahan input tidak bisa diperbaiki, *e-Rapor* ini sudah dari kementerian. Dulu guru mata pelajaran menyetorkan nilai ke wali kelas, sekarang guru mata pelajaran yang mengisi langsung nilai peserta didik dan wali kelas hanya memantau dan mengingatkan jika ada yang belum input.”¹⁶³

Penjelasan Bapak Yusuf tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Udin.

¹⁶² Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

¹⁶³ Mochamad Yusuf, Wawancara (Nganjuk, 6 April 2021).

“Nilai sudah otomatis dari sistem, sudah diolah oleh sistem. Jadi hasil akhir sistem yang mengatur. Kemudian kita masukkan ke *e-rapor* ketika sistem *e-rapor* telah dibuka. Oleh karena itu kita tidak bisa membohongi nilai. Hal ini sangat memudahkan guru, berbeda dengan sebelum pandemi, guru mengolahnya secara manual.”¹⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwasanya yang mengolah dan merekap nilai peserta didik adalah sistem, guru hanya mengirimkan soal-soal evaluasi kepada admin. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Soffa mengenai LMS di SMAN 1 Prambon, karena untuk *e-Rapor* yang mengatur adalah Kemendikbud.

“Untuk masalah tehnik memang tidak semua guru mengetahui, guru sebagai pelaksana, dan ada adminnya sendiri dalam masalah tehnik ini karena rumit dan dibutuhkan *skill*, minimal mengetahui prosesnya. Jadi guru hanya memberikan setoran berupa materi atau tugas. Dan ada setor *link* untuk materi, tugas atau evaluasi. Setor *link* di admin, jadi admin nanti yang melihat. Karena dalam proses ini tidak mudah dan membutuhkan waktu.”¹⁶⁵

Oleh karena itu, Bapak Soffa menyebutkan keunggulan-keunggulan dari LMS.

- 1) Guru bisa menyetorkan 1 KD untuk beberapa dengan materi dan jenjang yang sama.
- 2) Guru dapat memberikan stimulus atau masukan kepada peserta didik melalui *Youtube*.
- 3) Guru tidak perlu merekap atau menilai hasil pekerjaan peserta didik.

¹⁶⁴ Abdullah Asaduddin, Wawancara (Nganjuk, 21 April 2021).

¹⁶⁵ Muchammad Soffa, Wawancara (Nganjuk, 26 April 2021).

- 4) Guru dapat melaporkan hasil pekerjaannya secara *real time*. Maksudnya guru bisa langsung melaporkan tanpa menunggu jeda waktu karena ketika peserta didik selesai mengerjakan tugasnya nilai tersebut langsung muncul, maka rekapitulasi bisa terekap secara otomatis.
- 5) Guru bisa langsung memberikan remedi dan pengayaan. Remedi dilakukan bagi peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM. Pengayaan dilakukan bagi peserta didik yang nilainya diatas KKM.
- 6) Semua masyarakat (yang terpublik) dapat melihat apakah peserta didik tersebut mengikuti kegiatan belajar mengajar atau tidak.

Di samping keunggulan, pasti terdapat kelemahan. Adapun kelemahan LMS menurut Bapak Soffa sebagai berikut.

- 1) Karena menggunakan internet, maka guru dan peserta didik harus memiliki paket data.
- 2) Kadangkala tidak semua peserta didik memiliki paket data.
- 3) Tidak bisa langsung mengetahui perilaku peserta didik.

Berikut contoh rekapitulasi penilaian sebelum diinput ke *e-rapor* (Bapak Yusuf).

Kompetensi Sikap :
Lembar Pengamatan Sikap :

| No | Nama | Religius | | | | Disiplin | | | | Tanggung Jawab | | | | Santun | | | | Jumlah Skor | |
|----|---------------------------------|----------|---|---|---|----------|---|---|---|----------------|---|---|---|--------|---|---|----|-------------|------|
| | | B | M | M | M | B | M | M | M | B | M | M | M | B | M | M | M | JML | SKOR |
| 1 | ANGGI NUFITA SARI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 2 | BERLYAN NUGRAHA SURYA MAHARDIKA | | 2 | | | | | 3 | | | | 3 | | | 2 | | 10 | 100 | |
| 3 | CAHYO BAGAS SETYAJI | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 4 | CARLOS ADIYAZA | | 1 | | | | | 3 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 5 | DEWANA PUTRA WIJAYANTO | | 2 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 6 | FAJRI HASAN NURROHMAN | | 2 | | | 1 | | | | | | 3 | | | 3 | | 9 | 90 | |
| 7 | Febrian Kusuma Prayoga | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 8 | FELINDA YUNIA LYZA AKBAR | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 9 | FERRY FIRMAN SYAH | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 10 | GALIH SETO EKOYONO | | 2 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 11 | KLERIN PURWITASARI | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 12 | LISA RATNA SARI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 13 | LUTHITISARI LUTHFIYAH NANDA | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 14 | MOCHAMAD RYAN RAIM | | 2 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 15 | MOH. EKO CAHYO PUJIANTO | | 2 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 16 | MOHAMAD ABU UMAR RAJA FADH | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 17 | Mohammad Sugiharto | | 2 | | | 1 | | | | | | 3 | | | 3 | | 9 | 90 | |
| 18 | MUHAMMAD FAZA RAMADHANI | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | NADIA SALSABILLA MAQBULA | | 2 | | | 1 | | | | | | 3 | | | 3 | | 9 | 90 | |
| 20 | Naila Rahma Praningtyas | | 2 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 21 | Niken Qoulamsari | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 22 | NINDY YULIA PURNAMA | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 23 | NUR ALIM WICAKSONO | | 2 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 24 | OKTAVIA EKA YULIANI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 25 | PRATIWI DWI FEBRIHARNUM | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 26 | PRISKILA OKTAVIANI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 27 | RAFFY RAYHAN AHMAD PRAKASA | | 1 | | | | | 2 | | | | 2 | | | 2 | | 7 | 70 | |
| 28 | ROCHMATUL DWI NURAINI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 29 | SHINTA QURMA NAZARINA | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 30 | Sholikhatul Munawaroh | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 31 | SILVIA ANGGRAINI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 32 | SYARIF ABDUL HAMID | | 2 | | | 1 | | | | | | 3 | | | 3 | | 9 | 90 | |
| 33 | TINA ERNAWATI | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |
| 34 | VIONA AURILLIA PUTRI | | 2 | | | 1 | | | | | | 3 | | | 3 | | 9 | 90 | |
| 35 | Wiji Dwi Nurkharisma | | 2 | | | | | 3 | | 1 | | | | | 2 | | 8 | 80 | |

Keterangan :

| Tingkat Nilai | Penguasaan | Deskripsi | Skor |
|-----------------------|------------|---|------|
| BT (Belum Tampak) | | Jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator | 1 |
| MT (Mulai Tampak) | | Jika sudah mulai memperhatikan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten | 2 |
| MB (Mulai Berkembang) | | Jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten | 3 |
| MK (Membudaya) | | Jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator | 4 |

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Gambar 4.24 Rekapitulasi Nilai Sikap Peserta Didik SMAN 1 Prambon

C. Temuan Lintas Situs Penelitian

1. Temuan Situs 1

a. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom

Berdasarkan paparan data, sebelum melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online, SMAN 1 Tanjunganom mengadakan rapat atau sosialisasi dan *workshop* terkait kebijakan dari pemerintah untuk melaksanakan penilaian autentik dan pembelajaran secara daring 50% dan luring 50%. Hal ini dilakukan karena melihat situasi dan kondisi di sekitar sekolah dan sesuai dengan arahan gugus tugas kecamatan.

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online diawali dengan mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran, seperti RPP dan silabus yang wajib dimiliki oleh setiap guru. RPP yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom memiliki format yang beragam disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah, namun inti dari isinya sama. RPP dan silabus merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting, di dalamnya memuat mata pelajaran yang diampu, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, alat dan bahan yang

digunakan, sumber belajar dan penilaian. RPP dan silabus dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan situasi dan kondisi pada satuan pendidikan di sekolah.

Dalam pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan beberapa aplikasi, namun aplikasi yang wajib digunakan yaitu *Google Classroom*. Sekolah bekerjasama dengan MGMP, dan kemungkinan MGMP memiliki Tim IT. MGMP memprakarsai guru-guru di SMAN 1 Tanjunganom yang menjadi anggotanya yang memakai *Google Classroom*. SMAN 1 Tanjunganom masih menggunakan aplikasi sederhana tersebut dan sedang proses menuju desain pembelajaran LMS (*Learning Management System*). Di dalam *Google Classroom* termuat beberapa fitur seperti absensi, petunjuk pembelajaran, bahan bacaan, video pembelajaran, latihan soal, penilaian sikap, tugas, dan Ulangan Harian. Dengan demikian, dapat diketahui bahwasanya jenis pembelajaran online di SMAN 1 Tanjunganom berdasarkan skema interaksinya merupakan jenis pembelajaran asinkronus.

Teknik pelaksanaan penilaian sikap yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian antar teman. Guru PAI dan Budi Pekerti bisa secara langsung mengamati sikap peserta didik ketika KBM di dalam kelas dan ketika peserta didik mengumpulkan tugas secara online akan terlihat kedisiplinannya.

Selain itu absensi peserta didik bisa menjadi nilai penunjang. Penilaian diri dilakukan dengan mengisi angket secara online di *Google Classroom*, peserta didik memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan masing-masing peserta didik. Penilaian antarteman dilaksanakan setiap satu semester sekali. Dan hasil dari lembar penilaian antarteman akan dibukukan menjadi jurnal penilaian antarteman selama 1 tahun (semester ganjil dan genap). Dalam pelaksanaan penilaian sikap ini ada kerjasama antara guru dengan wali kelas dan guru BK.

Teknik pelaksanaan penilaian sikap yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sedangkan teknik penilaian keterampilan yang digunakan yaitu unjuk kerja/praktik, proyek dan portofolio.

Adapun materi, IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi), dan teknik penilaian autentik yang digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Materi, IPK dan Teknik Penilaian Autentik di SMAN 1 Tanjunganom

| No | Materi | IPK | Teknik Penilaian Autentik |
|----|---|---|---------------------------------------|
| 1 | Q.S. Ali-Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 | Mampu membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan | Penugasan, observasi, portofolio, tes |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | <p>Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis</p> <p>Mampu menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait</p> <p>Mampu menjelaskan hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait</p> | tertulis, dan tes lisan |
| 2 | Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 | <p>Mampu membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan)</p> <p>Mampu menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait</p> <p>Mampu menjelaskan hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait</p> | Penugasan, observasi, portofolio, tes tertulis, dan tes lisan |
| 3 | Iman kepada Hari Akhir | Mampu menjelaskan makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya | Penugasan, observasi, portofolio, dan tes tertulis |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Mampu menjelaskan tentang prosesnya terjadinya kiamat dalam perspektif al-Qur'an | |
| 4 | Iman kepada Qadha dan Qadar | Mampu menjelaskan makna qadha dan qadar serta menjelaskannya dalam perspektif al-Qur'an | Penugasan, observasi, portofolio, dan tes tertulis |
| 5 | Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan | Mampu menjelaskan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) Menerapkan saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan sehari-hari | Penugasan, observasi, portofolio, dan tes tertulis |
| 6 | Pernikahan dalam Islam | Mampu menjelaskan tentang tentang pernikahan dalam Islam, syarat dan rukun nikah, hikmah pernikahan dalam Islam, dan kedudukan wanita dalam keluarga Dapat mensimulasikan prosesi pernikahan dalam Islam | Penugasan, unjuk kerja / kinerja / praktik, observasi, portofolio, dan tes tertulis |
| 7 | Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam | Mampu menjelaskan tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam Mampu menjelaskan ketentuan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam | Penugasan, observasi, portofolio, dan tes tertulis |
| 8 | Ketentuan waris dalam Islam | Mampu menjelaskan ketentuan waris dalam Islam | Penugasan, unjuk kerja / kinerja / praktik, observasi, |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | | Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam | portofolio, dan tes tertulis |
| 9 | Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | Mampu menjelaskan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia Mampu menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | Penugasan, observasi, portofolio, dan tes tertulis |
| 10 | Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia | Mampu menjelaskan tentang kemajuan dan kemunduran Islam di dunia Mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam | Penugasan, observasi, portofolio, dan tes tertulis |

b. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom

Pengolahan hasil penilaian autentik di SMAN 1 Tanjunganom dilakukan secara otomatis di *Google Classroom*. Nilai peserta didik akan terekap secara otomatis, kecuali tugas dalam bentuk lampiran, yang mana mengharuskan guru menilai secara manual. Pengolahan pada tugas-tugas yang dikumpulkan secara luring juga dilakukan perhitungan dengan manual. Seperti pengolahan penilaian sikap dengan pengambilan nilai akhirnya menggunakan sistem modus (nilai yang banyak diperoleh). Sedangkan penilaian pengetahuan dan ketrampilan

menggunakan rumus perolehan skor dibagi skor maksimal dikalikan seratus.

Pelaporan hasil penilaian peserta didik dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran melalui *e-Rapor* yang telah disediakan oleh Kemendikbud. Setiap guru memiliki *password* untuk *login* ke *e-Rapor*. *e-Rapor* bisa diakses ketika sudah waktunya dan memiliki batas waktu.

2. Temuan Situs 2

a. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon

Sebelum melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online, SMAN 1 Prambon mengadakan rapat dinas kepada guru-guru untuk mempersiapkan pelaksanaan autentik dan menindaklanjutinya dengan mengadakan *workshop* atau pelatihan guna meningkatkan proses KBM yang sudah dirancang untuk 1 tahun ke depan. SMAN 1 Prambon telah mengembangkan desain pembelajaran online tipe kelas, mulai tahun ajaran baru 2020/2021 telah menggunakan *Learning Management System* (LMS). Adapun perencanaan yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan perangkat-perangkat pembelajaran, seperti RPP dan silabus. Bentuk susunan RPP dan silabus pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon memiliki kesamaan. Guru

menggunakan versi RPP 1 lembar yang merupakan RPP dengan format terbaru.

Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti sepenuhnya dilaksanakan secara daring dari melalui *website* sekolah. Di dalam *website* sekolah sudah termuat semua kebutuhan untuk proses pembelajaran, seperti jadwal, materi, tugas, dan evaluasi. Guru mengirimkan materi wajib berupa video, di samping itu boleh menambahkan dalam bentuk *power point*, tugas dan evaluasi, kepada admin, tidak langsung kepada peserta didik. Dengan demikian, dapat diketahui bahwasanya jenis pembelajaran online di SMAN 1 Prambon berdasarkan skema interaksinya merupakan jenis pembelajaran asinkronus dan berdasarkan desain pembelajarannya merupakan jenis desain pembelajaran tipe kelas dengan sistem pengelolaan pembelajaran (LMS).

Teknik pelaksanaan penilaian sikap yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti yaitu observasi dan penilaian diri. Teknik penilaian pengetahuan secara umumnya menggunakan tes tertulis dan penugasan. Dan teknik penilaian keterampilan menggunakan praktik dan portofolio.

Adapun materi, IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi), dan teknik penilaian autentik yang digunakan oleh guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5 Materi, IPK dan Teknik Penilaian Autentik di SMAN 1 Prambon

| No | Materi | IPK | Teknik Penilaian Autentik |
|----|--|--|---------------------------------------|
| 1 | Memahami ayat-ayat Al Quran tentang anjuran bertoleransi (QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29) | Mampu membaca dengan baik dan mengidentifikasi tajwid QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 | Penugasan (individu) dan observasi |
| | | Mampu mengartikan masing-masing kata, mengartikan ayat, dan menerjemahkan QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu mengidentifikasi, mempraktikkan, dan menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| 2 | Memahami ayat-ayat Al Quran tentang etos kerja (QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10) | Mampu membaca dengan baik dan mengidentifikasi tajwid QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 | Penugasan (individu) dan observasi |
| | | Mampu mengartikan masing-masing kata, mengartikan ayat, dan menerjemahkan QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu mengidentifikasi, mempraktikkan, dan menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 | Penugasan (individu) dan observasi |
| 3 | Iman kepada Hari Akhir | Mampu menjelaskan dan menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir | Penugasan (individu) dan observasi |

| | | | |
|---|---|---|--|
| | | Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari | |
| | | Mampu menjelaskan, mendeskripsikan dan menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir | Penugasan (individu) |
| 4 | Membiasakan perilaku terpuji (adil, ridha dan amal saleh) | Mampu menjelaskan pengertian adil, ridha dan amal saleh | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menampilkan contoh perilaku adil, ridha dan amal saleh | Penugasan (individu) dan observasi |
| | | Menunjukkan perilaku adil, ridha dan amal saleh | Penilaian diri dan observasi |
| 5 | Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam | Mampu menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikah, talak, dan ruju' | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menjelaskan hikmah nikah, talak, dan ruju' | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia | |
| 6 | Perkembangan Islam di Indonesia | Mampu menjelaskan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia | |
| | | Mampu menentukan ciri-ciri perkembangan Islam di Indonesia | Penugasan (individu dan kelompok) dan tes tertulis |
| | | Mampu menunjukkan contoh-contoh | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | perkembangan Islam di Indonesia | |
| | | Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hikmah perkembangan Islam di Indonesia | Penugasan (individu dan kelompok) dan tes tertulis |
| 7 | Memahami ayat-ayat Al Quran tentang pengembangan IPTEK (QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164) | Mampu membaca dengan baik dan mengidentifikasikan tajwid QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164 | Penugasan (individu) dan observasi |
| | | Mampu mengartikan masing-masing kata, mengartikan ayat, dan menerjemahkan QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164 | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menggali kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK dan menerapkannya sesuai dengan QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164 | Penugasan (individu) dan observasi |
| 8 | Iman kepada qadha dan qadar | Mampu menjelaskan pengertian qadha dan qadar, keimanan kepada qadha dan qadar, dan tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadar | Penugasan (individu), tes tertulis dan observasi |
| | | Menunjukkan perilaku ikhtiar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari | |
| 9 | Persatuan dan kerukunan | Mampu menjelaskan pengertian dan maksud dari persatuan dan kerukunan | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menunjukkan contoh perilaku yang bermuatan persatuan dan kerukunan | Penilaian diri dan observasi |

| | | | |
|----|---|--|---------------------------------------|
| | | Membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari | Penilaian diri dan observasi |
| | | Menunjukkan perilaku rukun dalam pergaulan | |
| 10 | Menghindari perilaku tercela (isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah) | Mampu menjelaskan pengertian isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menjelaskan contoh isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah | Penilaian diri dan observasi |
| | | Mampu menunjukkan akibat dari isyraf, tabzir, ghibah dan fitnah | |
| 11 | Ketentuan hukum Waris | Mampu menjelaskan ketentuan hukum waris | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu menjelaskan tentang ahli waris dan pembagian masing-masing ahli waris | |
| | | Mampu menyebutkan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam undang-undang waris | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Memperagakan cara-cara menghitung pembagian warisan secara Islam | |
| 12 | Perkembangan Islam di dunia | Mampu menjelaskan perkembangan Islam di dunia | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
| | | Mampu mengidentifikasi manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di dunia | |
| | | Mampu menyebutkan dan memberikan contoh perkembangan Islam di dunia | Penugasan (individu) dan tes tertulis |

| | | | |
|--|--|---|---------------------------------------|
| | | Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hikmah perkembangan Islam di dunia | Penugasan (individu) dan tes tertulis |
|--|--|---|---------------------------------------|

b. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon

Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon telah terprogram oleh sistem (IT). Dan yang mengolah dan merekap nilai peserta didik adalah sistem, guru hanya mengirimkan soal-soal evaluasi kepada admin.

Pelaporan hasil penilaian peserta didik dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran melalui *e-Rapor* yang telah disediakan oleh Kemendikbud. Setiap guru memiliki *password* untuk *login* ke *e-Rapor*. *e-Rapor* bisa diakses ketika sudah waktunya dan memiliki batas waktu.

Berikut tabel perbedaan dan persamaan temuan situs 1 dan situs 2.

Tabel 4.6 Perbedaan dan Persamaan Temuan Situs 1 dan Situs 2

| No | Fokus Penelitian | Perbedaan Temuan Penelitian | | Persamaan Temuan Penelitian |
|----|---|--|--|---|
| | | Situs 1 (SMAN 1 Tanjunganom) | Situs 2 (SMAN 1 Prambon) | |
| 1 | Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI dan BP memiliki format RPP yang beragam, yaitu RPP dengan format secara terperinci dan format RPP 1 lembar. 2. KBM dilaksanakan secara daring 50% dan luring 50%. 3. Guru PAI dan BP menggunakan beberapa aplikasi yang berbeda dalam proses pembelajaran, dan aplikasi yang wajib digunakan yaitu <i>Google Classroom</i>. 4. Guru PAI dan BP bisa melaksanakan penilaian autentik secara langsung dengan peserta didik di kelas dan guru PAI dan BP bisa mengunggah materi dan soal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PAI dan BP memiliki format RPP yang sama yaitu format RPP 1 lembar. 2. KBM dilaksanakan secara daring dengan desain pembelajaran online tipe kelas LMS (<i>Learning Management System</i>). 3. Guru PAI dan BP menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah yakni <i>link</i> guru, dan <i>website</i> sekolah yang terhubung dengan <i>Google Classroom</i>. 4. Pelaksanaan penilaian autentik tidak dilaksanakan secara langsung antara guru dan peserta didik, tetapi melalui admin. Guru PAI dan BP mengirimkan materi dan soal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah mengadakan rapat dan pelatihan untuk guru terkait penilaian autentik dan pembelajaran online. 2. Sebelum melaksanakan penilaian autentik, guru PAI menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran terlebih dahulu, seperti RPP dan silabus. 3. Adanya keterlibatan antara guru, wali kelas dan guru BK dalam pelaksanaan penilaian sikap peserta didik. |

| | | | | |
|---|---|--|---|---|
| | | <p>evaluasi secara langsung ke <i>Google Classroom</i>.</p> <p>5. Teknik penilaian sikap yang digunakan guru PAI dan BP yaitu. Sikap : observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman. Pengetahuan : tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Keterampilan : praktik, proyek dan portofolio.</p> <p>6. Kepala sekolah memantau pelaksanaan penilaian autentik dengan bertanya kepada guru-guru dan belum bisa memantau secara total.</p> | <p>evaluasi kepada admin dan admin yang mengunggah ke <i>website</i> sekolah.</p> <p>5. Teknik penilaian sikap yang digunakan guru PAI dan BP yaitu. Sikap : observasi dan penilaian diri. Pengetahuan : tes tertulis dan penugasan. Keterampilan : praktik dan portofolio.</p> <p>6. Kepala sekolah memantau pelaksanaan penilaian autentik melalui <i>link</i> guru dan <i>website</i> sekolah.</p> | |
| 2 | <p>Pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p> | <p>1. Adapun penialain yang dilakukan di <i>Google Classroom</i>, nilai peserta didik secara otomatis akan terekap. Namun guru PAI dan BP juga melakukan pengolahan nilai peserta didik dengan</p> | <p>1. Guru PAI dan BP belum sepenuhnya memahami pengolahan nilai peserta didik karena semuanya telah diatur oleh sistem. Hal ini mempermudah guru karena secara otomatis nilai peserta</p> | <p>1. Guru menggunakan <i>e-Rapor</i> dalam pelaporan hasil belajar peserta didik yang telah disiapkan oleh Kemendikbud. Guru memasukkan nilai sesuai kolom yang telah tersedia dan pihak</p> |

| | | | | |
|--|--|---|-----------------------------|---|
| | | <p>cara mengolah penilaian sikap dengan pengambilan nilai akhirnya menggunakan sistem modus (nilai yang banyak diperoleh). Sedangkan penilaian pengetahuan dan ketrampilan menggunakan rumus perolehan skor dibagi skor maksimal dikalikan seratus.</p> | <p>didik telah terekap.</p> | <p>sekolah mencetak hasil penilaian peserta didik tersebut.</p> |
|--|--|---|-----------------------------|---|

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan membahas hasil penelitian antara kajian teori yang terdapat pada bab II dan pemaparan data pada bab IV. Pembahasan pada bagian ini disesuaikan dengan fokus penelitian pada bab I. Oleh karena itu, bagian-bagian yang dibahas meliputi 1) pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk, 2) pengolahan dan pelaporan hasil penilaian autentik pada pembelajaran online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk.

A. Pelaksanaan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk

Secara etimologi kata penilain autentik, terdiri dari kata “penilaian” dan “autentik”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penilaian dimaknasi sebagai “cara, proses, perbuatan menilai, dan pemberian nilai”.¹⁶⁶ Dalam konteks pembelajaran, penilaian merupakan sebuah proses dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk menilai hasil belajar yang dicapai

¹⁶⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar ...*, 615.

oleh peserta didik.¹⁶⁷ Penilaian ini dilakukan oleh guru di kelas yang berkaitan dengan kegiatan dalam proses pembelajaran untuk menghimpun data, fakta/bukti, dan dokumen/arsip belajar peserta didik yang bertujuan untuk melaksanakan program pembelajaran dengan baik. Sedangkan kata autentik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, diartikan “asli, sah, dan dapat dipercaya”.¹⁶⁸ Sinonim dari autentik adalah “asli, nyata, valid atau *reliabel*.” Dalam istilah pendidikan istilah autentik sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar merupakan kompetensi peserta didik yang sebenarnya. Maksudnya adalah kemampuan yang ada pada diri peserta didik tanpa adanya manipulasi. Penilaian autentik merupakan jenis penilaian berupa pertanyaan penting atau sebuah persoalan yang berguna yang melibatkan peserta didik dan mengharuskan peserta didik dalam menggunakan pengetahuannya untuk memperlihatkan hasil belajar secara kreatif dan efektif. Guru dapat memberikan tugas kepada peserta didik dalam bentuk perumpamaan atau contoh yang serupa dengan persoalan yang dialami orang dewasa dan orang yang sudah berpengalaman

Dalam mengimplementasikan penilaian autentik harus disesuaikan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. RPP dan silabus merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting, di dalamnya memuat mata pelajaran yang diampu, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, indikator, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran mulai dari

¹⁶⁷ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian ...*, 4.

¹⁶⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar ...*, 57.

pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar dan penilaian. RPP dan silabus dapat dikembangkan oleh guru sesuai dengan situasi dan kondisi pada satuan pendidikan di sekolah.

Adapun teknik-teknik yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan penilaian autentik, yaitu pada penilaian sikap, guru bisa menggunakan teknik observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman. Pada penilaian pengetahuan, guru bisa menggunakan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan, guru bisa menggunakan teknik unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek, portofolio dan produk.

Berdasarkan hal itu, SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon telah melaksanakan penilaian autentik sesuai dengan prosedur dan mekanisme tersebut. Guru PAI dan Budi Pekerti melaksanakan penilaian autentik yang mencakup tiga aspek yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang telah disesuaikan dengan RPP dan silabus. Pelaksanaan penilaian autentik dilakukan pada pembelajaran secara online. Dengan begitu guru telah menyiapkan media sebagai alat untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Di SMAN 1 Tanjunganom menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru PAI dan Budi Pekerti. Proses pembelajaran dilaksanakan secara online 50% dan tatap muka di kelas 50%. Sedangkan di SMAN 1 Prambon telah menggunakan desain pembelajaran tipe kelas LMS (*Learning Management System*) yang mana semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara online. Dengan

demikian, dapat diketahui bahwasanya jenis pembelajaran online di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon berdasarkan skema interaksinya merupakan jenis pembelajaran asinkronus, dan berdasarkan desain pembelajarannya SMAN 1 Prambon menggunakan desain pembelajaran tipe kelas dengan sistem pengelolaan pembelajaran (LMS).

Adapun teknik yang digunakan pada penilaian sikap di SMAN 1 Tanjunganom yaitu observasi dengan mengamati peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas dan melalui absensi peserta didik. Guru PAI dan Budi Pekerti juga menggunakan penilaian diri yang menggunakan angket dalam *Google Classroom* dan penilaian antarteman yang dilakukan satu semester satu kali dan telah dikumpulkan dalam jurnal penilaian antarteman. Di samping itu, dalam pelaksanaan penilaian sikap adanya kerjasama antara guru PAI dan Budi Pekerti dengan wali kelas dan guru BK. Di SMAN 1 Prambon pada pelaksanaan penilaian sikap guru PAI dan Budi Pekerti menggunakan teknik observasi dan penilaian diri.

Adapun teknik penilaian pengetahuan yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom yaitu tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Sedangkan di SMAN 1 Prambon menggunakan tes tertulis dan penugasan. Pada tes tertulis ini kedua sekolah tersebut melaksanakannya dengan mengadakan UH, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

Adapun teknik penilaian keterampilan yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom yaitu unjuk kerja/kinerja/praktik, proyek dan portofolio. Sedangkan di SMAN 1 Prambon menggunakan teknik unjuk kerja/kinerja/praktik dan portofolio.

B. Pengolahan dan Pelaporan Hasil Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk

Hasil penilaian yang dilakukan oleh guru perlu diolah guna dimasukkan ke dalam Laporan Capaian Kompetensi (LCK/rapor). Penilaian sikap pada KI 1 dan KI 2 (Spiritual dan Sosial) menggunakan nilai kualitatif dan mengonversikan dalam rentang nilai 1-4, yakni SB = Sangat Baik = 4, B = Baik = 3, C = Cukup = 2, K = Kurang = 1. Penilaian pengetahuan terdiri atas Nilai Proses (NP) atau Nilai Harian (NH) atau Ulangan Harian (UH), Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS), dan Nilai Ulangan Akhir Semester (UAS). Perhitungan nilai pengetahuan dengan cara menggunakan skala 0 sampai dengan 100. Dan pengolahan nilai keterampilan menggunakan penilaian kuantitatif dengan skala nilai 0 sampai dengan 100.

Adapun tujuan adanya laporan kemajuan hasil belajar peserta didik adalah sebagai pertanggungjawaban lembaga sekolah kepada orangtua atau wali peserta didik, komite sekolah, masyarakat, dan instansi-instansi yang bersangkutan. Selain itu laporan tersebut sebagai sarana komunikasi dan kerjasama antara sekolah, orangtua, dan masyarakat yang berguna untuk

kemajuan belajar peserta didik dan pengembangan sekolah. Informasi pada pelaporan hasil belajar peserta didik harus bersifat jelas, komprehensif, dan akurat.

Pengolahan hasil penilaian autentik di SMAN 1 Tanjunganom dilakukan secara otomatis di *Google Classroom*. Nilai peserta didik akan terekap secara otomatis, kecuali tugas dalam bentuk lampiran, yang mana mengharuskan guru menilai secara manual. Pengolahan pada tugas-tugas yang dikumpulkan secara luring juga dilakukan perhitungan dengan manual. Sedangkan pengolahan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon telah terprogram oleh sistem (IT). Dan yang mengolah dan merekap nilai peserta didik adalah sistem, guru hanya mengirimkan soal-soal evaluasi kepada admin.

Untuk pelaporan hasil penilaian peserta didik di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran melalui *e-Rapor* yang telah disediakan oleh Kemendikbud. Setiap guru memiliki *password* untuk *login* ke *e-Rapor*. *e-Rapor* bisa diakses ketika sudah waktunya dan memiliki batas waktu. Jika semua guru sudah menyelesaikan pelaporan di *e-Rapor* maka ini menjadi tugas wali kelas untuk mencetak rapor peserta didik.

| | | | |
|------------------|-----------------------------------|-----------------|-------------|
| Nama Sekolah | : SMAN 1 PRAMBON | Kelas | : XI IPS 3 |
| Alamat | : JL. A. YANI 1 BUGHWARAS PRAMBON | Semester | : 1 (Satu) |
| Nama | : SINTA DEWI MAULANI | Tahun Pelajaran | : 2020/2021 |
| Nomor Induk/NISN | : 5071 / 0037078465 | | |

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

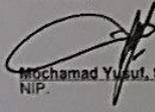
1. Sikap Spiritual

| Predikat | Deskripsi |
|----------|--|
| Baik | Memiliki sikap spiritual Baik, antara lain Konsisten dalam Taat beribadah, Mensyukuri nikmat, Berdoa, dan Toleran pada agama yang berbeda. |

2. Sikap Sosial

| Predikat | Deskripsi |
|----------|---|
| Baik | Memiliki sikap sosial Baik, antara lain Konsisten dalam Pro-aktif, Bertanggung Jawab, Santun, Jujur, Peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), Responsif, Toleransi, dan Disiplin. |

Nganjuk, 23 Desember 2020
Wali Kelas,


Mochamad Yusuf, S.Pd.I, M.Ag.
NIP.

eRapor SMA / I

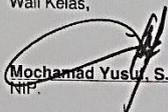
XI IPS 3 | SINTA DEWI MAULANI | 5071

Gambar 5.1 Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik pada Rapor dalam Bentuk Printout

| | | | |
|------------------|------------------------------------|-----------------|-------------|
| Nama Sekolah | : SMAN 1 PRAMBON | Kelas | : XI IPS 3 |
| Alamat | : JL. A. YANI 1 SUGIHWARAS PRAMBON | Semester | : 1 (Satu) |
| Nama | : SINTA DEWI MAULANI | Tahun Pelajaran | : 2020/2021 |
| Nomor Induk/NISN | : 5071 / 0037078465 | | |

B. PENGETAHUAN
Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

| No | Mata Pelajaran | Pengetahuan | | |
|-------------------|---|-------------|----------|---|
| | | Nilai | Predikat | Deskripsi |
| Kelompok A | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 88 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 78 | C | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia, bahkan pengetahuan Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan baik |
| 3 | Bahasa Indonesia | 80 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik dalam Mengidentifikasi butir penting buku (nonfiksi) yang dibaca, dan cukup baik dalam Menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. |
| 4 | Bahasa Inggris | 80 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menorapkan informasi terkait pendapat dan pikiran |
| 5 | Matematika (Umum) | 71 | C | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, terutama Menjelaskan matriks dan kesamaan matriks dengan transpose |
| 6 | Sejarah Indonesia | 73 | C | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, terutama Menganalisis proses masuk bangsa Eropa di Indonesia |
| Kelompok B | | | | |
| 1 | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 88 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis gerak permainan bola kecil |
| 2 | Prakarya dan Kewirausahaan | 83 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Menganalisis promosi usaha pengolahan makanan khas |
| 3 | Seni Budaya | 80 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam Menganalisis konsep, unsur, prinsip dalam berkarya seni rupa, bahkan pengetahuan Menganalisis karya seni rupa berdasarkan jenis, fungsi, baik |
| 4 | Muatan Lokal Bahasa Jawa | 77 | C | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam Mengidentifikasi peristiwa budaya daerah, bahkan pengetahuan Mengidentifikasi dan memahami teks geguritan. baik |
| Kelompok C | | | | |
| 1 | Geografi | 80 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, sangat baik dalam Memahami wilyah dan posisi Indonesia, cukup baik dalam Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia |
| 2 | Sejarah | 81 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik dalam Menganalisis pengaruh PD I dan PD II, dan cukup baik dalam Menganalisis kerajaan maritim Indonesia masa Hindu Buddha |
| 3 | Sosiologi | 82 | B | Memiliki penguasaan pengetahuan yang baik, terutama dalam Memahami arti penting prinsip kesetaraan |
| 4 | Ekonomi | 76 | C | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik, terutama Menganalisis penghitungan pendapatan nasional |
| 5 | Bahasa dan Sastra Inggris | 77 | C | Memiliki penguasaan pengetahuan yang cukup baik dalam menginterpretasikan teks khusus dalam bentuk POEM/POETRY, bahkan pengetahuan menerapkan tindakan menyaranakan serta meresponya, suggestion baik |

Nganjuk, 23 Desember 2020
Wali Kelas,

Mochamad Yusuf, S.Pd.I. M.Ag.
NIP.

XI IPS 3 | SINTA DEWI MAULANI | 5071

eRapor SMA | Ba1

Gambar 5.2 Hasil Penilaian Pengetahuan Peserta Didik pada Rapor dalam Bentuk Printout

Nama Sekolah : SMAN 1 PRAMBON
 Alamat : JL. A. YANI 1 SUGIHWARAS PRAMBON
 Nama : SINTA DEWI MAULANI
 Nomor Induk/NISN : 5071 / 0037078465

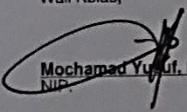
Kelas : XI IPS 3
 Semester : 1 (Satu)
 Tahun Pelajaran : 2020/2021

C. KETERAMPILAN
 Kriteria Ketuntasan Minimal = 70

| No | Mata Pelajaran | Keterampilan | | |
|-------------------|---|--------------|----------|--|
| | | Nilai | Predikat | |
| Kelompok A | | | | |
| 1 | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | 88 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan Islam masa kejayaan dan primasinya |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 79 | C | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, bahkan terampil dalam Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia |
| 3 | Bahasa Indonesia | 83 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, dalam Mengembangkan teks prosedur isi, struktur, dan kebahasaan cukup terampil |
| 4 | Bahasa Inggris | 80 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyusun teks terkait <i>passive voice</i> sesuai konteks |
| 5 | Matematika (Umum) | 73 | C | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, terutama dalam Induksi berupa barisan, ketidaksamaan, keterbagiaan |
| 6 | Sejarah Indonesia | 74 | C | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, terutama dalam Mengolah informasi strategi perlawanan bangsa Indonesia |
| Kelompok B | | | | |
| 1 | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan | 87 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Mempraktikkan gerak salah satu permainan bola kecil |
| 2 | Prakarya dan Kewirausahaan | 83 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyusun laporan usaha pengolahan makanan khas asa |
| 3 | Seni Budaya | 86 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Membuat karya seni rupa tiga dimensi memodifikasi objek |
| 4 | Muatan Lokal Bahasa Jawa | 80 | B | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, bahkan terampil dalam Mendemonstrasikan upacara adat panggih (Sagrak Surakarta) |
| Kelompok C | | | | |
| 1 | Geografi | 78 | C | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, bahkan terampil dalam Menyajikan posisi strategi wilayah Indonesia |
| 2 | Sejarah | 85 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh PD I dan PD II |
| 3 | Sosiologi | 84 | B | Memiliki penguasaan keterampilan baik, terutama dalam Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan |
| 4 | Ekonomi | 78 | C | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, terutama dalam Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi |
| 5 | Bahasa dan Sastra Inggris | 79 | C | Memiliki penguasaan keterampilan cukup baik, bahkan sangat terampil dalam menyusun teks melibatkan tindakan menyaranakan |

Tabel Interval predikat berdasarkan KKM

| KKM | Predikat | | | |
|-----|------------|------------------|------------------|-------------|
| | D | C | B | A |
| 70 | Nilai < 70 | 70 <= Nilai < 80 | 80 <= Nilai < 90 | Nilai >= 90 |

Nganjuk, 23 Desember 2020
 Wali Kelas,

 Mochamad Yusuf, S.Pd.I. M.Ag.
 NIP.

XI IPS 3 / SINTA DEWI MAULANI / 5071

eRapor SMA / Rai / 3

Gambar 5.3 Hasil Penilaian Keterampilan Peserta Didik pada Rapor dalam Bentuk *Printout*

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk mencakup tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian autentik yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Tanjunganom pada penilaian sikap yaitu observasi, penilaian diri dan penilaian antarteman. Teknik pada penilaian pengetahuan yaitu tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Teknik pada penilaian keterampilan yaitu unjuk kerja/kinerja/praktik, portofolio dan proyek. Sedangkan teknik penilaian autentik yang digunakan guru PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Prambon pada penilaian sikap yaitu observasi dan penilaian diri. Teknik pada penilaian pengetahuan yaitu tes tertulis dan penugasan. Teknik pada penilaian keterampilan yaitu unjuk kerja/kinerja/praktik dan portofolio.
2. Pengolahan hasil penilaian autentik di SMAN 1 Tanjunganom dilakukan secara otomatis di *Google Classroom* dan secara manual untuk tugas dalam bentuk lampiran. Sedangkan di SMAN 1 Prambon pengolahan hasil penilaian autentik dilakukan secara otomatis pada sistem LMS. Pelaporan hasil penilaian autentik di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon

Nganjuk dilakukan melalui *e-Rapor* dan dicetak oleh sekolah sebagaimana bentuk rapor pada umumnya.

B. Saran

1. Perlu lebih meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi supaya proses pembelajaran berjalan efektif.
2. Perlu lebih meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Ruslan, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press. 2005.
- Aisah, Siti. *Implementasi Penilaian Autentik Sikap Sosial pada Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Malang*. Tesis Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Malang: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018.
- Anggraini, Dian. *Pengembangan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SDN Songgokerto 03 Batu*. Tesis Studi Pendidikan Dasar. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2015.
- Asy-Syifa'. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Raja Publishing. 2011.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Belawati, Tian. *Pembelajaran Online*. Edisi kedua Cet. 1. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2019.
- Chatib, Munif. *Sekolahnya Manusia*. Cet. 15. Bandung: Kaifa. 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1989.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian: oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas*. 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Edisi Revisi Cet. 3. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Buku Guru SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI*. Edisi Revisi Cet. 2 (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017.
- Kunandar. *Penilaian Autentik, Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Edisi Revisi cet. ke 4. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.

- Kurinasih, Imas dan Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena. 2014.
- Kusnadi, Dede dkk. "Efektivitas Implementasi Kebijakan Penilaian Autentik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7 No. 1 (April, 2018).
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Cet. 3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Cet. 10. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martiwi. *Penelitian Terapan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2011.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Riyanto, Yatim. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: SIC, 2001.
- Rohmadi, Syamsul Huda. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Araska. 2012.
- Rukayah, Siti. *Pengembangan Perangkat Penilaian Autentik Kompetensi Menulis Berbasis Teks Kelas VII SMP/MTs dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Tesis Pendidikan Bahasa Indonesia. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang. 2015.
- Rusdiana, A. *Penilaian Autentik: Konsep, Prinsip, dan Aplikasinya*. Bandung: Pustaka Setia. 2018.

- Sani, Ridwan Abdullah. *Penilaian Autentik: Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia. 2018.
- _____. *Penilaian Autentik*. Cet. 2. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Smaldino, Sharon E., dkk. *Instructional Technology and Media for Learning*. terj. Arif Rahman. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2011.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Supardi. *Penilaian Autentik: Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Ed. 1 Cet.2. Jakarta: Rajawali Pres. 2016.
- Sutopo. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press. 2002.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offser. 1989.
- Uno, Hamzah B. dan Satria Koni. *Assessment Pembelajaran*. Cet. 2. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012.
- Wiriaatmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya. 2007.
- Yin, Robert K. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Terj. M. Djauzi Mudzakkir. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.
- Yunus, Hadi Sabari. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*, <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/E8B9DE487071B8D36E2B> dan dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/79AF338B20CEDB70E9AC diakses pada tanggal 7 September 2019.
- Indriani, Rina. *Pentingnya Penilaian Autentik*. <https://www.bernasindonesia.com/2019/01/pentingnya-penilaian-autentik.html> diakses pada tanggal 4 September 2019.
- Rohman, Syaiful. *Tesis: Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik pada Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Islam Al Falah Driyorejo Gresik*.

http://digilib.uinsby.ac.id/31378/2/Syaiful%20Rohman_F02A15081.pdf,

diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

Rohmatin, Ulva. *Tesis: Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 5 Bekasi.*

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/40114>, diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

SMAN 1 Prambon Kabupaten Nganjuk. <http://www.sman1prambon.mysch.id/>

diakses pada tanggal 5 Mei 2021.

Wikipedia.

“Pandemi

Covid-19”

https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/COVID-19_pandemic&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search

diakses pada

tanggal 16 Maret 2021.

Zen, Abdul. *Tesis: Penilaian Autentik Ranah Sikap pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SD Pilot Project Kurikulum 2013 Kabupaten Purbalingga.*

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3004/1/ABDUL%20ZEN_PENILAIAN%20AUTENTIK%20RANAH%20SIKAP%20PADA%20MATA%20PELAJARAN.pdf diakses pada tanggal 3 Juli 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TANJUNGANOM
Jl. P. Sudirman No. 84 , Tangjunganom Telp. (0358) 771543 email:uptdsmantan@gmail.com
NGANJUK

Kode Pos 64483

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/185.4/101.6.15.14/2021

Kepala SMA Negeri 1 Tangjunganom, Kab. Nganjuk dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IKLILA ZULFA ALMAS
NIM : 17770015
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan surat permohonan dari Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : 529/Un.03.1/TL.00.1/03/2021, Tanggal : 24 Maret 2021 Tentang Izin Riset / Penelitian untuk Penyusunan Skripsi. Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Tangjunganom, Kab. Nganjuk pada tanggal 1 April sampai dengan 30 April dengan Judul **"IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN ONLINE PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI (STUDI MULTISITUS) DI SMAN 1 TANJUNGANOM"**.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Nganjuk, 30 April 2021
Kepala SMA Negeri 1 Tangjunganom-Nganjuk



SIGIT TRI TJAHJONO, S.Pd, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19620528 198412 1 002



PEMERINTAH PROPINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PRAMBON
Jl. Achmad Yani No. 1, Telp (0358) 791437, email : smanepra@gmail.com
NGANJUK Kode Pos 64484.

SURAT KETERANGAN

No : 422/ //3 /101.6.15.11/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Murtoyo, M.Si
NIP : 19671212 199601 1 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Iklila Zulfa Almas
NIM : 17770015
Jurusan : Magister Pendidikan Agama Islam
Universitas : Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Prambon Nganjuk pada tanggal 01 April 2021 –30 April 2021, untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul

Implementasi Penilaian Autentik pada Pembelajaran Online Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Studi Multisitus di SMAN 1 Tanjunganom dan SMAN 1 Prambon Nganjuk)

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prambon, 28 Mei 2021
Kepala SMA Negeri 1 Prambon
[Signature]
Drs. Murtoyo, M.Si
NIP. 19671212 199601 1 003

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar Pertanyaan untuk Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum

1. Sejak kapan penilaian autentik diterapkan di sekolah?
2. Bagaimana menyampaikan informasi terkait penilaian autentik dan pembelajaran online kepada guru?
3. Aplikasi apa saja yang digunakan dalam pembelajaran online? Bagaimana prosedurnya?
4. Bagaimana lembaga memantau guru dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online?
5. Bagaimana pengolahan dan pelaporan nilai peserta didik yang dilakukan oleh guru?

Daftar Pertanyaan untuk Guru PAI dan Budi Pekerti

1. Bagaimana perencanaan yang anda lakukan sebelum melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti?
2. Teknik-teknik apa saja yang digunakan dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti? (mencakup 3 aspek : sikap, pengetahuan dan keterampilan)
3. Aplikasi apa saja yang anda gunakan dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti?
4. Bagaimana proses pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran online PAI dan Budi Pekerti? (mencakup 3 aspek : sikap, pengetahuan dan keterampilan)
5. Apakah ada kerjasama dengan guru lain dalam pelaksanaan penilaian sikap?
6. Bagaimana cara anda mengolah hasil nilai peserta didik?
7. Bagaimana anda melaporkan hasil nilai peserta didik sebagai penilaian akhir?

Daftar Pertanyaan untuk Guru Bimbingan Konseling

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik aspek sikap yang dilakukan guru Bimbingan Konseling?
2. Apakah ada instrumen penilaian sikap dari guru Bimbingan Konseling?
3. Apakah ada kerjasama dengan guru lain dalam pelaksanaan penilaian sikap?

SILABUS

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas (SMA)
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : XII (dua belas)

Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|--|---------------|---|
| 3.1 Menganalisis Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. | 1. Q.S. Ali-Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Ali Imran (3): 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3): 159, serta hadits tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis | 4x3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---------------------|--|--|---------------|--|
| <p>4.1.1 Membaca Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159; sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Ali Imran (3): 190-191 dan Q.S. Ali Imran (3): 159 dengan lancar.</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159. - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/ eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159sesuai dengan hukum bacaan tajwid; - Menterjemahkan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait. | <p>(lembar tugas hafalan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait dengan tentang berpikir kritis dan bersikap demokratis. • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan hasil obervasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait; | | <ul style="list-style-type: none"> • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|--|---|---------------|----------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok | <ul style="list-style-type: none"> - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. • Tes tulis - Menyalin Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadis terkait. | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---|---|---|---------------|---|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan Membaca dan menghafal Q.S. Ali Imran (3) : 190-191, dan Q.S. Ali Imran (3) : 159 serta hadits terkait | | |
| <p>3.2 Menganalisis Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dengan lancar.</p> | 2. Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan, membaca, mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid), dan mencermati kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 . - Mengajukan pertanyaan terkait hukum tajwid, asbabun nuzul, dan isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83, serta hadits terkait. • Mengumpulkan data/eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan cara membaca Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 sesuai dengan hukum bacaan tajwid; | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait dengan cara mengisi lis (lembar tugas hafalan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan) | 4x3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Al-Quran dan Al-Hadits • Buku tajwid • Kitab tafsir Al-Qur'an • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|--|--|---------------|----------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menterjemahkan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait; - Menganalisis asbabun nuzul/wurud dan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. • Mengasosiasi - Membuat kesimpulan dari kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait. • Mengkomunikasikan: - Mendemonstrasikan bacaan (hafalan), menyampaikan hasil diskusi tentang Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait secara individu maupun kelompok | <ul style="list-style-type: none"> ▪ sikap yang ditunjukkan peserta didik terkait tentang saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Portofolio - Melaporkan hasil observasi berupa paparan tentang kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait - Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan yang ada pada Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2):83; - Membuat laporan perkembangan hafalan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|------------------------------|--|---|---------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <ul style="list-style-type: none"> - Menyalin Q.S. Al-Anfal (8): 72); Q.S. Al-Hujurat (49): 12 ; dan Q.S. Al-Hujurat (49):10 serta mengidentifikasi hukum bacaan tajwidnya; - Menjawab soal-soal tentang isi kandungan Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadis terkait. • Tes lisan <ul style="list-style-type: none"> - Membaca dan menghafal Q.S. Luqman (31): 13-14 dan Q.S. Al-Baqarah (2): 83 serta hadits terkait | | |
| 3.3 Memahami makna iman kepada hari akhir. | 3. Beriman kepada hari akhir | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada hari akhir secara individu maupun kelompok. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada hari | 2x3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---------------------|--|--|---------------|--|
| 4.3 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir. | | <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang ilustrasi peristiwa kiamat (Hari Akhir) • Menanya - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Eksperimen/Eksplorasi - Diskusi tentang prosesnya terjadinya kiamat dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya di hari akhirat, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. • Asosiasi - Menyimpulkan makna Hari Akhir dan bagaimana terjadinya peristiwa kiamat, - Menyimpulkan bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan | <ul style="list-style-type: none"> Akhir berdasarkan tuntunan guru - Mengumpulkan gambar-gambar tentang tsunami dan musibah alam • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (gambaran tentang peristiwa kiamat dan pertanggung jawaban manusia di akhirat) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada hari Akhir) | | <ul style="list-style-type: none"> • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--------------------------------|--|--|---------------|--|
| | | <p>balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang tentang makna Hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, bagaimana manusia mempertanggung jawabkan perbuatannya, dan balasan bagi orang-orang atas amal perbuatannya. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat laporan tentang makna hari Akhir, peristiwa terjadinya kiamat, dan pertanggung jawaban manusia di akhirat • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang beriman kepada hari akhir. | | |
| <p>3.4 Memahami makna iman kepada Qadha dan Qadar</p> <p>4.4 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Qadha dan Qadar Allah SWT.</p> | 4. Iman kepada Qadha dan Qadar | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-qur'an yang terkait dengan iman kepada Qadha dan Qadar secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Menanya | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mencari ayat-ayat al-qur'an dan hadis tentang iman kepada Qadha dan Qadar - Mengumpulkan gambar-gambar tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Observasi | 2x3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls X Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|---|--|---------------|----------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan, misalnya tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar. • Eksperimen/Eksplora - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar dalam perspektif al-Qur'an, - Diskusi tentang iman kepada Qadha dan Qadar • Asosiasi - Menyimpulkan makna iman kepada Qadha dan Qadar • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (gambaran tentang iman kepada Qadha dan Qadar) - Sikap gairah dalam beribadah yang ditunjukkan siswa sebagai implementasi dari iman kepada Qadha dan Qadar • Portofolio - Membuat laporan tentang makna iman kepada Qadha dan Qadar • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|---|---|---------------|--|
| | | | iman kepada Qadha dan Qadar | | |
| <p>3.5 Memahami hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan.</p> <p>4.5 Menyajikan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan</p> | 5. Saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Mengamati tayangan video tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga? • Eksperimen/eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Menelaah hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan Assosiasi - Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Menyimpulkan hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hikmah dan | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan bahan-bahan artikle/ tulisan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) - Sikap senang terhadap perilaku saling menasihati dan berbuat baik (ihsan) yang ditunjukkan siswa. | 3x3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an n tarjamah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|--|---|---------------|----------------|
| | | <p>manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hikmah dan manfaat saling menasihati dan berbuat baik (ihsan). | | |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|----------------------------------|--|--|---------------|--|
| <p>3.6 Memahami ketentuan pernikahan dalam Islam.</p> <p>4.6 Memperagakan tata cara pernikahan dalam Islam.</p> | <p>6. Pernikahan dalam Islam</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan pernikahan dalam Islam secara individu maupun kelompok. - Mengamati tayangan video pernikahan dalam Islam. atau mengamati langsung proses pernikahan. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang pernikahan dalam Islam, misalnya; apa syarat dan rukun nikah, apa hikmah pernikahan dalam Islam, dan bagaimana kedudukan wanita dalam keluarga • Eksperimen/eksplor - Menelaah ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Diskusi tentang hikmah pernikahan dalam Islam • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun nikah) - Menyimpulkan hikmah pernikahan dalam Islam • Komunikasi | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang pernikahan dalam Islam - Melakukan obeservasi langsung terhadap pelaksanaan pernikahan di KUA atau masyarakat. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: - Isi diskusi (ketentuan per - nikahan, hikmah pernikahan, dan kedudukan wanita dalam keluarga) - Sikap senang terhadap pelaksanaan pernikahan secara islami | <p>3x3 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|---|---|--|-------------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. | <p>yg ditunjukkan siswa)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hikmah penikahan kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang ketentuan pernikahan dalam Islam. | | |
| <p>3.7 Memhami hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> <p>4.7 Menyajikan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam.</p> | <p>7. Hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Mengamati tayangan video tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Menanya | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Observasi | <p>3x3 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|---|--|---------------|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan tentang apa dan bagaimana hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Eksperimen/eksplor - Menelaah ketentuan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Assosiasi - Menyimpulkan hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan simulasi prosesi pernikahan. | <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (hak dan kedudukan wanita dalam keluarga berdasarkan hukum Islam) • Portofolio - Membuat laporan tentang pelaksanaan pernikahan dalam Islam (syarat dan rukun, hikmah pernikahan, kedudukan wanita dalam keluarga) • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang hak dan kedudukan wanita dalam keluarga | | <ul style="list-style-type: none"> • Literatur lain yang relevan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|---------------------------------|--|---|---------------|--|
| | | | berdasarkan hukum Islam. | | |
| <p>3.8 Memahami ketentuan waris dalam Islam.</p> <p>4.8 Mempraktikkan pelaksanaan pembagian waris dalam Islam</p> | 8. Ketentuan waris dalam Islam. | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati - Menyimak bacaan al-Qur'an yang terkait dengan ketentuan waris dalam Islam. - Mengamati tayangan video tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Menanya - Mengajukan pertanyaan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Eksperimen/eksplor - Menelaah ketentuan waris dalam Islam.. • Assosiasi - Menyimpulkan ketentuan waris dalam Islam. • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang ketentuan waris dalam Islam. - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. - Mengadakan praktik waris. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas - Mengumpulkan bahan-bahan artikel/ tulisan tentang ketentuan waris dalam Islam.. • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (ketentuan waris dalam Islam.) • Portofolio - Membuat laporan tentang ketentuan waris dalam Islam. • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian | 3x3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Al-qur'an dan terjemah • Buku teks PAI • VCD tentang pernikahan secara Islami • Literatur lain yang relevan |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|--|---------------|--|
| | | | tentang ketentuan waris dalam Islam. | | |
| 3.9 Memahami strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. 4.9 Mendeskripsikan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | 9. Strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia - Membaca artikel tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia? • Eksperimen/Eksplor <ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Menelaah faktor-faktor yang memengaruhi strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang strategi dakwah | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. - Mengumpulkan visualisasi tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - Isi diskusi (strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia) - Sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan | 3 x 3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif dan Internet |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|--|---------------|---|
| | | <p>dan perkembangan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | <p>sebagai refleksi dari pemahaman strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Portofolio <ul style="list-style-type: none"> - Membuat laporan strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia • Tes <ul style="list-style-type: none"> - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda dan uraian tentang strategi dakwah dan perkembangan Islam di Indonesia. | | |
| <p>3.10 Menganalisis faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p> <p>4.10 Mendeskripsikan faktor-faktor kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia.</p> | 10. Kemajuan dan kemunduran Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati tayangan video tentang perkembangan Islam di dunia - Membaca artikel tentang kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia • Menanya | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan artikel dan tulisan tentang perkembangan Islam di dunia - Mengumpulkan visualisasi tentang | 3 x 3 JP | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI Kls XII Kemdikbud • Buku lain yang menunjang • Multimedia interaktif |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|---|--|---------------|---------------------|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan Islam di dunia, seperti faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam? • Eksperimen/Eksplor - Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam di dunia - Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam di dunia - Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi kemunduran peradaban Islam di dunia • Assosiasi - Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam di dunia - Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia • Komunikasi - Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia - Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah). | <p>perkembangan Islam di dunia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi - Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> - isi diskusi (perkembangan Islam di dunia, faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam) - sikap semangat melakukan penelitian di bidang ilmu pengetahuan sebagai refleksi dari pemahaman kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. • Portofolio | | <p>dan Internet</p> |

| Kompetensi Dasar | Materi Pembelajaran | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|------------------|---------------------|--|---|---------------|----------------|
| | | - Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru. | - Membuat laporan perkembangan Islam di dunia dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan kemunduran peradaban Islam di dunia. • Tes - Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal soal pilihan ganda dan uraian kemajuan dan kemunduran Islam di dunia. | | |

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Tanjunganom

Tanjunganom , 13 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran PAI

SIGIT TRI TAJONO,S.Pd.M.Si
NIP. 19620528 198412 1 002

IBNU MALIK,S.Ag
NIP. 19730902 200502 1 001

*Peneliti mengambil 1 silabus untuk dijadikan acuan dalam penelitian

SILABUS

SMA : SMAN1 Prambon
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : XII/ 1 dan 2

Kompetensi Inti/KI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan e. humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

| Ruang Lingkup Materi | Pasangan KD | Materi | IPK | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|---|--|---|---|---------------|---|
| (Al Quran): Memahami ayat-ayat Al Quran tentang | 26.1 Membaca QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 | <ul style="list-style-type: none">• QS Al-Kafirun• QS Yunus: 40-41 | <ul style="list-style-type: none">• Mampu membaca QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 dengan baik dan benar(<i>toleransi, cinta damai</i>) | <ul style="list-style-type: none">• Membaca QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. | <ul style="list-style-type: none">• Tugas individu• Pengamatan | 6 | <ul style="list-style-type: none">• Al-Quran dan terjemah.• Buku PAI kelas3. |

| | | | | | | | |
|----------------------|---|---|---|--|--|---|--|
| anjuan bertoleransi. | | <ul style="list-style-type: none"> • QS Al-Kahfi: 29 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29 dengan benar(<i>toleransi, cinta damai</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tajwid Q.S. Al Kafirun, QS Yunus, 40-41, dan QS Al Kahfi : 29. | | | <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku yang relevan. |
| | 26.2 Menjelaskan arti QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al-Kahfi: 29 | <ul style="list-style-type: none"> • QS Al-Kafirun • QS Yunus: 40-41 • QS Al-Kahfi: 29 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29(<i>kreatif, cinta damai</i>). • Mampu mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al Kahfi : 29(kreatif, cinta damai). • Mampu menerjemahkan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29(<i>kreatif, cinta damai</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. • Mengartikan ayat QS Al Kafirun, QS Yunus: 40-41, dan QS Al Kahfi : 29. • Mendiskusikan terjemah QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. |
| | 26.3 Membiasakan perilaku bertoleransi seperti terkandung dalam QS Al-Kafirun, QS Yunus: 40-41, | <ul style="list-style-type: none"> • QS. Al-Kafirun • QS. Yunus: 40-41 • QS. Al Kahfi : 29 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29(kreatif, toleransi). • Mampu mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|--|--|---|--|
| | dan QS Al-Kahfi: 29 | | dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29(<i>komitmen, cinta damai</i>). <ul style="list-style-type: none"> Mampu menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29.(<i>komitmen, toleransi</i>) | <ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. Menunjukkan perilaku bertoleransi sesuai dengan QS Al Kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29. | | | |
| (Al Quran) :Memahami ayat-ayat Al Quran tentang etos kerja. | 27.1 Membaca QS Al-Mujadalah: 11 dan QS Al-Jumuah: 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujadalah : 11 Q.S. Al-Jumuah : 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> Mampu membaca QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10 dengan baik dan benar (<i>ingin tahu, motivasi</i>) Mampu mengidentifikasi tajwid QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10(<i>ingin tahu, motivasi</i>). | <ul style="list-style-type: none"> Membaca QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. Mengidentifikasi tajwid QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Pengamatan | 9 | <ul style="list-style-type: none"> Al-Quran dan terjemah. Buku PAI kelas 3. Buku-buku yang relevan. |
| | 27.2 Menjelaskan arti QS Al-Mujadalah: 11 | <ul style="list-style-type: none"> Q.S. Al-Mujadalah : 11 | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al Mujadalah: 11 | <ul style="list-style-type: none"> Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Al | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Internet Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> Al-Quran dan terjemah. |

| | | | | | | | |
|--|---|--|---|--|--|---|--|
| | dan QS Al-Jumuah: 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> • Q.S. Al-Jumuah : 9-10 | <p>dan QS Al Jumuah : 9-10 (<i>kreatif, motivatif</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengartikan ayat QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.(<i>kreatif, motivatif</i>) • Mampu menerjemahkan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10(<i>kreatif, motivatif</i>) | <p>Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan ayat QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mendiskusikan terjemah QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10 | | | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan |
| | 27.3 Membiasakan beretos kerja seperti terkandung dalam QS Al-Mujadalah: 11, dan QS Al-Jumuah: 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> • QS Al-Mujadalah : 11 • QS. Al-Jumuah : 9-10 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10(<i>kreatif, motivatif</i>). • Mampu mempraktikkan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10.(<i>komitmen, tanggungjawab</i>) • Mampu menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah :11 dan QS Al Jumuah : 9-10(<i>komitmen, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Mempraktikkan perilaku etos kerja seperti yang terkandung dalam QS Al Mujadalah: 11 dan QS Al Jumuah : 9-10. • Menunjukkan perilaku etos kerja sesuai dengan QS Al Mujadalah :11 | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Pengamatan | 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. |

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|---|--|
| | | | | dan QS Al Jumua : 9-10 | | | |
| (Aqidah): Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir. | 28.1 Menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir | <ul style="list-style-type: none"> • Iman kepada Hari Akhir. | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. (<i>ingin tahu, religi</i>) • Mampu menampilkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir (<i>komitmen, kreatif</i>) • Memperbanyak beribadah dan bertaubat dalam kehidupan sehari-hari (<i>komitmen, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. • Mempraktikkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. • Menerapkan perilaku yang mencerminkan keimanan terhadap Hari Akhir. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Pengamatan | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. |

| | | | | | | | |
|---|--|---|--|--|--|---|---|
| | 28.2 Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir | <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah beriman kepada hari akhir | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hikmah beriman kepada Hari Akhir(<i>ingin tahu, tanggungjawab</i>). • Mendeskripsikan hikmah beriman kepada hari akhir(<i>kreatif, tanggungjawab</i>) • Menerapkan hikmah beriman kepada Hari Akhir(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi hikmah yang terkandung dalam beriman kepada Hari Akhir. • Mendiskusikan hikmah beriman kepada hari akhir. • Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah beriman kepada Hari Akhir. • Menunjukkan hikmah beriman kepada Hari Akhir. | <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. |
| (Akhlak) Membiasakan perilaku terpuji. | 29.1 Menjelaskan pengertian adil, ridha, dan amal shaleh | Adil, Ridha dan Amal saleh : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Adil • Pengertian Ridha • Pengertian Amal saleh | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian adil(<i>adil, tanggungjawab</i>) • Mampu menjelaskan pengertian ridha(<i>ingin tahu, tanggungjawab</i>) • Mampu menjelaskan pengertian amal saleh(<i>ingin tahu, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian adil. • Mendiskusikan pengertian ridha. • Mendiskusikan pengertian amal shaleh. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. • Internet. |
| | 29.2 Menampilkan contoh perilaku | Adil, Ridha dan Amal saleh : | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan contoh perilaku adil(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan contoh perilaku adil. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Pengamatan | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3. |

| | | | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|---|--|
| | adil, ridha, dan amal shaleh | <ul style="list-style-type: none"> • Contoh perilaku adil • Contoh perilaku ridha • Contoh perilaku amal saleh. | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan contoh perilaku ridha(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). • Menampilkan contoh perilaku amal saleh(<i>komitmen, kreatif</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mempraktikkan contoh perilaku ridha. • Mempraktikkan contoh perilaku amal shaleh. | | | <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku yang relevan. |
| | 29.3 Membiasakan perilaku adil, ridha, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari | <p>Adil, Ridha dan Amal saleh :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembiasaan perilaku adil • Pembiasaan perilaku ridha • Pembiasaan perilaku amal shaleh. | <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku adil(<i>adil, tanggungjawab</i>). • Menunjukkan perilaku ridha(<i>tanggungjawab</i>). • Menunjukkan perilaku amal shaleh(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Berlatih berperilaku adil. • Berlatih berperilaku ridha. • Berlatih berperilaku amal shaleh. | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap individu • Pengamatan | 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. |
| (Fiqih) Memahami hukum Islam tentang hukum keluarga | <p>30.1. Menjelaskan</p> <p>30.2. ketentuan hukum perkawinan dalam Islam</p> | <p>Ketentuan hukum pernikahan dalam Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rukun nikah • Muhrim • Kewajiban suami istri. • Talak • Ruju' | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan hukum Islam tentang nikah(<i>ingin tahu</i>) • Menjelaskan hukum Islam tentang talak(<i>ingin tahu</i>) • Menjelaskan hukum Islam tentang ruju'(<i>ingin tahu</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang nikah. • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang talak. • Mendiskusikan ketentuan hukum Islam tentang ruju'. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. • Buku UU No 1/1974. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|--|--|---|---|
| | 30.3. Menjelaskan hikmah perkawinan | <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah perkawinan | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hikmah nikah(<i>ingintahu</i>) • Menjelaskan hikmah talak(<i>ingin tahu</i>) • Menjelaskan hikmah ruju'(<i>ingin tahu</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang hikmah pernikahan dalam Islam. • Mendiskusikan tentang hikmah talak. • Mendiskusikan tentang hikmah ruju'. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas XII. • Buku-buku yang relevan. • Buku UU No 1/1974. • Internet. |
| | 30.4. Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia(<i>ingin tahu</i>). • Menguraikan kompilasi hukum tentang perkawinan di Indonesia(<i>ingin tahu</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari literatur tentang perundang-undang perkawinan di Indonesia. • Mendiskusikan tentang ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan di Indonesia. • Menjelaskan ketentuan perkawinan menurut perundang-undangan tentang perkawinan di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3. • Buku-buku yang relevan. • Buku UU No 1/1974. • Internet. |

| | | | | | | | |
|---|--|---|---|--|--|---|--|
| (Tarikh dan Peradaban Islam) Memahami perkembangan Islam di Indonesia. | 31.1 Menjelaskan perkembangan Islam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan masuk dan berkembangnya Islam di Indonesia(<i>ingin tahu</i>) • Mampu menguraikan manfaat yang dapat diambil dari sejarah perkembangan Islam di Indonesia(kreatif, <i>tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mencari literatur tentang perkembangan Islam di Indonesia. • Mendiskusikan perkembangan Islam di Indonesia. • Menunjukkan manfaat sejarah perkembangan Islam di Indonesia. | Tugas individu Internet Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. • Internet. |
| | 31.2 Menampilkan contoh perkembangan Islam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Contoh perkembangan Islam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menentukan ciri-ciri perkembangan Islam di Indonesia(<i>kreatif, tanggungjawab</i>) • Mampu menunjukkan contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia (<i>kreatif, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh-contoh perkembangan Islam di Indonesia. • Mendiskusikan contoh perkembangan Islam di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. • Internet. |
| | 31.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di Indonesia | <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah perkembangan Islam di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di Indonesia(<i>kreatif, tanggungjawab</i>). • Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di Indonesia.(<i>kreatif, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perkembangan Islam di Indonesia • Mendiskusikan hikmah perkembangan Islam di Indonesia. • Mempresentasikan hasil diskusi | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tugas kelompok • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. • Internet. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|---|---|
| | | | | tentang hikmah perkembangan Islam di Indonesia. | | | |
| (Al Quran) Memahami ayat-ayat Al Quran tentang pengembangan IPTEK. | 32.1 Membaca QS Yunus:101 dan QS Al-Baqarah: 164 | <ul style="list-style-type: none"> • Al Quran Surat Yunus: 101 • Al Quran Surat Al-Baqarah: 164 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 dengan baik dan benar (<i>ingin tahu, cinta ilmu</i>). • Mampu mengidentifikasi tajwid QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 (<i>ingin tahu, cinta ilmu</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 • Mengidentifikasi tajwid QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Pengamatan | 9 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. |
| | 32.2 Menjelaskan arti QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 | <ul style="list-style-type: none"> • Al Quran surat Yunus: 101 • Al Quran Surat Al Baqarah: 164 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 (<i> kreatif, inovatif</i>) • Mampu mengartikan ayat QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 (<i> kreatif, inovatif</i>). • Mampu menerjemahkan Q.S. Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 (<i> kreatif, inovatif</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengartikan masing-masing kata yang terdapat dalam QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164 • Mengartikan ayat QS Yunus: 101 dan QS Al-Baqarah: 164. • Mendiskusikan terjemah Q.S. Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Internet • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. |
| | 32.3 Melakukan pengembangan iptek seperti terkandung dalam QS Yunus: | <ul style="list-style-type: none"> • Al Quran surat Yunus: 101 | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menggali kandungan Al Quran tentang pengembangan IPTEK (<i> kreatif, inovatif</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Al Quran tentang pengembangan IPTEK | <ul style="list-style-type: none"> • Internet • Tugas individu • Pengamatan | 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. |

| | | | | | | | |
|--|---|--|--|---|--|---|---|
| | 101 dan QS Al-Baqarah: 164 | <ul style="list-style-type: none"> Al Quran Surat Al Baqarah: 164 | <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK(<i>komitmen, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan QS Yunus : 101 dan QS Al Baqarah : 164 tentang pengembangan IPTEK | | | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XII Buku-buku yang relevan. |
| (Aqidah) Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadar. | 33.1 Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha' dan qadar | <ul style="list-style-type: none"> Iman kepada qadha dan qadar : - Tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar. | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian qadha dan qadar(<i>ingin tahu</i>). Menjelaskan pengertian keimanan kepada qadha dan qadar(<i>ingin tahu</i>). Menjelaskan tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar(<i>ingin tahu</i>). | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar. Mendiskusikan tanda-tanda keimanan kepada qadha dan qadar | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Internet Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas 3 Buku-buku yang relevan. |
| | 33.2 Menerapkan hikmah beriman kepada qadha' dan qadar | <ul style="list-style-type: none"> Hikmah beriman kepada qadha dan qadar. | <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hikmah beriman kepada qadha dan qadar(<i>ingin tahu</i>). Menunjukkan perilaku ikhtiar dan tawakkal dalam kehidupan sehari-hari(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi hikmah beriman kepada qadha' dan qadar. Mendiskusikan hikmah beriman kepada qadha dan qadar. Menerapkan perilaku hikmah beriman kepada qadha' dan qadar. | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Internet Tes tertulis Pengamatan | 6 | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XII Buku-buku yang relevan. |

| | | | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|---|---|
| (Akhlaq) Membiasakan perilaku terpuji. | 34.1 Menjelaskan pengertian dan maksud persatuan dan kerukunan | Persatuan dan kerukunan : <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan maksud persatuan. • Pengertian dan maksud kerukunan | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian dan maksud persatuan.(<i>persatuan</i>) • Mampu menjelaskan pengertian dan maksud kerukunan.(<i>persatuan</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mendiskusikan tentang pengertian persatuan. • Mengkaji dan mendiskusikan tentang pengertian kerukunan | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah • Buku PAI kelas 3I • Buku-buku yang relevan. |
| | 34.2 Menampilkan contoh perilaku persatuan dan kerukunan | <ul style="list-style-type: none"> • Contoh perilaku Persatuan • Contoh perilaku Kerukunan | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menunjukkan contoh perilaku yang bermuatan persatuan(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). • Mampu menunjukkan contoh perilaku bermuatan kerukunan(<i>komitmen, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan contoh perilaku persatuan. • Menampilkan contoh perilaku kerukunan | <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku individu • Pengamatan | 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. |
| | 34.3 Membiasakan perilaku persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari | <ul style="list-style-type: none"> • Persatuan dan kerukunan dalam kehidupan sehari-hari. | <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan perilaku persatuan dalam kehidupan sehari-hari(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). • Menunjukkan perilaku rukun dalam pergaulan(<i>komitmen, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • mempraktikkan perilaku persatuan dalam pembelajaran. • mempraktikkan perilaku kerukunan dalam pembelajaran. | <ul style="list-style-type: none"> • Perilaku individu • Pengamatan | 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. |
| (Akhlaq) Menghindari perilaku tercela. | 35.1.Menjelaskan pengertian isyrof, tabzir, ghibah, dan fitnah | Perilaku tercela Pengertian : <ul style="list-style-type: none"> • Isyrof • Tabzir | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian isyrof(<i>ingin tahu</i>) • Mampu menjelaskan pengertian tabzir(<i>ingin tahu</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan pengertian isyrof, tabzir, ghibah, dan fitnah | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3I • Buku-buku yang relevan. |

| | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Ghibah • Fitnah | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian ghibah.(<i>ingin tahu</i>) • Mampu menjelaskan pengertian fitnah(<i>ingin tahu</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan pengertian isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah | | | <ul style="list-style-type: none"> • Internet. |
| | 35.2.Menjelaskan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah | <p>Contoh perilaku :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isyraf • Tabzir • Ghibah • Fitnah | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan contoh perilaku isyraf(ingin tahu) • Mampu menjelaskan contoh perilaku tabzir(<i>ingin tahu</i>) • Mampu menjelaskan contoh perilaku ghibah(<i>kreatif, tanggungjawab</i>) • Mampu menjelaskan contoh perilaku fitnah(<i>kreatif, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh-contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah • Mendiskusikan contoh perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. |
| | 35.3.Menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah dalam kehidupan sehari-hari | <p>Menghindari perilaku :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Isyraf • Tabzir • Ghibah • Fitnah | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menghindari perilaku isyraf(<i>tanggungjawab, tekun</i>). • Mampu menghindari perilaku tabzir(<i>tanggungjawab</i>) • Mampu menghindari perilaku ghibah(<i>tanggungjawab</i>) • Mampu menghindari perilaku fitnah(<i>tanggungjawab</i>) • Mampu menunjukkan akibat dari isyraf, tabzir, ghibah dan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji faktor-faktor buruk perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah • Mengkaji cara-cara menghindari perilaku isyraf, tabzir, ghibah, dan fitnah • Membiasakan menghindari perilaku isyraf, | <ul style="list-style-type: none"> • Sikap individu • Pengamatan | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas XII • Buku-buku yang relevan. |

| | | | | | | | |
|--|--|---|--|---|---|----|---|
| | | | fitnah(<i>komitmen, tanggungjawab</i>) | tabzir, ghibah, dan fitnah | | | |
| (Fiqih) Memahami hukum Islam tentang waris. | 36.1 Menjelaskan ketentuan-ketentuan hukum waris | Ketentuan hukum Waris: <ul style="list-style-type: none"> • Syarat-syarat pembagian warisan • Ketentuan ahli waris • Hal-hal yang membatalkan hak waris. | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan ketentuan hukum waris(<i>ingin tahu</i>) • Mampu menjelaskan tentang ahli waris(<i>ingin tahu, cinta ilmu</i>) • Mampu menjelaskan pembagian masing-masing ahli waris(<i>kreatif, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji dan mendiskusikan tentang ketentuan hukum waris berdasarkan pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis. | 12 | <ul style="list-style-type: none"> • Al-Quran dan terjemah. • Buku PAI kelas 3 • Buku-buku yang relevan. |
| | 36.2 Menjelaskan contoh pelaksanaan hukum waris | Contoh pelaksanaan hukum waris <ul style="list-style-type: none"> • Contoh perhitungan warisan | <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh pelaksanaan hukum waris yang terdapat dalam undang-undang waris(<i>kreatif, tanggungjawab</i>) • Memperagakan cara-cara menghitung pembagian warisan secara Islam(<i>trampil, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tentang contoh pelaksanaan hukum waris menurut undang-undang waris di Indonesia • Mendiskusikan tentang contoh-contoh pelaksanaan waris menurut hukum adat | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis | 9 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas XII • Buku-buku yang relevan. |
| (Tarikh dan Peradaban Islam) Memahami | 37.1 Menjelaskan perkembangan Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Perkembangan Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan perkembangan Islam di dunia(<i>ingin tahu</i>) • Mampu mengidentifikasi manfaat yang dapat diambil | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur tentang perkembangan Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu • Tes tertulis | 6 | <ul style="list-style-type: none"> • Buku PAI kelas XII • Internet |

| | | | | | | | |
|------------------------------|---|--|---|--|--|---|---|
| perkembangan Islam di dunia. | | | dari sejarah perkembangan Islam di dunia (<i>trampil, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan perkembangan Islam di dunia | | | <ul style="list-style-type: none"> Buku-buku yang relevan. |
| | 37.2 Memberi contoh perkembangan Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan contoh perkembangan Islam di dunia (<i>trampil, kreatif</i>) Mampu memberikan contoh perkembangan Islam di dunia (<i>kreatif, tanggungjawab</i>) | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perkembangan Islam di dunia Mendiskusikan contoh perkembangan Islam di dunia. | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tes tertulis | 3 | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XII Internet Buku-buku yang relevan. |
| | 37.3 Mengambil hikmah dari perkembangan Islam di dunia. | <ul style="list-style-type: none"> Hikmah perkembangan Islam di dunia | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mengidentifikasi hikmah perkembangan Islam di dunia (<i>kreatif, tanggungjawab</i>). Mampu menjelaskan hikmah perkembangan Islam di dunia (<i>kreatif, tanggungjawab</i>). | <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perkembangan Islam di dunia. Mendiskusikan hikmah perkembangan Islam di dunia. Mempresentasikan hasil diskusi tentang hikmah perkembangan Islam di dunia. | <ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tes tertulis | 3 | <ul style="list-style-type: none"> Buku PAI kelas XII Internet Buku-buku yang relevan. |

Guru Mapel PAI

Mochamad Yusuf

*Peneliti mengambil 1 silabus untuk dijadikan acuan dalam penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | | |
|--|------------------------------|------------------|
| Sekolah : SMA | Kelas/Semester : X / 1 | KD : 3.1 dan 4.1 |
| Mata Pelajaran : PAI dan BP | Alokasi Waktu : 3 x 45 menit | Pertemuan ke : 4 |
| Materi : Meniti Hidup dengan Kemuliaan | | |

A, TUJUAN

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al- Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah). Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. |
|---|

B, LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| | |
|--|---|
| Media : ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor/ Slide presentasi (ppt) | Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus |
|--|---|

| | | | | | | | | | | | |
|--------------------------|--|--------------------------|--|--------------------------|---|----------------------|---|----------------------|---|-------------------|--|
| PENDAHULUAN | <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran | | | | | | | | | | |
| KEGIATAN INTI | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; padding: 5px;">Kegiatan Literasi</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Critical Thinking</td> <td style="padding: 5px;">Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Collaboration</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Communication</td> <td style="padding: 5px;">Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Creativity</td> <td style="padding: 5px;">Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</td> </tr> </table> | Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> | Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> | Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> | Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan | Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami |
| Kegiatan Literasi | Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> | | | | | | | | | | |
| Critical Thinking | Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> | | | | | | | | | | |
| Collaboration | Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> | | | | | | | | | | |
| Communication | Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan | | | | | | | | | | |
| Creativity | Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami | | | | | | | | | | |
| PENUTUP | <ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Dst | | | | | | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

| | | |
|----------------------|-------------------|-------------------|
| Aspek yang dinilai : | 1. Kelancaran | Skor 25 → 100 |
| | 2. Artinya | Skor 25 → 100 |
| | 3. Isi | Skor 25 → 100 |
| | 4. Dan lain-lain | Skor dikembangkan |
| | Skor maksimal.... | 100 |

Rubrik penilaiannya adalah:

- 1) Kelancaran
 - a) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt sangat lancar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt lancar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25
- 2) Arti
 - a) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
 - c) Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.
- 3) Isi
 - a) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar, skor 100.
 - b) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan mendekati benar, skor 75.
 - c) Jika peserta didik dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan tidak benar, skor 50.
 - d) Jika peserta didik tidak dapat menjelaskan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.
- 4) Dan Lain-lain

Guru dapat mengembangkan skor tersebut jika ditemui kriteria penilaian lain berdasarkan bentuk perilaku peserta didik pada situasi dan kondisi yang berkembang

3. Penilaian Diskusi

Peserta didik berdiskusi tentang memahami makna Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt.

Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalaman informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalaman informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kedalaman Informasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

- 2) Keaktifan dalam diskusi
- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Keaktifan dalam Diskusi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kerapian Presentasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri, berprasaangka baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis atau model- model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi.

Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al- Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujāhadah an-nafs), prasangka baik (husnuẓẓan), dan persaudaraan (ukhuwwah).

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bab 5

Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri

| | | |
|---|--|--|
| Nama Sekolah | SMAN 1 TANJUNGANOM | |
| Mata Pelajaran | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti | |
| Kelas / Semester | X IPS / Ganjil | |
| Alokasi Waktu | 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit | |
| <p>Tujuan Pembelajaran : peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 2. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 3. Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam. <p>Materi Pembelajaran : Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri</p> <p>Alat dan Bahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Hp ➤ LED ➤ Alat Tulis ➤ Laptop <p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku PAI dan BP SMA/SMK Kemendikbud 2016 2. Internet 3. Qurdits digital <p>Penilaian : Teknik penilaian dengan menggunakan form</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap spiritual 2. Sosial 3. Pengetahuan dan 4. Keterampilan | Kompetensi Dasar | Indikator |
| | 1.5. Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam | Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam |
| | 2.5. Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam | Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam |
| | 3.5. Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam | Menampilkan contoh perilaku berdasarkan, Q.S. al- Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31 sebagai dasar dalam menerapkan berbusana muslim dan muslimah melalui presentasi, demonstrasi dan simulasi dengan menggunakan IT. |
| | Kegiatan Pembelajaran | |
| | Pendahuluan | |
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengucap Salam, Berdo'a, cek kehadiran siswa, apersepsi dan menyampaikan : cakupan maateri, langkah pembelajaran dan tehnik penilaian. ➤ Menyampaikan maksud pembelajaran dan tugas yang harus dikerjakan | |
| | Kegiatan Inti | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</i> ❖ Menulis Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Berpakaian sesuai dengan syariat Islam yang tertuang dalam Q.S. al-A'hzab/33:59, 31, dan an- Nur/24:31.</i> | | |
| Kegiatan Penutup | | |
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat simpulan materi ➤ Siswa dimnta untuk merefleksikan hasil belajar | | |

Mengetahui,
Juli 2020
Kepala SMAN 1 Tanjunganom

Tanjunganom, 13
Guru Mapel,

SIGIT TRITJAHJONO,S.Pd.,M.Si.

Pembina Tk.1

NIP.19620528 198412 1 002

Lampiran :

Drs. Bahrodin

NIP. -

Bab 5

Berbusana Muslim & Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian & Keindahan Diri

Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap

Contoh penilaian dengan menggunakan Rating Scale

Format Penilaian

Berpakaian secara Islami

Nama peserta didik/Kelas : _____ Kelas: X

Kompetensi Dasar : 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam

| No | Aspek Yang Dinilai | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |
|-------------------|-------------------------------------|----|---|---|---|---|
| 1 | Kebersihan pakaian | | | | | |
| 2 | Kerapian pakaian | | | | | |
| 3 | Kesesuaian berpakaian dengan syar'i | | | | | |
| Skor yang dicapai | | | | | | |
| Skor maksimum | | 15 | | | | |

Keterangan:

5 = sangat baik 2 = kurang

4 = Baik 1 = sangat kurang

3 = cukup

Kriteria penilaian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 13-15, dapat ditetapkan sangat baik.
2. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 10-12, dapat ditetapkan baik.
3. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 8-9, dapat ditetapkan cukup.
4. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 6-7, dapat ditetapkan kurang.
5. Jika seorang peserta didik memperoleh skor 1-5, dapat ditetapkan sangat kurang.

2. Penilaian Diskusi

Pada saat peserta didik diskusi tentang makna isi Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan an-Nur/24:31.

Contoh Aspek dan rubrik penilaian:

- 1) Kejelasan dan ke dalam informasi
 - (a) Jika kelompok tersebut dapat memberikan kejelasan dan ke dalam informasi lengkap dan sempurna, skor 100.
 - (b) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi lengkap dan kurang sempurna, skor 75.
 - (c) Jika kelompok tersebut dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi kurang lengkap, skor 50.
 - (d) Jika kelompok tersebut tidak dapat memberikan penjelasan dan ke dalam informasi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kedalaman Informasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

- 2) Keaktifan dalam diskusi
- Jika kelompok tersebut berperan sangat aktif dalam diskusi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut berperan aktif dalam diskusi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut kurang aktif dalam diskusi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut tidak aktif dalam diskusi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Keaktifan dalam Diskusi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
 - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

| No. | Nama Peserta didik | Aspek yang Dinilai | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | | Tindak Lanjut | |
|------|--------------------|-----------------------------------|-------------|-------|------------|----|---------------|---|
| | | Kejelasan dan Kerapian Presentasi | | | T | TT | R | R |
| 1 | | | | | | | | |
| Dst. | | | | | | | | |

3. Uraian

Rubrik Penilaian

| No Soal | Rubrik Penilaian | Skor Maks. |
|---------|--|------------|
| 1 | <ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/7: 26 dengan lengkap, skor 25. Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/7: 26 kurang lengkap, skor 20. Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'raf/7:26 sangat tidak lengkap, skor 15. | 25 |
| 2 | <ul style="list-style-type: none"> Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 dengan lengkap, skor 25. | 25 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S. al-A'raf/ 7: 31 kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S. al-A'raf/ 7: 31 sangat tidak lengkap, skor 15 | |
| 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nur/24:31 dengan lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjelaskan isi Q.S an-Nur/24:31 kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjelaskan salah satu isi dari Q.S an-Nur/24:31 sangat tidak lengkap, skor 15 | 25 |
| 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat lengkap, skor 25. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah, kurang lengkap, skor 20. • Jika peserta didik dapat menjawab dan memberikan hadis yang terkait dengan berbusana muslim dan muslimah sangat tidak lengkap, skor 15. | 25 |
| Skor Maksimal | | 10 |

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 100}} \times 100$$

4. Pengayaan

Bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik tentang pemahaman berbusana muslim dan muslimah, dapat mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pemahaman berbusana muslim dan muslimah atau modelmodel pengembangan pembelajaran lainnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan materi (poin 4). Kemudian, guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

Begitu pula dalam kegiatan menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi, dibimbing dan diarahkan untuk mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan dan bentuk-bentuk penugasan. Penilaian sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran, harus mengacu kepada perkembangan hasil pembelajara peserta didik, khususnya dalam hal menerapkan perilaku mulia berdasarkan. Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah. Guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.

5. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31. guru diharapkan untuk menjelaskan dan menegaskan kembali secara singkat materi tentang “Membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Begitu pula bagi peserta didik yang belum dapat menerapkan perilaku berbusana muslim dan muslimah berdasarkan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis, setara atau lebih dikembangkan lagi, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, contohnya: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

6. Interaksi Guru dengan Orang Tua

Adanya interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca dan memahami peserta didik, terkait dengan materi membaca dan memahami Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku dalam berbusana muslim dan muslimah, guru memperlihatkan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya,’ ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis, atau lewat telepon tentang perkembangan perilaku peserta didik, berkaitan dengan upaya melahirkan perilaku, berbusana muslim dan muslimah sebagai cermin dan keindahan kepribadian, dalam menerapkan pengamalan Q.S. al-Ahzāb/33:59, dan Q.S. an-Nur/ 24: 31 tentang berbusana muslim dan muslimah.

2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Tanjunganom.,13 Juli

Guru Mata Pelajaran,

SIGIT TRI TJAHJONO, SPD.M.SI.
NIP : 196205281984121002

Drs. B A H R O D I N

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMAN TANJUNGANOM
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Materi Pokok : (KD) : 05 Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai melalui Khutbah, Dakwah & Tabligh
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (9 jp x 45 Menit)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian khutbah, tablig dan dakwah.
2. Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tablig dan dakwah.
3. Membedakan antara khutbah, tablig dan dakwah.
4. Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah.
5. Mempraktikkan khutbah, tablig dan dakwah.
6. Membiasakan khutbah, tablig dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

- Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan tema materi: 1. Khutbah, 2. Tablig, 3. Dakwah.
- Peserta didik (sesuai tema kelompoknya) menelaah, memahami materi dan mempraktikkan khutbah, tabligh dan dakwah.
- Kelompok tablig mempraktikkan tabligh di kelompok lain, guru menilai keterampilan siswa/praktikan

PERTEMUAN 2

1. Kelompok dakwah (secara bergantian) mempraktikkan dakwah di kelompok lain, guru menilai keterampilan siswa

PERTEMUAN 3

2. Kelompok dakwah (secara bergantian) mempraktikkan dakwah di kelompok lain, guru menilai keterampilan siswa
3. Melakukan penilaian pengetahuan siswa

PENILAIAN PEMBELAJARAN

PENGETAHUAN:

1. Menelaah dalil- dalil al-Qur'an dan Hadis tentang khutbah, tablig dan dakwah.
2. Melaksanakan dakwah di masyarakat (praktik dakwah) didukung dengan laporan secara tertulis.
3. Menjelaskan tujuan khutbah, tablig, dan dakwah.
4. Menjelaskan keutamaan khutbah, tablig, dan dakwah.

KETERAMPILAN:

1. Mempraktikkan khutbah, tablig dan dakwah.

SIKAP:

1. Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khutbah, tablig dan dakwah
2. Membiasakan khutbah, tablig dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

Mengetahui,
Kepala Sekolah, SMAN I Tanjunganom

Tanjunganom, 13 Juli. 2020
Guru Mata Pelajaran

SIGIT TRI TJAHJONO, S.Pd, M.Si
Pembina Tk.
NIP: 19620528 198412 1 002

MUKARSI, S'Pd.I
NIP : -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambon
Mata Pelajaran/ Tema : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok/ Sub Tema : Toleransi
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan isi QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 serta hadis yang terkait perilaku toleransi.
2. Menyebutkan arti QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 serta hadist yang terkait perilaku toleransi.
3. Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tidak kekerasan sebagai implementasi dan pemahaman QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 serta hadist yang terkait.
4. Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman QS Al kafirun, QS Yunus : 40-41 dan QS Al Kahfi : 29 serta hadist yang terkait

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

| | |
|---|---|
| Pendahuluan (15 Menit) | |
| Orientasi Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdo'a untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin | |
| Apersepsi Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema | |
| Motivasi Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari | |
| Pemberian Acuan Memberitahukan di whatsapp group terkait materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan, menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran | |
| Kegiatan Inti (60 Menit) | |
| Creative | - Guru membagikan link video penjelasan materi kepada peserta didik di whatsapp group |

| | |
|--|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> - Melalui video penjelasan materi dan menyampaikan materi secara singkat tentang materi Iman Kepada Rasul - Guru menampilkan beberapa gambar terkait materi Iman Kepada Rasul - Peserta didik menyimak dan mencermati penjelasan dari guru melalui video tersebut |
| Collaboration | - Peserta didik ditugaskan untuk membuat resume secara singkat setelah menyimak video penjelasan |
| Critical Thinking | - Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi Iman Kepada Rasul melalui whatsapp group |
| Communication | - Peserta didik melaporkan hasil kerja resume masing-masing |
| Penutup (15 Menit) | |
| <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran - Guru menutup pembelajaran dan berdo'a bersama | |

C. Penilaian

| | |
|-------------|--------------------------------------|
| Sikap | : Lembar penilaian sikap |
| Pengetahuan | : Lembar penilaian kognitif |
| Ketrampilan | : Lembar kinerja diskusi dan praktik |

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Nganjuk, 07 Januari 2021
Guru Mata Pelajaran
PAI dan Budi Pekerti

Drs. MURTOYO, M.Si
NIP: 196712121996011003

MOCHAMAD YUSUF SThI, MPd
Nip. -

*Peneliti mengambil 4 RPP dengan variasi yang berbeda

**LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
(SMAN 1 TANJUNGANOM)**



SMAN 1 Tanjunganom



Wawancara dengan Kepala Sekolah,
Bapak Sigit



Foto dengan Waka Kurikulum,
Bapak Imam



Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti, Ibu Mukarsi



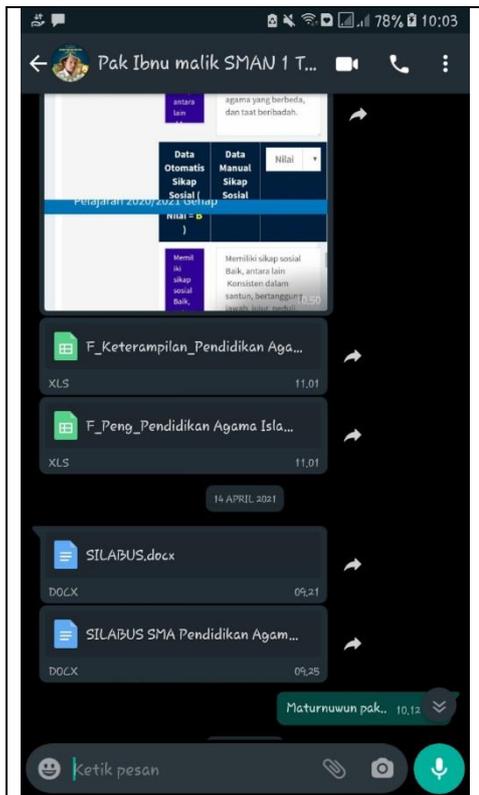
Foto dengan guru PAI dan Budi Pekerti, Bapak Ibnu Malik



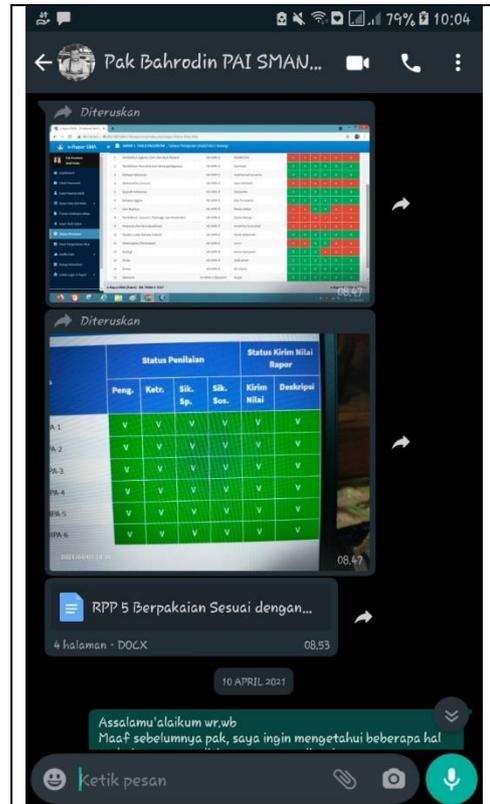
Foto dengan guru PAI dan Budi Pekerti, Bapak Bahrodin



Wawancara dengan guru Bimbingan Konseling, Bapak Shobiri



Komunikasi dengan guru PAI dan Budi Pekerti (Bapak Ibnu Malik) secara online



Komunikasi dengan guru PAI dan Budi Pekerti (Bapak Bahrodin) secara online

LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN
(SMAN 1 PRAMBON)



SMAN 1 Prambon

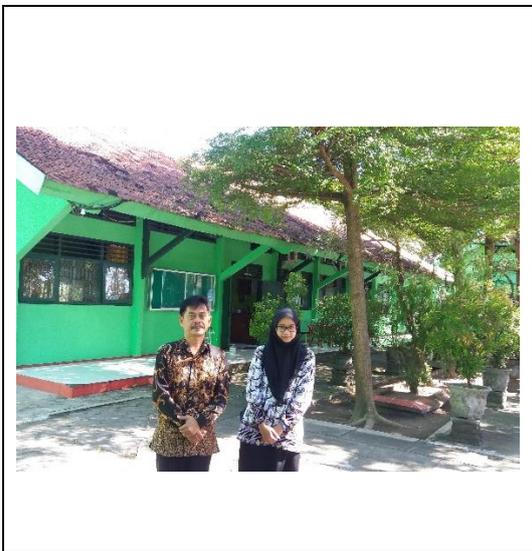
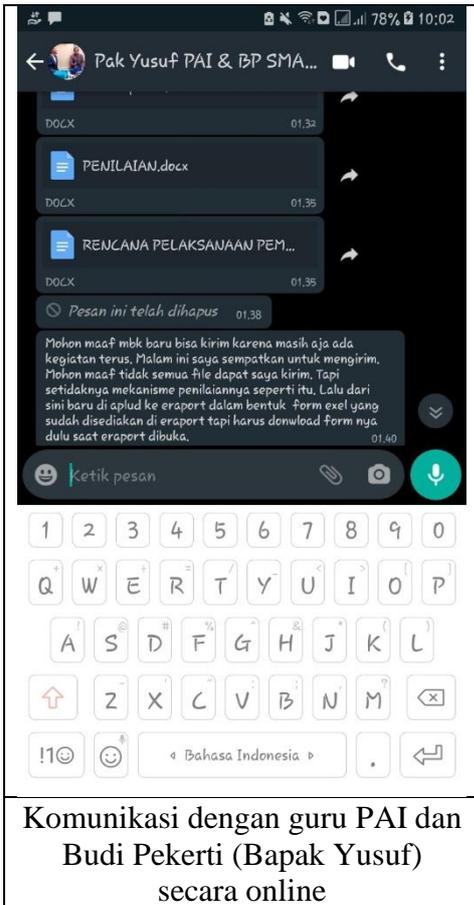


Foto dengan Kepala Sekolah, Bapak Murtoyo



Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Soffa



BIODATA PENELITI



| | |
|-----------------------------|---|
| Nama | IKLILA ZULFA ALMAS |
| NIM | 17770015 |
| Tempat Tanggal Lahir | Nganjuk, 18 Februari 1995 |
| Alamat | RT/RW 03/06 Dsn. Lobeser Barat Ds. Baron Kec. Baron Kab. Nganjuk |
| No Hp | 085791372048 |
| Email | iklilazulfaa@gmail.com |
| Riwayat Pendidikan | <ol style="list-style-type: none">1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baron (Lulus Tahun 2001)2. SD Islam Darush Sholihin (2001-2006)3. SD Negeri Jogomerto III (Lulus Tahun 2007)4. MTs Negeri Denanyar Jombang (Lulus Tahun 2010)5. MA Negeri Nglawak Kertosono (Lulus Tahun 2013)6. S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Lulus Tahun 2017)7. S2 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (Lulus Tahun 2021) |